

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL
YANG MEMPENGARUHI RESIKO SISTEMATIK
SAHAM INDIVIDUAL PERUSAHAAN (β_j)
INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI BURSA EFEK JAKARTA**

T E S I S

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pasca Sarjana Magister Manajemen



Oleh :

HERU MULYANTO

NIM: 200160015

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI IPWIJA
PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
JAKARTA
2005**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : HERU MULYANTO
NIM : 200160015
PROGRAM : PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL TESIS : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI RESIKO SISTEMATIK SAHAM INDIVIDUAL PERUSAHAAN (β_j) INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK JAKARTA

JAKARTA, FEBRUARI 2005

PEMBIMBING

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'H. Suyanto', written over a horizontal line.

(DR. H. SUYANTO, SE, S.Ag., M.M)

ABSTRAK

Judul: ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI RESIKO SISTEMATIK SAHAM INDIVIDUAL PERUSAHAAN (β_j) INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK JAKARTA; Penyusun: HERU MULYANTO, NIM: 200160015; Pembimbing: DR. SUYANTO, S.Ag., M.M

Penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor fundamental likuiditas, return on aset, operating leverage, financial leverage, dan aset terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan industri barang konsumsi di Bursa Efek Jakarta.

Obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar sebagai emiten pada Bursa Efek Jakarta dengan mengambil 20 perusahaan dari total populasi perusahaan pada industri barang konsumsi sebanyak 38 perusahaan dan terbagi dalam lima kelompok sub industri makanan minuman, farmasi, rokok, kosmetik, dan rumah tangga. Data yang diperlukan adalah data mengenai current ratio, return on aset, operating leverage, financial leverage, dan aset sebagai variabel independen dan resiko sistematis sebagai variabel dependen yang diperoleh berdasar perkembangan index harga saham gabungan dan harga saham individual perusahaan yang diteliti. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi baik individual, simultan maupun parsial dan diuji dengan uji-t, uji-F, uji asumsi multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas, dan autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada dua variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko sistematis saham individual (β_j) perusahaan industri konsumsi yaitu faktor operating leverage dan financial leverage sedangkan faktor current ratio, return on aset, dan aset tidak mempunyai pengaruh signifikan baik individual, parsial, maupun simultan sehingga tidak bisa diinterpretasikan sebagai hasil penelitian.

Operating Leverage secara individual mempengaruhi 10% resiko saham individual sedangkan Financial mempengaruhi 13.4% resiko saham individual (β_j). Secara simultan operating leverage dan financial leverage mempunyai pengaruh sebesar 18.6% terhadap resiko saham (β_j).

Secara parsial setiap kenaikan satu point operating leverage akan meningkatkan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.05449 dengan kontrol financial leverage sedangkan setiap perubahan satu point financial leverage akan menyebabkan perubahan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.05715 dengan variabel kontrol operating leverage.

KATA PENGANTAR

Laporan penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Pasca Sarjana Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) IPWIJA dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL YANG MEMPENGARUHI RESIKO SISTEMATIK SAHAM INDIVIDUAL PERUSAHAAN (β_j) INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK JAKARTA”.

Pada kesempatan ini ijin kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang mempunyai andil bagi penyusun:

1. Bapak Dr. Suyanto, SE, S.Ag., MM, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun.
2. Bapak Prof. Dr. Wan Usman, MA, selaku Ketua STIE IPWIJA.
3. Ibu Dra. Sri Lestari Prasilowati, MA, selaku Ketua Program Pasca Sarjana STIE IPWIJA.
4. Dosen, staf pengajar dan karyawan program Magister Manajemen STIE IPWIJA
5. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian, Bursa Efek Jakarta, Bank Indonesia, dan STIE IBII yang telah memberikan data penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

6. Istri tercinta Anna Wulandari dan anakku tersayang Yusuf Nirendra Oracle yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat serta calon anakku yang masih dalam kandungan.
7. Teman-teman di Program Magister Manajemen STIE IPWIJA.
8. Pihak lain yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

Kebenaran data dan isi dari tesis ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis berdasarkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber. Namun sesempurna apapun keinginan penyusun untuk menyajikan laporan penelitian, tetap saja masih terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diperlukan oleh penyusun.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang memerlukannya

Jakarta, Februari 2005

HERU MULYANTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Perumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Hipotesis Penelitian	7
1.7. Kegunaan Penelitian.....	8
1.8. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Manajemen Keuangan	12
2.2. Investasi dan Resiko Investasi.....	19
2.3. Risiko Sistemik Saham Individual/Beta (β_j)	26
2.4. Perhitungan Resiko Sistemik Saham (β_j).....	27

2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Beta.....	32
2.6. Perhitungan Rasio Keuangan	37
2.7. Analisis Leverage/Efisiensi	42
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Kerangka Penelitian.....	46
3.2. Kerangka Pemikiran	47
3.3. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian	47
3.4. Waktu dan Tempat Penelitian	48
3.5. Jenis Data.....	48
3.6. Populasi dan Sampel.....	48
3.7. Sumber Data	51
3.8. Teknik Pengumpulan Data	51
3.9. Metode Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	55
4.2. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	86
5.2. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bursa efek bagi perusahaan yang terdaftar di bursa merupakan salah satu tempat bagi perusahaan untuk memperoleh modal usaha. Sedangkan bagi investor, bursa efek merupakan tempat untuk menanamkan modalnya, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan investasi yang dapat berupa dividen atau capital gain. Oleh karena itu pasar modal merupakan pasar yang dipergunakan untuk mendapatkan dana bagi perusahaan sekaligus menginvestasikan dana bagi investor.

Investasi pada saham merupakan investasi yang penuh resiko karena perubahannya sangat cepat. Resiko investasi saham terjadi karena disamping berpeluang memberikan keuntungan berupa capital gain (kenaikan harga saham) dan dividen yang diberikan kepada pemegang saham juga mengandung resiko karena adanya unsur ketidakpastian. Resiko yang mungkin timbul adalah berupa capital loss (menurunnya harga saham) dan atau tidak dibagikannya dividen karena rugi atau alasan lainnya.

Besar kecilnya resiko investasi saham dipengaruhi oleh banyak hal. Secara garis besar resiko investasi saham dapat digolongkan menjadi dua yaitu *systematic risk* dan *unsystematic risk*. *Unsystematic risk* merupakan resiko yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan karena menyangkut faktor makro yang sangat luas seperti inflasi, nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dan lain-lain. *Systematic risk* merupakan resiko yang dapat dikendalikan sehingga resiko ini sangat bergantung pada kemampuan perusahaan.

Banyak alternatif yang bisa dibeli oleh seorang investor di bursa dengan berbagai tingkat resiko, salah satunya saham perusahaan pada industri konsumsi. Penilaian resiko saham sangat penting dilakukan karena besarnya tingkat resiko akan mempunyai pengaruh pada besarnya return yang mungkin didapat. Semakin besar resiko suatu saham, maka semakin besar pula return yang mungkin didapat oleh seorang investor. Oleh karena itu analisis mengenai resiko sistematis saham individual lebih mudah dilakukan pengukurannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi resiko suatu saham sangat banyak dimana faktor yang mudah diukur adalah faktor fundamental perusahaan. Faktor-faktor fundamental tersebut pada hakekatnya adalah faktor kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengambil obyek penelitian pada saham industri konsumsi di Bursa Efek Jakarta maka hasil penelitian selanjutnya akan dituangkan dalam laporan penelitian

berupa tesis dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Resiko Sistemik Saham Individual Perusahaan (β_j) Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta”.

1.2. Identifikasi Masalah

Faktor-faktor fundamental perusahaan yang mempengaruhi resiko sistemik (β_j) saham individual perusahaan terdiri dari banyak hal yang bersumber dari kondisi perusahaan. Faktor-faktor fundamental yang teridentifikasi mempengaruhi resiko sistemik (β_j) saham individual perusahaan antara lain (Suad Husnan, 1994: 102):

1. *Number of security in portofolio*, yang menunjukkan bahwa semakin banyak sekuritas yang terdapat dalam portofolio maka betanya akan semakin stabil.
2. *Cyclicality* yang menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dipengaruhi oleh konjungtur perekonomian.
3. *Operating leverage* yang menunjukkan efisiensi penggunaan beban tetap untuk mendanai operasi perusahaan.
4. *Financial leverage* yang menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menggunakan beban tetap dari hutang yang dimiliki.
5. *Dividend Payout* yaitu perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

6. Pertumbuhan Aktiva atau perubahan aktiva pertahun.
7. Likuiditas yaitu rasio antara aktiva lancar dibanding dengan hutang lancar.
8. Asset Size atau nilai kekayaan total.
9. Variabilitas Keuntungan yaitu deviasi standar dari *earning price ratio*.
10. Beta akunting yaitu beta yang timbul dari regresi time series laba perusahaan terhadap rata-rata keuntungan semua saham perusahaan.

1.3. Pembatasan Masalah

Tidak semua faktor fundamental yang tercantum dalam identifikasi masalah dapat diteliti. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain tidak lengkapnya data tentang saham perusahaan, tidak dapat diperolehnya data keuangan perusahaan, dan keterbatasan lain khususnya akses data serta waktu penelitian yang sempit. Faktor *cyclicality* sulit diukur karena harus menilai konjungtur perekonomian secara makro, variabilitas keuntungan merupakan deviasi standar dari *earning price ratio dan beta akunting*, juga sulit diukur karena memerlukan bahasan mendalam melalui data historis yang panjang.

Oleh karena itu faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi resiko sistematis (β_j) saham individual perusahaan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Pengaruh likuiditas yang dinilai dari current ratio terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
2. Pengaruh return on asset terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
3. Pengaruh operating leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
4. Pengaruh financial leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
5. Pengaruh ukuran perusahaan yang dinilai melalui asset perusahaan terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh likuiditas yang dinilai dari current ratio terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j)?

2. Seberapa besar pengaruh return on asset terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j)?
3. Seberapa besar pengaruh operating leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j)?
4. Seberapa besar pengaruh financial leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j)?
5. Seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan yang dinilai melalui asset perusahaan terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j)?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas dinilai dari current ratio terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
2. Untuk mengetahui pengaruh return on asset terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
3. Untuk mengetahui pengaruh operating leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
4. Untuk mengetahui pengaruh financial leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan yang dinilai melalui asset perusahaan terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).

1.6. Hipotesis Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk melakukan pengujian terhadap suatu hipotesis atau beberapa hipotesis sekaligus (J. Supranto, 2003: 195). Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2004: 82). Oleh karena itu hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga ada pengaruh negatif likuiditas terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
2. Diduga ada pengaruh positif return on asset terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
3. Diduga ada pengaruh positif operating leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
4. Diduga ada pengaruh positif financial leverage terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).
5. Diduga ada pengaruh positif ukuran perusahaan yang dinilai melalui asset perusahaan terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j).

1.7. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan akan dapat diperoleh dari penulisan thesis ini adalah :

1. Bagi investor, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dan bahan masukan mengenai pengaruh faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi resiko saham individual sehingga dalam melakukan investasi tidak hanya didasarkan pada perkembangan saham dan kelayakannya di bursa tetapi juga perlu mengenal sisi keuangan perusahaan yang ingin dijadikan lahan investasi/dibeli sahamnya.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan gambaran bahwa nilai suatu saham tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan di bursa melainkan juga dipengaruhi oleh faktor fundamental. Oleh karena itu perusahaan dapat melakukan pengendalian faktor fundamental untuk mempengaruhi resiko sistematis karena semakin besar resiko sistematis suatu saham maka semakin besar pula required rate of returnnya.
3. Bagi Peneliti disamping untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pascasarjana Magister Manajemen, juga dapat menjadi perbandingan dan sinkronisasi antara pengetahuan teoritis ke dalam pengetahuan praktis.

4. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian dalam penulisan ini dapat dijadikan salah satu acuan atau perbandingan dalam melakukan penelitian dengan topik sejenis.

1.8. Sistematika Pembahasan

Pembahasan tesis meliputi 5 bab, dimana masing-masing mempunyai kaitan satu sama lain yang secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan merupakan bab pembuka laporan penelitian dimana dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai teori yang menjadi landasan penelitian. Teori yang dikaji antara lain teori-teori manajemen keuangan yang berhubungan dengan resiko sistematis dan faktor fundamental. Landasan teori tersebut antara lain: resiko sistematis saham individual perusahaan

(β_j), operating leverage, financial leverage, dividend payout, pertumbuhan aktiva, leverage, likuiditas, dan asset size.

Bab III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara ringkas mengenai metode penelitian yang digunakan yang meliputi: kerangka penelitian, kerangka pemikiran, lingkup penelitian, lokasi penelitian, jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menyetengahkan hasil dari penelitian yang dilakukan disertai dengan analisis dan pembahasannya. Hasil penelitian akan menguraikan mengenai perkembangan saham masing-masing perusahaan, perkembangan index harga saham gabungan, perhitungan resiko saham individual, perhitungan faktor fundamental. Pembahasan penelitian dilakukan dengan menyetengahkan perhitungan pengaruh faktor fundamental terhadap resiko saham individual perusahaan dilanjutkan dengan

penerjemahan hasil perhitungan mengenai pengaruh masing-masing faktor dan penjelasannya.

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir sekaligus penutup thesis yang akan berisi kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan disertai dengan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Manajemen Keuangan

Prinsip manajemen menuntut agar baik dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Maka pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan adalah dapat diartikan secara berbeda.

Manajemen keuangan menurut J. Fred Wiston dan Thomas E. Copeland (1992 : 3) menyebutkan:

Manajemen keuangan adalah merupakan tugas dan tanggung jawab dari manajer keuangan disetiap perusahaan. Tugas pokok manajemen keuangan antara lain meliputi keputusan mengenai investasi, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden suatu perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (1993 : 3), Manajemen Keuangan adalah:

Manajemen keuangan adalah meliputi aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapat dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut se efisien mungkin.

Sedangkan Suad Husnan (1993 : 8) mendefinisikan Manajemen

Keuangan sebagai berikut:

Manajemen keuangan yaitu kegiatan untuk memperoleh dan menggunakan dana dengan tujuan untuk meningkatkan dan maksimumkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa manajemen keuangan sangat terkait dengan sumber dana baik yang berasal dari dalam (internal fund) maupun dari luar (external fund). Dana yang berasal dari luar dapat berupa pinjaman bank, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Sedangkan yang berasal dari dalam dapat berasal dari pemilik (pemegang saham) baik berupa modal, pinjaman, laba ditahan maupun dari penyusutan aktiva. Oleh karena itu manajemen keuangan dalam penelitian ini adalah segala aktivitas berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Keputusan keuangan perusahaan, secara umum dibedakan dalam: keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktivitas atau aktiva, keputusan mendapat modal dalam suatu campuran yang cocok antara utang luar dan modal sendiri, keputusan pembayaran deviden kepada pemegang saham, dan keputusan lainnya seperti ekspansi eksternal dan leasing (Muslich, 2003: 2).

Dalam hal pengambilan keputusan para manajer keuangan harus memperhatikan berbagai pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut (Husein Umar, 2001:):

1. Pengambilan keputusan didalam masalah investasi jangka panjang memerlukan suatu biaya modal (cost of capital) yang tepat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Sumber-sumber dana yang tersedia saat ini sangat terbatas, sehingga diperlukan pengetahuan yang luas serta teknik yang canggih dalam menarik dana agar diperoleh tingkat bunga yang secara ekonomis rasional dapat dipertanggung jawabkan.
3. Bila diadakan penggabungan usaha (merger) oleh perusahaan-perusahaan tertentu akan mengakibatkan suatu kecenderungan bagi perusahaan lain untuk mengikuti langkah tersebut guna memperluas perusahaan yang telah ada, disinilah peranan keputusan manajer keuangan sangat menentukan.
4. Dengan perkembangan kemajuan dalam bidang perhubungan dan komunikasi antar negara, maka banyak perusahaan tertarik untuk melibatkan diri dalam transaksi keuangan yang bersifat internasional.
5. Situasi perekonomian yang berubah secara cepat serta tingkat laju inflasi yang tinggi sekarang ini, perlu mendapat perhatian khusus dan serius para manajer keuangan.

Manajemen keuangan sangat terkait dengan tugas dan tanggung jawab manajer keuangan yang meliputi perencanaan untuk memperoleh dana dan penggunaannya agar maksimal sehingga tugas

penting yang harus dilakukan oleh manajer keuangan meliputi beberapa aspek antara lain sebagai berikut (Copeland, 1995: 6):

1. Dalam perencanaan dan peramalan, dimana manajer keuangan harus bekerja sama dengan para manajer lain yang ikut bertanggung jawab atas perencanaan umum perusahaan.
2. Manajer keuangan harus memusatkan perhatian kepada berbagai keputusan investasi dan pembiayaan serta segala hal yang berkaitan dengannya
3. Manajer keuangan harus bekerjasama dengan para manajer lainnya di perusahaan agar dapat beroperasi seefisien mungkin. Semua keputusan bisnis yang menyangkut dampak keuangan dari semua manajer baik manajer keuangan maupun bukan perlu mempertimbangkan aspek keuangan tersebut.
4. Manajer keuangan menghubungkan perusahaan pada pasar uang dan pasar modal, tempat dana diperoleh dan tempat surat berharga perusahaan diperdagangkan.

Berkenaan dengan tugas penting yang diembannya, maka fungsi manajer keuangan dapat dibagi dalam tiga tugas pokok yakni (Bambang Riyanto, 2001: 10):

1. Memutuskan alternatif Pembiayaan (Financing Decision). Fungsi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam memilih alternatif pembiayaan yang terbaik atas berbagai alternatif

sumber-sumber dana yang tersedia, sehingga diperoleh suatu kombinasi pembiayaan (financing mix) yang akan menciptakan struktur keuangan (financial structure) yang paling optimal. Hal tersebut memberikan pengaruh yang positif bagi nilai perusahaan (value of the firm) tersebut.

2. Menetapkan pengalokasian dana (Investment Decision). Fungsi yang dijalankan ini mencakup keputusan yang harus dilakukan oleh manajer keuangan dalam menetapkan kombinasi harta (asset mix) yang paling baik bagi perusahaan. Baik Investasi dalam modal kerja maupun harta tetap perusahaan perlu mendapat perhatian yang seksama, agar tercipta pendayaan dana yang optimal.
3. Kebijakan dalam pembagian dividen (Devidend Decision). Kewajiban manajer keuangan dalam menetapkan kebijaksanaan pembagian deviden merupakan fungsi yang tak dapat diremehkan karena akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Dalam rangka pengambilan keputusan ini seorang manajer keuangan perlu menentukan berapa besar laba bersih perusahaan akan dibagikan sebagai dividen (devidend pay out ratio), sehingga kemakmuran para pemilik perusahaan dapat diamankan.

Ketiga fungsi pokok manajer keuangan diatas diarahkan pada pencapaian tujuan perusahaan, yaitu memaksimalisasikan nilai perusahaan bagi para pemilikny. Nilai perusahaan tersebut tercermin dalam harga pasar saham biasa perusahaan, dan harga pasar tersebut sesungguhnya merupakan pencerminan hasil keputusan yang diambil manajer keuangan dalam memutuskan alternatif pembiayaan, pengalokasian dana dan pembagian dividen perusahaan tersebut.

Keputusan yang diambil oleh seorang manajer keuangan dapat mempengaruhi tingkat harga pasar atas saham perusahaan. Karena keputusan tadi akan menentukan besarnya aliran kas masuk (bersih) yang diharapkan serta tingkat risiko yang tinggi baik risiko usaha maupun risiko keuangan, yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Dalam melaksanakan ketiga fungsi tersebut diatas untuk mencapai tujuan perusahaan, seorang manajer keuangan harus tetap berpedoman pada keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas dari perusahaan tersebut. Kedua faktor tersebut bergerak secara berlawanan arah, jika perusahaan terlalu menekankan likuiditas maka rentabilitas dapat berkurang dan begitu sebaliknya.

Prinsip manajemen perusahaan menuntut agar dalam memperoleh maupun menggunakan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas. Maka pembelanjaan perusahaan atau manajemen keuangan adalah manajemen untuk

fungsi-fungsi perencanaan, pengarahan dan pengendalian, oleh karena itu perlu perencanaan dan pengendalian yang baik dalam penggunaan maupun pemenuhan kebutuhan dana karena fungsi pembelanjaan dalam perusahaan meliputi (Bambang Riyanto, 2001, 6):

1. Fungsi penggunaan dana atau pengalokasian dana (User / allocation of funds). Fungsi penggunaan dana harus dilakukan secara efisien. Ini berarti bahwa setiap rupiah dana yang bertanam dalam aktiva harus dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian penggunaan aktiva baik dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Efisiensi penggunaan dana secara langsung akan menentukan besar kecilnya tingkat keuntungan yang dihasilkan atas investasi tersebut atau rentabilitas.
2. Fungsi pemenuhan kebutuhan dana atau fungsi pendanaan (Financing, obtaining of funds). Fungsi pemenuhan kebutuhan dana atau fungsi pendanaan juga harus dilakukan secara efisien. Manajer keuangan juga harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Manajer keuangan harus mempertimbangkan dengan cermat sifat dan

biaya atas masing-masing sumber dana yang akan dipilih karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda-beda.

2.2. Investasi dan Resiko Investasi

Investasi merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dapat direncanakan yang didalamnya menggunakan sumber-sumber (input), misalnya uang dan tenaga kerja untuk mendapatkan manfaat (benefit) atau hasil (return) di masa yang akan datang. Aktivitas investasi mempunyai saat mulai (starting point) dan saat terakhir (ending point).

Perusahaan yang melakukan investasi tentunya ingin berhasil. Penelitian tentang dapat tidaknya suatu investasi dilakukan mungkin bisa ditaksir berbeda. Ada yang menaksir dalam artian terbatas terutama dipertimbangkan oleh pihak swasta yang lebih berminat terhadap manfaat ekonomis suatu investasi. Sedangkan dari pihak pemerintah atau lembaga non profit pengertian menguntungkan terdiri dari berbagai alternatif. Mungkin dipertimbangkan dari berbagai faktor seperti manfaat bagi masyarakat umum yang berwujud penyerapan tenaga kerja, pemanfaatan sumber daya yang melimpah di tempat tersebut sebagai penghematan devisa maupun penambahan devisa yang diperlukan bagi pemerintah dan sebagainya.

Berhasil tidaknya suatu investasi perlu dianalisis untuk mengetahui apakah investasi tersebut layak untuk dilaksanakan atau tidak, dalam waktu berapa lama investasi tersebut akan menguntungkan, dan besarnya manfaat yang diperoleh. Suatu investasi perlu dianalisis karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut :

- Analisis dapat digunakan sebagai alat perencanaan dalam pengambilan keputusan baik untuk pemilik perusahaan maupun bagi bank yang memberi kredit pinjaman modal, ataupun pihak lain yang berhubungan dengan kegiatan tersebut.
- Analisis dapat digunakan sebagai pedoman atau alat dalam pengawasan apakah investasi nantinya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan atau tidak, dan lain sebagainya.

Motif setiap orang/perusahaan untuk mengadakan investasi adalah keuntungan. Ada dua faktor penting yang menentukan, yaitu tingkat keuntungan bersih yang diharapkan oleh perusahaan dari pengeluaran investasi dan suku bunga. Investasi akan dilakukan oleh suatu perusahaan bila menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari tingkat bunga yang berlaku pada saat itu. Teori yang melandasi dalam keputusan investasi banyak dikaitkan dengan tingkat suku bunga yang berlaku, karena tingkat suku bunga akan mempengaruhi pendapatan investasi yang akan diperoleh. Dapat disimpulkan bila tingkat suku

bunga yang berlaku naik maka banyaknya investasi akan berkurang begitu pula sebaliknya.

Tentang pengertian Investasi ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli.

"Investasi adalah cara penanaman modal, baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat (keuntungan) tertentu sebagai hasil penanaman modal tersebut". (Yuliati et al 1996: 23)

"An investment can be defined as the current commitment of funds for a period of time in order to derive a future flow of funds that will compensate the investing unit (1) for the time funds that committed (2) for the expected rate of inflation and (3) also for the uncertainty involved in the future flow of funds" (Reily, 1989:5)

"Investasi adalah penggunaan dana (modal) untuk obyek-obyek tertentu dengan keyakinan bahwa nilai obyek tersebut selamajangka waktu investasi akan meningkat, paling tidak bertahan dan selama jangka waktu itu pula memberikan hasil secara teratur" (Koetin, 1992, 116).

Ketiga definisi tersebut di atas mempunyai beberapa kesamaan yaitu: pertama, ada dana yang ditanamkan ke dalam suatu aktiva (asset); kedua, ada pendapatan yang diharapkan sebagai imbalan (kompensasi) atas dana yang ditanamkan tersebut; dan ketiga, imbalan tersebut akan diterima (secara teratur) pada periode atau waktu yang akan datang

Dengan demikian definisi investasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "*Penanaman dana (modal) kedalam aktiva (dalam*

hal ini saham) dengan harapan unik memperoleh keuntungan secara teratur di masa mendatang".

Pada dasarnya investasi dapat digolongkan dengan berbagai cara (disini dikemukakan 3 dasar), yaitu berdasarkan wujudnya, berdasarkan risikonya dan berdasarkan jumlahnya/banyaknya.

1. Berdasarkan wujudnya, maka investasi dapat dibedakan menjadi investasi dalam aktiva yang berwujud (real of physical asset) dan investasi dalam aktiva finansial (financial asset). Contoh dari real asset adalah pabrik, toko, perkebunan, properti dan sebagainya. Sedangkan contoh dari financial asset adalah investasi dalam efek, sertifikat deposito dan yang sejenisnya.
2. Berdasarkan risikonya, maka investasi dapat dibedakan menjadi investasi yang tidak berisiko (Riskless atau free risk asset) dan investasi berisiko (Risk asset). Investasi yang tidak berisiko adalah investasi yang tingkat pendapatan (return)-nya dapat diperkirakan dengan pasti, misalnya investasi dalam deposito, obligasi, sertifikat Bank Indonesia (SBI). Investasi berisiko adalah investasi yang tingkat pendapatan (return) nya tidak dapat diperkirakan dengan pasti, karena adanya faktor ketidakpastian. Contohnya adalah investasi dalam real asset (pabrik, toko, properti dan sebagainya), saham dan lain-lain. Investasi dalam saham tergolong ke dalam financial asset yang berisiko, sebab

returnnya (deviden dan capital gain) tidak dapat diperkirakan dengan pasti.

3. Berdasarkan jumlahnya, jenis investasi dapat digolongkan ke dalam investasi tunggal dan portofolio (kombinasi usaha).

Pada dasarnya ada 3 macam situasi pengambilan keputusan, yaitu:

1. Pertama, situasi dalam keadaan pasti (certainty), artinya bahwa apa yang akan terjadi di masa yang akan datang dapat diperkirakan dengan pasti. Hal ini bisa terjadi karena semua informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan tersebut tersedia dengan lengkap. Situasi seperti ini jarang ditemukan.
2. Kedua, situasi yang sama sekali tidak, pasti (pure uncertainty), artinya bahwa yang akan terjadi di masa yang akan datang tidak bisa diperkirakan, sebab informasi yang diperlukan tidak ada sama sekali. Kita tidak akan (berani) mengambil keputusan dalam situasi seperti ini.
3. Ketiga, situasi berisiko/semi pasti (risk). Merupakan kombinasi kedua situasi di atas. Artinya ada unsur kepastian dan ada pula unsur ketidak-pastian. Apa yang akan terjadi di masa yang akan datang tidak sepenuhnya bisa diperkirakan. Sebab informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan tersebut hanya

tersedia sebagian (tidak lengkap). Situasi beresiko ini dikelompokkan juga dalam situasi tidak pasti (uncertainty). Dalam kenyataan sehari-hari yang banyak kita alami adalah situasi yang beresiko ini. Oleh karena itu kita anggap bahwa keputusan yang kita ambil adalah keputusan dalam situasi yang beresiko.

Bedasarkan sikapnya dalam menghadapi resiko, pada dasarnya orang (Investor) dapat dibedakan ke dalam tiga (3) kelompok, yaitu :

1. Pertama, kelompok yang suka resiko (risk seeker), yaitu kelompok orang yang senang menghadapi resiko. Titik perhatiannya adalah hasil (return) yang akan diperoleh. Walaupun resikonya⁴ besar asalkan keuntungan yang diharapkan juga besar, maka alternatif tersebut akan dipilih.
2. Kedua, kelompok yang tidak peduli/terpengaruh dengan resiko (risk indiferece). Kelompok ini beranggapan bahwa resiko adalah hal yang wajar.
3. Ketiga, kelompok yang anti resiko (risk averter), yaitu kelompok yang talcut menghadapi resiko. Kelompok ini selalu berusaha menghindari atau setidaknya memperkecil resiko. Titik perhatiannya adalah resiko walaupun hasil (keuntungannya) tidak seberapa asalkan resikonya kecil maka alternatif tersebut akan dipillh.

Hubungan antara resiko dan tingkat keuntungan yang disyaratkan (required return) dari suatu investasi disebut risk and return relationship. Semakin tinggi tingkat resiko yang akan dihadapi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang dituntut/disyaratkan oleh investasi tersebut (Gallagher 1997:137). Sebaliknya semakin tinggi tingkat keuntungan (return) yang diharapkan semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi oleh calon Investor.

Seperti yang disebutkan di muka, ditinjau dari segi risikonya, investasi dapat dibagi ke dalam investasi pada aktiva beresiko (risk asset) dari investasi pada aktiva yang tidak beresiko atau bebas resiko (riskless asset or free risk asset). Selanjutnya bila ditinjau dari banyaknya bidang usaha (investasinya) maka dapat dibedakan antara investasi dalam aktiva tunggal (single asset) dari investasi dalam portofolio. Bila investasi hanya terdiri dari satu bidang usaha saja maka dikatakan sebagai investasi tunggal yang mandiri (single asset in isolation); dan bila lebih dari satu (banyak/beberapa) bidang usaha disebut sebagai portofolio. Portofolio sering juga dinamakan sebagai kombinasi usaha atau diversifikasi usaha, dan dalam tulisan ini akan sering dipertukarkan.

2.3. Risiko Sistematis Saham Individual/Beta (β_j)

Beta (β_j) adalah merupakan ukuran dari besarnya systemic risk. Beta menunjukkan tambahan return yang disyaratkan untuk tambahan resiko yang akan ditanggung (Gallagher 1996: 1957). Beta juga merupakan ukuran risiko yang berasal dari hubungan antara tingkat keuntungan suatu saham dengan keuntungan pasar (Suad Husnan, 1994: 102).

Beta adalah merupakan ukuran tentang seberapa sensitive perubahan return pasar terhadap return masing-masing saham dalam portofolio. Semakin tinggi beta suatu saham berarti semakin tinggi resiko sistematisnya. Dengan kata lain semakin tinggi beta suatu saham maka akan semakin tinggi fluktuasi return portofolio (saham) tersebut dibandingkan dengan fluktuasi return pasar secara keseluruhan (Gallagher, 1996: 153).

Besarnya beta suatu saham merupakan indikator tentang apakah saham tersebut tergolong pada saham beresiko tinggi, sedang (rata-rata) ataupun kecil. Bila beta suatu saham lebih besar dari satu ($\beta_j > 1$) maka dapat dikatakan bahwa saham tersebut beresiko tinggi, bila beta suatu saham sama dengan satu ($\beta_j = 1$) maka dikatakan saham tersebut beresiko sedang (rata-rata), dan bila beta saham kurang dari satu ($\beta_j < 1$) maka saham tersebut dapat dikatakan beresiko rendah (Gallagher,

2000:256). Istilah lainnya dari resiko saham adalah aggressive investment bila beta lebih besar dari satu dan defensive investment jika beta kurang dari satu. Semakin tinggi beta suatu saham berarti semakin tinggi resikonya, sehingga return yang disyaratkan (required return) oleh calon investor atas saham tersebut akan semakin tinggi dan potensi saham untuk meraih return juga akan semakin tinggi.

2.4. Perhitungan Resiko Sistemik Saham (β_j)

Beta suatu sekuritas (saham) (β_j) dapat dicari dengan membandingkan covarian return saham terhadap return pasar terhadap variance return pasar atau dalam rumus:

$$\beta_j = \frac{\text{Cov}(R_j, R_m)}{\text{Var}(R_m)}$$

Variance return pasar perhitungannya telah dikemukakan pada bahasan mengenai return pasar. Covariance return saham j dengan return pasar dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cov}(R_j, R_m) = \frac{\sum[(R_{jt} - R_j)(R_{mt} - R_m)]}{(n - 1)}$$

Covariance return saham j dengan return pasar (R_j, R_m) dapat juga dicari dengan rumus:

$$\text{Cov}(R_j, R_m) = \Gamma_{j,m} \times \sigma_j \times \sigma_m$$

Dimana:

$r_{j,m}$ = Korelasi antara return saham dengan pasar

σ_j = standar deviasi saham

σ_m = standar deviasi pasar

Nilai korelasi antara return saham dengan return pasar dapat dicari dengan persamaan:

$$r_{j,m} = \frac{COV(j,m)}{\sigma_j \cdot \sigma_m}$$

Secara umum, semua saham yang ada di pasar (bursa) berkorelasi positif dengan pasar meskipun tidak selalu sempurna. Artinya masing-masing mempunyai arah gerakan yang sama dengan gerak pasar meskipun tidak selalu proporsional.

Karena resiko sistematis saham berkaitan dengan resiko pasar dan resiko saham, maka untuk dapat melakukan perhitungan resiko sistematis harus dilakukan perhitungan return-resiko pasar dan return-resiko saham.

1. Return dan Resiko Pasar

Return pasar pada suatu periode pada dasarnya adalah perubahan dari total nilai pasar dari seluruh sekuritas (saham) yang ada di bursa dalam suatu periode.

Rumus umum penilaian total market value :

$$V_t = \sum N_{jt} \times P_{jt}$$

Dimana:

V_t = Total market value pada periode t

P_{jt} = Market Price of Stock j pada periode t

N_{jt} = Number of Stock j pada periode t

N = Jenis Saham

Kemudian dari V_t dapat dihitung market return pada suatu periode tertentu (R_{mt}) dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{V_t - V_{t-1}}{V_{t-1}}$$

Dalam praktek R_{mt} sering dihitung berdasarkan Index Harga Saham Gabungan (IHSG) dengan rumus:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Dalam konteks CAPM, market return yang akan digunakan adalah rata-rata dari market return (average, or expected value of market return, R_m). Rumus yang digunakan untuk mengukur nilai average market return (R_m) adalah:

$$R_m = (\sum R_{mt}) : (n-1)$$

Untuk keperluan perhitungan kelayakan saham dan resiko sistematis saham maka diperlukan data lain yaitu mencari

standar deviasi resiko pasar. Rumus yang digunakan didahului dengan mencari variance return pasar yaitu sebagai berikut:

$$\text{Var}(R_m) = \frac{[\sum(R_{mt} - R_m)^2]}{(n-1)}$$

Variance return pasar yang diperoleh kemudian dibuat akar pangkat dua sehingga ditemukan standar deviasi resiko pasar yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_m = \sqrt{\text{Var}(R_m)}$$

2. Return Saham Individual

Return saham pada suatu periode pada dasarnya adalah perubahan nilai/harga saham pada periode t (P_t) dari nilai/ harga saham pada periode sebelumnya (P_{t-1}) ditambah deviden yang dibagikan (jika ada) dibagi dengan nilai/harga saham pada periode sebelumnya (P_{t-1}).

Rumus umum penilaian return saham pada periode t:

$$R_{jt} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dalam konteks CAPM, stock return/return saham yang akan digunakan adalah rata-rata dari return saham (average, or expected value of stock return, R_j). Return saham rata-rata diperoleh dari return saham periodical (periode t dari periode t-1)

dibagi dengan jumlah periode data dikurangi satu. Hal tersebut dijabarkan dalam sebuah rumus yaitu:

$$R_j = (\sum R_{jt}) : (n-1)$$

Untuk keperluan perhitungan kelayakan saham dan resiko sistematis saham maka diperlukan data lain dari saham individual yaitu mencari standar deviasi resiko saham individual. Rumus yang digunakan didahului dengan mencari variance return saham individual yaitu sebagai berikut:

$$\text{Var}(R_j) = [\sum (R_{jt} - R_j)^2] : (n-1)$$

Variance return saham individual yang diperoleh digunakan untuk mencari standar deviasi resiko saham. Caranya adalah dengan membuat akar pangkat dua variance return saham sehingga ditemukan standar deviasi resiko saham individual yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\sigma_j = \sqrt{\text{Var}(R_j)}$$

Dalam keadaan equilibrium, masing-masing saham berkorelasi positif sempurna dengan pasar ($r_{j,m} = 1$) sehingga beta dalam kondisi ini menjadi sama dengan beta pasar yaitu positif 1 ($\beta_j = \beta_m = 1$). Artinya bahwa beta masing-masing saham dalam portofolio pada

keadaan tersebut adalah merupakan beta rata-rata (average risk) dari semua saham yang diperdagangkan di pasar (bursa).

Berkenaan dengan pembagian kategori beta, maka terdapat tiga kondisi yaitu:

1. Bila pasar dalam keadaan equilibrium ($\beta_j = \beta_m = 1$) maka return saham j (R_j) akan berfluktuasi proporsional dengan fluktuasi return pasar (R_m). Artinya bila return pasar (R_m) naik 1 unit maka return saham j (R_j) akan naik 1 unit juga.
2. Bila beta saham kurang dari satu ($\beta_j < 1$) maka return saham j (R_j) akan mengalami perubahan lebih kecil daripada perubahan return pasar (R_m). Misalnya $\beta_j = 0.70$ maka bila return pasar (R_m) naik 1 unit maka return saham j (R_j) hanya akan naik 0.70 unit.
3. Bila beta saham lebih dari satu ($\beta_j > 1$) maka return saham j (R_j) akan mengalami perubahan lebih besar daripada perubahan return pasar (R_m). Misalnya $\beta_j = 1.50$ maka bila return pasar (R_m) naik 1 unit maka return saham j (R_j) akan naik sebesar 1.50 unit.

2.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Beta

Paling sedikit ada lima faktor yang dapat mempengaruhi besarnya beta, yaitu:

1. Line of business, yang merupakan faktor paling dominan. Resiko ini meliputi resiko besarnya fluktuasi penjualan dan besarnya leverage operasi.
2. Leverage financial, yaitu beban tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Beban tetap ini pada umumnya berupa beban bunga atas hutang sehingga semakin besar hutang akan semakin besar beta.
3. Number of security in portofolio, yang menunjukkan bahwa semakin banyak sekuritas yang terdapat dalam portofolio maka betanya akan semakin stabil.
4. Periode waktu penelitian dimana semakin panjang (lama) periode penelitian yang diambil sebagai data maka akan semakin stabil beta yang diperoleh.
5. Lain-lain seperti dividend pay out ratio, likuiditas, firm size and rate of growth.

Suad Husnan (1994: 102) mengungkapkan bahwa risiko beta berasal dari faktor fundamental perusahaan dan faktor karakteristik pasar tentang saham perusahaan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi beta tersebut jika diidentifikasi meliputi:

1. Cyclicality. Faktor ini menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan dipengaruhi oleh conjungtur perekonomian. Hal ini didasari pemikiran bahwa pada kondisi perekonomian membaik,

semua perusahaan akan merasakan dampak positifnya sebaliknya pada saat resesi, semua perusahaan akan terkena dampak negatifnya. Ada perusahaan yang segera membaik (memburuk) pada saat kondisi perekonomian membaik (memburuk), tetapi ada pula yang hanya sedikit terpengaruh. Perusahaan yang sangat peka terhadap perubahan kondisi perekonomian merupakan perusahaan yang mempunyai beta yang tinggi dan sebaliknya.

2. Operating leverage. Operating leverage menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap. Semakin besar proporsi ini semakin besar operating leveragenya. Perusahaan yang mempunyai operating leverage yang tinggi akan cenderung mempunyai beta yang tinggi, dan sebaliknya.
3. Financial leverage. Perusahaan yang menggunakan hutang adalah perusahaan yang mempunyai financial leverage. Semakin besar proporsi hutang yang dipergunakan, semakin besar financial leveragenya. Semakin besar proporsi hutang yang dipergunakan oleh perusahaan, pemilik modal sendiri akan menanggung yang makin besar oleh karena itu semakin tinggi financial leverage, semakin tinggi pula beta-nya.

Suad Husnan (1994: 103) juga mengungkapkan beberapa variabel akuntansi untuk memperkirakan beta. Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Dividend Payout. Yaitu perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham. Variabel ini diharapkan mempunyai hubungan negatif dengan beta, artinya bahwa semakin tinggi dividend payout maka beta saham akan mempunyai nilai yang semakin kecil demikian pula sebaliknya.
2. Pertumbuhan Aktiva atau perubahan aktiva pertahun. Variabel ini diharapkan akan mempunyai hubungan positif dengan beta, artinya bahwa semakin tinggi perubahan aktiva per tahun maka beta saham akan semakin tinggi pula dan demikian pula sebaliknya.
3. Leverage atau rasio antara hutang dengan total aktiva. Variabel ini diharapkan akan mempunyai hubungan positif dengan beta saham, artinya bahwa semakin tinggi rasio hutang terhadap total aktiva maka akan semakin tinggi pula beta saham dan demikian pula sebaliknya.
4. Likuiditas yaitu rasio antara aktiva lancar dibanding dengan hutang lancar. Variabel ini diharapkan mempunyai hubungan negatif dengan beta saham, artinya semakin tinggi likuiditas

perusahaan maka beta saham akan mempunyai resiko sistematis (beta) yang semakin rendah dan demikian pula sebaliknya.

5. Asset Size atau nilai kekayaan total. Variabel ini diharapkan akan mempunyai hubungan positif dengan beta saham, artinya semakin besar nilai kekayaan total suatu perusahaan maka semakin besar pula resiko sistematis perusahaan dan demikian pula sebaliknya.
6. Variabilitas Keuntungan yaitu deviasi standar dari earning price ratio. Variabilitas keuntungan diharapkan akan mempunyai hubungan positif dengan resiko sistematis saham, artinya semakin besar variabilitas keuntungan perusahaan maka akan semakin tinggi pula resikonya.
7. Beta akunting yaitu beta yang timbul dari regresi time series laba perusahaan terhadap rata-rata keuntungan semua saham perusahaan. Variabel ini diharapkan mempunyai hubungan positif dengan beta artinya semakin tinggi beta akunting maka semakin tinggi pula resiko sistematis saham dan demikian pula jika terjadi yang sebaliknya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi beta sangat banyak seperti yang diungkapkan di atas dimana terdapat tiga kelompok yang mempengaruhi beta. Oleh karena adanya keterbatasan maka tidak semua faktor dapat dijadikan variabel penelitian. Dengan memilih dan

mengkombinasikan faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, maka dalam penelitian ini faktor yang akan dipakai sebagai variabel adalah sebagai berikut:

1. Operating leverage. Operating leverage menunjukkan proporsi biaya perusahaan yang merupakan biaya tetap.
2. Financial leverage. Perusahaan yang menggunakan hutang adalah perusahaan yang mempunyai financial leverage.
3. Dividend Payout yaitu perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.
4. Pertumbuhan Aktiva atau perubahan aktiva pertahun.
5. Leverage Ratio atau rasio antara hutang dengan total aktiva.
6. Likuiditas yaitu rasio antara aktiva lancar dibanding dengan hutang lancar.
7. Asset Size atau nilai kekayaan total.

Berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka jika dihimpun secara ringkas perhitungan variabel independen akan meliputi efisiensi dan rasio keuangan perusahaan.

2.6. Perhitungan Rasio Keuangan

Perhitungan rasio keuangan berdasarkan likuiditas, *leverage*, efisiensi, dan profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas, menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai; serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Kas merupakan suatu aktiva yang paling likuid. Likuid atau tidaknya suatu aktiva tergantung seberapa cepat aktiva ini dapat dikonversikan ke kas. Aktiva yang relatif likuid antara lain surat berharga dan efek; sedangkan aktiva yang tidak likuid adalah gedung dan tanah. Untuk menentukan tingkat likuiditas perusahaan dipergunakan rasio likuiditas, yaitu:

- Cash Ratio:

$$\frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}}$$

- Current Ratio:

$$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

- Quick Ratio:

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}}$$

- Net Working Capital Ratio:

$$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$$

b. Rasio *Leverage*, digunakan untuk menjelaskan penggunaan utang untuk membiayai sebagian daripada aktiva perusahaan. Pembiayaan dengan utang mempunyai pengaruh besar bagi perusahaan karena utang mempunyai beban yang bersifat tetap. Kegagalan perusahaan dalam membayar bunga atas utang dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang berakhir dengan kebangkrutan perusahaan. Tetapi penggunaan utang juga memberikan subsidi pajak atas bunga yang dapat menguntungkan pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk perhitungan rasio leverage adalah:

- Rasio total hutang atas total aktiva:

$$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Total aktiva}}.$$

- Rasio hutang jangka panjang atas modal sendiri:

$$\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Modal sendiri}}.$$

- Rasio hutang jangka panjang atas total aktiva:

$$\frac{\text{Hutang jangka panjang}}{\text{Total aktiva}}.$$

- Time Interest Earned Ratio:

$$\frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Bunga hutang JKPJ}}.$$

c. Rasio Efisiensi, digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan mempergunakan aktivasnya. Rasio ini semuanya mempergunakan perbandingan antara tingkat penjualan dengan investasi dalam beberapa aktiva. Asumsi yang diambil adalah terdapat hubungan antara penjualan dengan berbagai aktiva tersebut. Perhitungan rasio efisiensi, yaitu:

- Total Asset Turn Over:

$$\frac{\text{Net sales}}{\text{Total aset}}$$

- Receivable Turn Over:

$$\frac{\text{Net sales (credit)}}{\text{Average receivable}}$$

- Average Collection Period:

$$\frac{360 \text{ hari}}{\text{Tingkat perputaran piutang}}$$

- Inventory Turn Over:

$$\frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

d. Rasio Profitabilitas, Nilai pasar suatu saham tergantung perkiraan dari *expected return* dan risiko dari arus kas di masa mendatang. Penilaian dari arus kas merupakan proses dasar, karena laporan keuangan tidak cukup menunjukkan aktivitas

perusahaan di masa mendatang. Namun demikian, beberapa macam analisis profitabilitas yang didasarkan pada laporan keuangan merupakan informasi yang berguna bagi manajer. Pengukuran tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat *Return On Investment* yang diharapkan dengan tingkat *return* yang diminta oleh investor. Jika hasil yang diharapkan lebih besar daripada hasil yang diminta, maka investasi tersebut dikatakan sebagai investasi yang menguntungkan. Untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan dipergunakan rasio profitabilitas, yaitu:

- Rasio laba kotor:

$$\frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

- Rasio laba bersih:

$$\frac{\text{Pendapatan setelah pajak (EAT)}}{\text{Penjualan}}$$

- Return on Investment:

$$\frac{\text{Pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT)}}{\text{Operating asset}}$$

- Return on Asset:

$$\frac{\text{Pendapatan setelah pajak (EAT)}}{\text{Total asset}}$$

2.7. Analisis Leverage/Efisiensi

Analisis leverage merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mencari efisiensi perubahan penjualan terhadap laba baik itu pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) maupun pendapatan per lembar saham (EPS). Analisis leverage terbagi dalam tiga kategori: Operating Leverage, Financial Leverage, dan Combination Leverage (Suad Husnan, 1997: 611-622).

1. Operating Leverage

Salah satu pernyataan dalam perencanaan laba adalah bagaimana pengaruh biaya tetap dan biaya variabel terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hubungan antara biaya tetap dan biaya variabel suatu perusahaan dapat terjadi karena tingkat teknologi yang dipergunakan. Perusahaan yang mempergunakan teknologi tinggi atau capital intensive, umumnya mempunyai karakteristik biaya operasional tetap yang tinggi dan biaya variabel yang rendah. Sebaliknya untuk perusahaan yang padat karya atau labor intensive, mempunyai karakteristik biaya operasional tetap yang rendah dan biaya variabel yang relatif tinggi.

Karakteristik struktur biaya yang berbeda ini mempunyai pengaruh terhadap kontribusi marginal yang berbeda pula. Pada tingkat harga jual yang konstan, biaya variabel per unit relatif

rendah menyebabkan kontribusi marjinal yang relatif rendah. Perbedaan besarnya kontribusi marjinal yang diakibatkan oleh investasi dalam aktiva tetap ini akan mempengaruhi perbedaan tingkat break event point. Dengan demikian jika dalam struktur biaya perusahaan terdapat biaya operasional tetap, akan timbul operating leverage.

Operating leverage merupakan tingkat kepekaan pendapatan sebelum bunga dan pajak (EBIT) karena perubahan dari volume penjualan. Kepekaan ini dapat dicari dengan menggunakan DOL (Degree of Operating Leverage) dengan membandingkan persentase perubahan EBIT terhadap persentase perubahan dalam penjualan.

2. Financial Leverage

Financial leverage timbul jika suatu perusahaan mempergunakan utang jangka panjang dengan bunga tetap untuk membiaya investasinya. Karena bunga yang sifatnya tetap ini, perusahaan tetap menanggung beban bunga terlepas apakah perusahaan memperoleh laba atau tidak. Pada saat laba perusahaan kecil, beban bunga tetap akan menurunkan hasil kepada pemegang saham. Sebaliknya biaya bunga adalah biaya yang dapat dikenakan pajak. Karenanya perusahaan mendapat

subsidi atas beban bunga. Dalam kondisi ini, subsidi atas bunga akan meningkatkan hasil kepada pemegang saham. Dengan demikian, financial leverage mengukur tingkat kepekaan return untuk setiap saham (EPS) karena perubahan dari pendapatan sebelum bunga dan pajak.

Pengukuran financial leverage dilakukan dengan mempergunakan formula DFL (Degree of Financial Leverage). DFL ni mengukur tingkat kepekaan EPS terhadap perubahan EBIT. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan prosentasi perubahan EPS terhadap persentase perubahan EBIT.

3. Combination Leverage

Dari operating leverage diketahui bahwa perubahan pada tingkat penjualan akan mempengaruhi besarnya EBIT. Sedangkan dari analisis financial leverage diketahui pula bahwa perubahan pada tingkat EBIT akan mempengaruhi besarnya EPS. Dengan demikian kombinasi dari operating leverage dan financial leverage akan menyebabkan semakin besarnya variasi perubahan dalam EPS.

Formulasi kombinasi operating leverage dan financial leverage dapat dinyatakan dalam hubungan langsung antara perubahan penjualan dengan perubahan EPS. Formulasi

kombinasi atau DCL (Degree of Combination Leverage) merupakan perbandingan persentase perubahan EPS terhadap persentase perubahan penjualan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Kerangka Penelitian

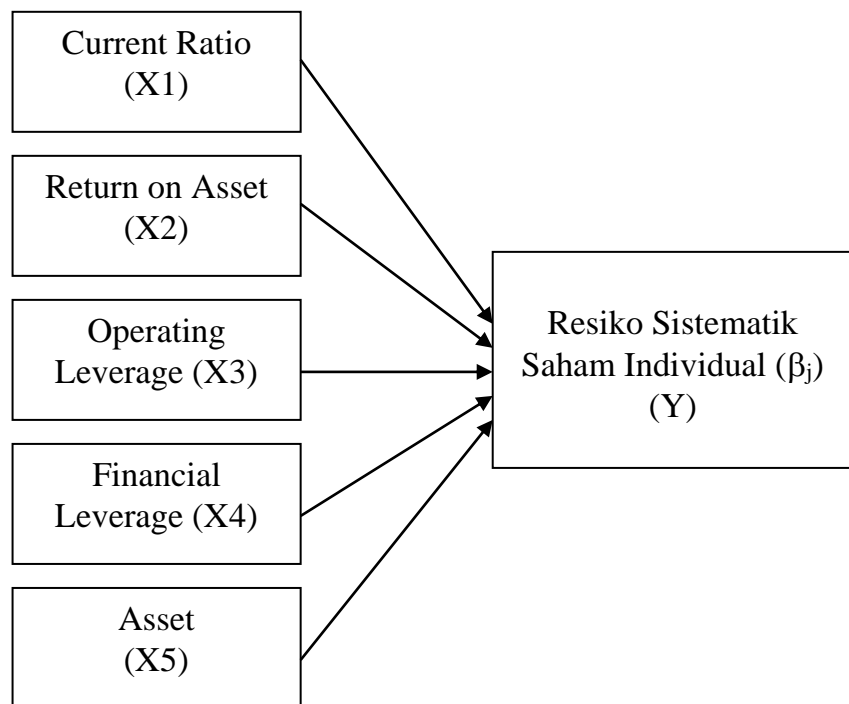
Penelitian mengenai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi resiko sistematis saham perusahaan adalah:

1. Menghitung resiko sistematis (*systematic risk*) atau beta masing-masing saham individual (β_j) dengan terlebih dahulu mencari covariance antara individual stock return dengan market return ($\text{Cov}(R_j, R_m)$). Sebelumnya harus dilakukan perhitungan variabel pasar: *periodical market return* (R_m), *expected value of market return* (R_m), *variance of market return* ($\text{Var}(R_m)$), dan deviasi standar dari pasar (σ_m) dan perhitungan variabel saham individual (*stock variables*) yang terdiri dari: *periodical stock return* (R_{jt}), *estimated return of individual stock* (R_j), *variance of stock return* ($\text{Var}(R_j)$), dan deviasi standar dari *stock return* (σ_j).
2. Mengumpulkan data mengenai likuiditas, return on asset, operating leverage, financial leverage, dan asset size.
3. Melakukan analisis pengaruh faktor fundamental terhadap resiko sistematis saham individual melalui perhitungan regresi linier.

3.2. Kerangka Pemikiran

Gambar 3.1.

Skema Kerangka Pemikiran



3.3. Jenis dan Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian berupa penelitian kausal sebagai tipe riset konklusif untuk menentukan hubungan sebab akibat dengan lingkup penelitian mencari pengaruh faktor fundamental (current ratio, return on asset, operating leverage, financial leverage, dan asset size) terhadap resiko sistematis saham individual perusahaan (β_j)

3.4. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2004 sampai dengan Februari 2005 dengan mengambil obyek penelitian perusahaan dalam kelompok Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Oleh karena itu untuk mendapatkan data dilakukan penelitian di: Bursa Efek Jakarta, STIE IBII, Perpustakaan, dan surving melalui internet.

3.5. Jenis Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ditinjau dari sifat data adalah :

1. Data kuantitatif adalah data yang sifatnya dapat dihitung dan berbentuk angka-angka seperti: IHSG, Perkembangan Saham Individual Perusahaan, Deviden yang diberikan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan dan sebagainya.
2. Data kualitatif adalah data yang sifatnya tidak dapat dihitung atau tidak berbentuk angka-angka. Data ini lebih bersifat teoritis dan pemaparan dari obyek penelitian.

3.6. Populasi dan Sampel

Populasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena (Singgih Santoso, 1999: 2).

Populasi dapat pula diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2000: 72). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam industri konsumsi yang berjumlah 38 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang merupakan wakil-wakil yang representatif dari suatu populasi tersebut (Suharsini Arikunto, 1998: 117). Definisi yang hampir sama dikemukakan oleh Sugiyono (2000: 73) yang menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Mengingat adanya keterbatasan dalam mendapatkan data maka sample penelitian ditetapkan sebanyak 20 perusahaan. Sebaran perusahaan pada industri barang konsumsi dan sampelnya adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2.

Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelompok Perusahaan	Populasi	Sampel
1	Konsumsi Minuman	17	9
2	Farmasi	11	5
3	Rokok	4	2
4	Kosmetik	3	2
5	Rumah Tangga	3	2
	JUMLAH	38	20

Dari 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian maka sampel untuk perhitungan dibatasi sebagai berikut:

1. Periode penelitian adalah data saham dan keuangan perusahaan selama tahun 2001-2003. β_j dihitung tiap tahun dari perkembangan saham alasannya kalau β_j dihitung tiap perusahaan untuk masa waktu yang ada maka data mengenai β_j hanya diperoleh sebanyak 20 tetapi kalau periode penelitian dibuat per tahun akan diperoleh data sebanyak 60 yang memenuhi syarat minimal untuk melakukan analisis regresi.
2. DOL, DFL, Likuiditas, DPR, Pertumbuhan Aset, Leverage, Asset dihitung tiap tahun sehingga tiap perusahaan diperoleh DOL, DFL dan rasio keuangan perusahaan masing-masing 3 buah sehingga total data ada 60.
3. Periode penelitian dibatasi tahun 2001-2003 karena data keuangan tahun tersebut adalah data terdekat dari waktu penelitian sedangkan data keuangan akhir tahun 2004 belum dapat dijadikan data penelitian karena laporan keuangan perusahaan tahun 2004 belum dapat diperoleh walaupun β_j perusahaan sudah dapat dihitung karena data mengenai saham telah tersedia.

3.7. Sumber Data

Data yang diperlukan berasal dari sumber data sekunder yaitu data yang tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari sumbernya. Data-data tersebut diperoleh dari hasil publikasi beberapa institusi yaitu Bursa Efek Jakarta yang mengeluarkan data mengenai harga saham individual, deviden individual, indeks harga saham gabungan, laporan keuangan perusahaan, dan beberapa rasio keuangan.

3.8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Riset perpustakaan (library research).

Riset ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teori dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yang dilakukan di perpustakaan konvensional maupun melalui internet.

2. Dokumentasi

Adalah dengan mengadakan pencatatan data time series atau data dari tahun ke tahun dari arsip-arsip sumber data masing-masing perusahaan.

3. Riset lapangan (field research).

Riset lapangan dilakukan dengan mendatangi institusi yang menyediakan data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu Bursa Efek Jakarta dan mengunjungi website bursa BEJ, perusahaan yang diteliti, dan website yang berhubungan dengan keuangan.

3.9. Metode Analisis Data

Analisis terhadap saham dilakukan dengan analisis teknikal (*technical analysis*) yaitu analisis yang didasarkan pada kecenderungan arah perubahan harga saham individual dan harga saham gabungan serta perubahan tingkat suku bunga SBI. Metode yang dipergunakan adalah Capital Asset Pricing Model (CAPM). Pendekatan CAPM digunakan untuk menilai kelayakan investasi suatu saham secara individual dengan membandingkan antara expected return (R_j) dengan required return (K_j). Alat analisis yang digunakan berturut-turut adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Variabel Pasar (Market Variables):

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$R_m = (\sum R_{mt}) : (n-1)$$

$$Var(R_m) = [\sum (R_{mt} - R_m)^2] : (n-1)$$

$$\sigma_m = \sqrt{Var(R_m)}$$

3. Menghitung Variabel Saham Individual:

$$R_{jt} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

$$R_j = (\sum R_{jt}) : (n-1)$$

$$\text{Var}(R_j) = [\sum (R_{jt} - R_j)^2] : (n-1)$$

$$\sigma_j = \sqrt{\text{Var}(R_j)}$$

4. Menghitung Covariance Return Saham dengan Return pasar:

$$\text{Cov}_{(j,m)} = \frac{\sum [(R_{jt} - R_j) (R_{mt} - R_m)]}{(n - 1)}$$

6. Menghitung Systemic Risk (beta) masing-masing Saham (β_j):

$$\beta_j = \frac{\text{Cov}_{(j,m)}}{\text{Var}(R_m)}$$

7. Melakukan perhitungan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor fundamental yang secara signifikan mempengaruhi resiko sistematis. Persamaan yang diperoleh pada dasarnya adalah; $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$. Untuk memudahkan perhitungan karena jumlah variable yang diteliti banyak maka perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis dilakukan bertahap dimana pada tahap awal perhitungan regresi terhadap semua faktor fundamental (5 faktor). Hasil perhitungan akan menunjukkan hubungan dan pengaruh simultan serta pengaruh

parsial faktor fundamental terhadap resiko saham. Faktor yang secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan nilai t hitung absolut terkecil atau probabilitas terbesar dieliminir dan dilakukan perhitungan ulang. Signifikansi hubungan dan pengaruh baik simultan maupun parsial diketahui dengan melihat probabilitasnya. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada α yang ditetapkan yaitu 0,05 maka hubungan atau pengaruhnya nyata, sebaliknya jika probabilitas hitung lebih besar daripada α maka hubungan atau pengaruhnya tidak signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Obyek Penelitian

Penelitian mengenai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi resiko sistematis (β_j) saham individual perusahaan dilakukan dengan mengambil obyek penelitian perusahaan industri barang industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Jumlah populasi penelitian yaitu perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta sebanyak 38 perusahaan terbagi dalam lima kelompok industri yaitu makanan minuman, farmasi, rokok, kosmetik, dan rumah tangga. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 20 perusahaan dimana penentuannya dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung resiko sistematis (β_j) selama tiga tahun. Jika dalam satu kelompok industri diperoleh data resiko perusahaan lebih dari jumlah sampel yang ditetapkan maka perusahaan yang diambil adalah perusahaan yang mempunyai resiko sistematis terbesar dan terkecil dengan maksud agar dapat mewakili populasi.

Tabel 4.1.

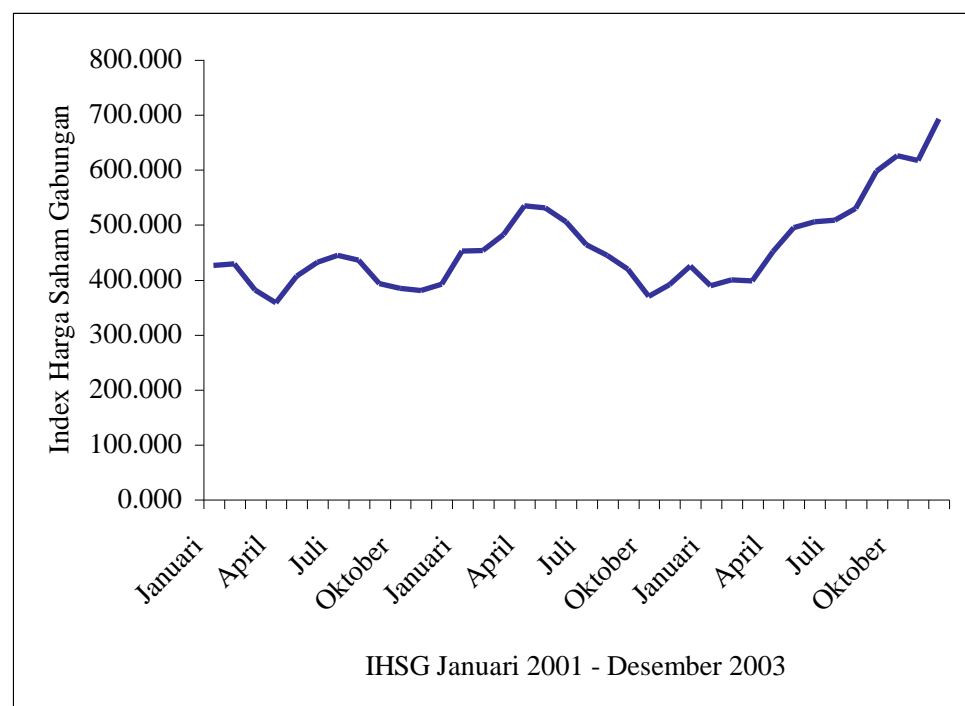
Data Resiko Sistematis Populasi dan Sampel Penelitian

Industri	No.	Kode	Perusahaan	(β_j)	Terpilih (V)
MAKANAN	1	SHDA	Sari Husada Tbk	0.33	V
	2	STTP	Siantar Top Tbk	0.43	V
	3	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	0.73	V
	4	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	0.89	V
	5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	1.15	V
	6	SUBA	Suba Indah Tbk	1.46	V
	7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	1.48	V
	8	MYOR	Mayora Indah Tbk	1.50	V
	9	ADES	Ades Alfindo Tbk	1.65	V
	10	AQUA	Aqua Golden Mississippi Tbk	na	x
	11	DAVO	Davomas Abadi Tbk	na	x
	12	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	na	x
	13	DLTA	Delja Djakarta Tbk	na	x
	14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	na	x
	15	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	na	x
	16	SKLT	Sekar Laut Tbk	na	x
	17	SMAR	SMART Tbk	na	x
ROKOK	18	BATI	BAT Indonesia	0.62	x
	19	RMBA	Bentoel International Tbk	0.77	V
	20	GGRM	Gudang Garam Tbk	1.25	V
	21	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	1.54	x
	22	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk	na	x
FARMASI	23	INAF	Indofarma Tbk	0.46	V
	24	MERK	Merck Tbk	0.88	V
	25	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	1.14	V
	26	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	1.14	V
	27	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.53	V
	28	KAEF	Kimia Farma Tbk	na	x
	29	PYFA	Pyridam Farma Tbk	na	x
	30	SCPI	Schering Plough Indonesia Tbk	na	x
	31	SQBB	Bristol-Myers Squibb Indonesia	na	x
	32	SQBI	Bristol-Myers Squibb Indonesia	na	x
	KOSMETIK	33	TCID	Mandom Indonesia Tbk	0.63
34		UNVR	Unilever Indonesia Tbk	0.75	x
35		MRAT	Mustika Ratu Tbk	1.44	V
RT	36	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	0.66	V
	37	LMPI	Langgeng Makmur Plastic Tbk	1.15	V
	38	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	na	x

Untuk dapat melakukan perhitungan resiko sistematis (β_j) maka terlebih dahulu melakukan perhitungan return pasar dan return saham. Data yang diperlukan adalah data IHSG selama tiga tahun untuk menghitung return pasar dan harga saham perusahaan yang diteliti selama tiga tahun untuk menghitung return perusahaan. Berikut ditunjukkan perkembangan IHSG selama tiga tahun:

Gambar 4.1.

Grafik Perkembangan IHSG Januari 2001 – Desember 2003



Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan perhitungan untuk mengetahui return pasar dan perusahaan sehingga dengan mengkombinasikan keduanya dapat diperoleh nilai resiko

sistematik (β_j) saham perusahaan selama tiga tahun. Langkah yang sama dilakukan untuk perhitungan menghitung resiko sistematik (β_j) saham tahunan hanya data yang dipakai adalah IHSG dan Harga Saham Individual bulanan dalam satu tahun.

Variabel return dan resiko pasar terdiri dari Return rata-rata (R_m), Varians return pasar ($\text{Var}(R_m)$), dan Standar Deviasi return pasar (σ_m). Perhitungan variabel return dan resiko pasar dihitung berdasarkan perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dari Januari 2001 sampai dengan Desember 2003 disajikan pada lampiran sekaligus digunakan sebagai tabel penolong perhitungan. Hasil perhitungan yang dilakukan adalah dapat dirangkum sebagai berikut:

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Sebagai contoh perhitungan R_{mt} periode Januari 2001 – Februari 2001 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{mt} &= \frac{428.303 - 425.614}{425.614} \\ &= 0.00632 \end{aligned}$$

Dari seluruh periode yang ada dihitung nilai R_{mt} sehingga dengan menjumlahkan seluruh R_{mt} dibagi dengan jumlah periode dikurangi satu maka akan diperoleh R_m yaitu sebagai berikut:

$$R_m = \frac{\sum R_{mt}}{(n-1)}$$

$$R_m = \frac{0.58287}{(36-1)}$$

$$R_m = 0.01665$$

Hasil R_{mt} tiap periode dikurangi R_m yang selanjutnya dikuadratkan dan dijumlahkan akan mendapatkan nilai Varians return pasar yaitu:

$$\text{Var}(R_m) = \frac{[\sum (R_{mt} - R_m)^2]}{(n-1)}$$

$$= \frac{0.18977}{35}$$

$$= 0.00542$$

Elemen dari variabel pasar adalah standar deviasi (σ_m) dengan membuat akar pangkat dua dari variabel return pasar:

$$\sigma_m = \sqrt{\text{Var}(R_m)}$$

$$= \sqrt{0.00542}$$

$$= 0.07363$$

Setelah return pasar ditemukan maka dilakukan perhitungan untuk masing-masing perusahaan. Variabel return dan resiko saham individual terdiri dari R_j , $\text{Var}(R_j)$, dan σ_j .

Variabel return saham R_j merupakan return rata-rata saham sedangkan resiko saham yang dimaksud disini adalah standar revasi return saham (σ_j). Perhitungan untuk setiap saham dilakukan dengan dasar perkembangan harga saham individual dari Januari 2001 sampai dengan Desember 2004.

Perhitungan variabel return dan resiko pasar dihitung berdasarkan perkembangan Harga Saham Individual (HSI) perusahaan dari Januari 2001 sampai dengan Desember 2003 yang disajikan pada lampiran sekaligus digunakan sebagai tabel penolong perhitungan. Hasil perhitungan yang dilakukan meliputi sebagai berikut:

$$R_{jt} = \frac{P_t - P_{t-1} + D}{P_{t-1}}$$

Sebagai contoh perhitungan R_{jt} periode Januari 2001 – Februari 2001 untuk saham PT. Ades Alfindo Tbk adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_{jt} &= \frac{1,775 - 1,950 + 0}{1,950} \\ &= -0.0897 \end{aligned}$$

Dari seluruh periode yang ada perkembangan nilai R_{jt} dijumlah kemudian dibagi dengan jumlah periode dikurangi satu maka akan diperoleh R_j yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_j &= \Sigma R_{jt} : (n-1) \\ &= 0.0853 : (36-1) \\ &= 0.00244 \end{aligned}$$

Hasil R_{jt} tiap periode dikurangi R_j dan selanjutnya dikuadratkan serta dijumlahkan akan mendapatkan nilai Varians return saham dengan membagi jumlah tersebut dengan periode penelitian dikurangi satu yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Var}(R_j) &= [\Sigma(R_{jt}-R_j)^2] : (n-1) \\ &= 1.728248024 : 35 \\ &= 0.04938 \end{aligned}$$

Elemen dari variabel saham adalah standar deviasi (σ_j) dengan membuat akar pangkat dua dari variabel return saham:

$$\begin{aligned} \sigma_j &= \sqrt{\text{VVar}(R_j)} \\ &= \sqrt{0.04938} \\ &= 0.22221 \end{aligned}$$

Setelah return pasar dan return saham ditemukan, maka selanjutnya dilakukan perhitungan Covarian antara return saham dan return pasar yang diperoleh dari jumlah seluruh data atas

data $R_{mt}-R_m$ dikalikan dengan $R_{jt}-R_j$ sebagai contoh Covarian return saham Ades Alfindo Tbk dengan return pasar.

$$\begin{aligned} \text{Cov}_{(j,m)} &= \frac{\Sigma[(R_{jt} - R_j) (R_{mt} - R_m)]}{(n - 1)} \\ &= \frac{0.3138}{35} \\ &= 0.00897 \end{aligned}$$

Data mengenai covarians dan rata-rata varian pasar sudah diketahui sehingga bisa melakukan perhitungan resiko sistematis saham individual (β_j) dengan contoh β_j saham Ades Alfindo Tbk yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \beta_j &= \frac{\text{Cov}_{(j,m)}}{\text{Var}(R_m)} \\ &= \frac{0.00897}{0.0054} \\ &= 1.6536 \end{aligned}$$

Langkah perhitungan resiko sistematis saham individual ini dilakukan untuk semua data perusahaan yang diteliti baik tiga tahunan maupun per tahun dilanjutkan dengan mengumpulkan data current ratio, return on aset, aset dan perhitungan operational leverage dan financial leverage.

2. Pengaruh Individual Faktor Penelitian terhadap Beta

Faktor yang mempengaruhi resiko sistematis (β_j) secara individual dicari dengan perhitungan regresi sederhana dengan independen variabel current ratio, return on asset, operating leverage, financial leverage, dan asset.

a. Pengaruh Current Ratio terhadap resiko sistematis (β_j)

Hasil perhitungan Current Ratio terhadap resiko sistematis (β_j) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2.

Pengaruh Current Ratio terhadap resiko sistematis (β_j)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.976	.183		5.330	.000
	CR	1.258E-02	.056	.029	.224	.824

a. Dependent Variable: BETA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa current ratio tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko sistematis (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas penelitian lebih besar daripada α ($0.824 > 0.05$).

b. Pengaruh Return on Assets terhadap resiko sistematis (β_j)

Hasil perhitungan return on asset terhadap resiko sistematis (β_j) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3.

Pengaruh Return on Assets terhadap resiko sistematis (β_j)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.032	.136		7.582	.000
	ROA	-.379	1.126	-.044	-.337	.737

a. Dependent Variable: BETA

Return on asset tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko sistematis (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas penelitian lebih besar daripada α ($0.737 < 0.05$).

c. Pengaruh Operating Leverage thd resiko sistematis (β_j)

Tabel 4.4.

Pengaruh Operating Leverage terhadap resiko sistematis (β_j)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.951	.111		8.555	.000
	OL	7.308E-02	.029	.317	2.542	.014

a. Dependent Variable: BETA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa operating leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko sistematis (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas penelitian lebih kecil daripada α ($0.014 > 0.05$).

- d. Pengaruh Financial Leverage terhadap resiko sistematis (β_j)

Hasil perhitungan financial leverage terhadap resiko sistematis (β_j) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5.

Pengaruh Financial Leverage terhadap resiko sistematis (β_j)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.927	.110		8.418	.000
	FL	6.890E-02	.023	.367	3.001	.004

a. Dependent Variable: BETA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa financial leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko sistematis (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas penelitian lebih kecil daripada α ($0.004 > 0.05$).

e. Pengaruh Ukuran Aset terhadap resiko sistematis (β_j)

Hasil perhitungan Ukuran Aset terhadap resiko sistematis (β_j) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6.

Pengaruh Ukuran Aset terhadap resiko sistematis (β_j)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.974	.129		7.530	.000
	SIZE	1.474E-08	.000	.072	.553	.582

a. Dependent Variable: BETA

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Aset perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko sistematis (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas penelitian lebih besar daripada α ($0.582 > 0.05$).

3. Pengaruh Simultan Faktor Penelitian terhadap β_j

Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi resiko sistematis (β_j) secara simultan dilakukan perhitungan regresi berganda dengan variabel current ratio, return on assets, operating leverage, financial leverage, dan asset sebagai variabel independen. Langkah yang ditempuh adalah melakukan regresi

berganda dimana hasil yang diutamakan adalah pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada kolom beta sedangkan signifikansinya diketahui berdasarkan probabilitas pada kolom sig.

Jika terjadi beberapa variabel secara parsial tidak signifikan, maka dilakukan eliminasi terhadap salah satu variabel yang tidak signifikan. Variabel yang dieliminasi adalah variabel yang mempunyai nilai t-hitung absolut terendah atau nilai probabilitas (Sig. t) terbesar. Langkah ini dilakukan berturut-turut sampai diperoleh hasil perhitungan yang menyisakan variabel yang mempunyai pengaruh parsial signifikan.

Tabel 4.7.

Variabel Independen Yang Masuk Dalam Perhitungan

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, ROA _a OL, FL, CR	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel independen penelitian yang masuk perhitungan yaitu: SIZE (Asset), ROA (Return on Assets), OL (Operating Leverage), FL (Financial Leverage), dan CR (Current Ratio). Kolom ketiga (variabel removed) menunjukkan variabel independen yang

dikeluarkan dari perhitungan karena terjadi ketidaklengkapan data. Kolom keempat menunjukkan metode perhitungan yang dipergunakan.

Tabel 4.8.

Pengaruh Simultan Lima Variabel Independen

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.131	.82254

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, OL, FL, CR

Nilai R = 453 menunjukkan besarnya hubungan simultan lima variabel independen dengan variabel dependen resiko saham individual sedangkan nilai R Square menunjukkan persentase pengaruhnya. Hubungan dan pengaruh simultan tersebut harus dibuktikan signifikansinya dengan melihat probabilitas perhitungan pada tabel anova berikut:

Tabel 4.9.

Uji Signifikansi Pengaruh Silmultan Lima Variabel

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.415	5	1.883	2.783	.026 ^a
	Residual	36.535	54	.677		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, OL, FL, CR

b. Dependent Variable: BETA

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa F-hitung penelitian adalah 2.783. Jika secara manual uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, maka perhitungan dengan software SPSS tidak perlu membandingkan nilai F tersebut melainkan cukup dengan melihat probabilitas (kolom Sig.). Karena probabilitas penelitian lebih kecil dari α yang ditetapkan ($0.026 < 0.05$) maka hubungan dan pengaruh lima variabel penelitian adalah signifikan.

Walaupun secara simultan variabel yang diteliti mempunyai pengaruh signifikan, tetapi harus dilihat pengaruh dan signifikansinya secara parsial masing-masing variabel independen. Hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10.
Pengaruh Parsial lima Variabel Independen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.803	.187		4.291	.000
	CR	1.882E-02	.064	.044	.295	.769
	ROA	-.291	1.287	-.034	-.226	.822
	OL	5.621E-02	.029	.244	1.922	.060
	FL	5.888E-02	.024	.313	2.439	.018
	SIZE	2.844E-08	.000	.140	1.120	.267

a. Dependent Variable: BETA

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa dari lima variabel independen yang diteliti, hanya financial leverage yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual pada derajat kesalahan 0.05. Pada derajat kesalahan 10% terdapat satu variabel independen yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual yaitu operating leverage. Langkah selanjutnya adalah mengeliminir satu variabel yang mempunyai nilai t hitung absolut terkecil (-0.226) atau Sig. terbesar (0.822) yaitu variabel return on asset (ROA). Oleh karena itu dalam perhitungan selanjutnya variabel ROA dikeluarkan dari perhitungan dan tidak dianggap sebagai variabel independen.

Eliminasi terhadap variabel yang secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan dilakukan terus menerus sampai mendapatkan variabel perhitungan yang secara parsial mempunyai pengaruh signifikan. Langkah yang dilakukan berturut-turut adalah:

- Pertama mengeliminir/menghilangkan variabel return on asset.
- Kedua menghilangkan variabel current ratio.
- Ketiga menghilangkan variabel asset.

Hasil akhir dari perhitungan regresi berganda setelah menghilangkan variabel ROA, Current Ratio, dan Asset yang tidak mempunyai pengaruh signifikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11.
Pengaruh Variabel Independen OL dan FL

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.899	.109		8.267	.000
	OL	5.449E-02	.029	.236	1.905	.062
	FL	5.715E-02	.023	.304	2.454	.017

a. Dependent Variable: BETA

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa financial leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual pada derajat kesalahan 5% sedangkan operating leverage mempunyai pengaruh signifikan pada derajat kesalahan 10%. Pengaruh operating leverage yang signifikan pada derajat kesalahan 10% masih dapat ditoleransi sehingga persamaan penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.899 + 0.05449OL + 0.05715FL$$

Persamaan regresi tersebut dapat dapat ditafsirkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0.899 mempunyai arti bahwa jika operating leverage dan financial leverage bernilai nol maka resiko saham individual akan mempunyai nilai 0.899.
- Koefisien Operating Leverage sebesar 0.05449 mempunyai arti bahwa jika jika operating leverage meningkat satu poin maka resiko saham akan berubah sebesar 0.05449 dengan arah yang sama. Artinya bahwa operating leverage mempunyai pengaruh positif terhadap resiko saham individual pada taraf uji 10%.
- Koefisien Financial Leverage sebesar 0.05715 menunjukkan bahwa inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap resiko saham individual. Artinya bahwa jika financial leverage meningkat sebesar satu poin maka resiko saham individual akan berubah sebesar 0.05715 poin dengan arah perubahan yang sama dengan financial leverage.

Model regresi berganda yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat dua variabel yang mempengaruhi resiko saham yaitu operating leverage dan financial leverage. Hubungan dan pengaruh simultan keduanya ditunjukkan oleh nilai korelasi simultan dan koefisien determinasi simultan dimana hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12.
Hubungan dan Pengaruh Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.186	.158	.80994

a. Predictors: (Constant), FL, OL

Dari tabel tersebut di atas dapat diketahui bahwa operating leverage dan financial leverage mempunyai hubungan dalam kategori sedang dengan resiko saham individual yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi berganda $R = 0.432$. Pengaruh operating leverage dan financial leverage secara simultan ditunjukkan oleh koefisien determinasi (R Square) = 0.186 yang menunjukkan bahwa 18.6% variasi resiko saham individual dipengaruhi oleh operating leverage dan financial leverage secara bersama-sama.

Tabel 4.13.
Uji Hubungan dan Pengaruh Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.558	2	4.279	6.523	.003 ^a
	Residual	37.392	57	.656		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), FL, OL

b. Dependent Variable: BETA

Tabel di atas menunjukkan bahwa operating leverage dan financial leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas hitung yang lebih kecil dari derajat kesalahan yang ditetapkan ($0.003 < 0.05$).

Agar model regresi linier berganda tersebut dapat diterima secara ekonometrika, di mana estimator-estimator yang diperoleh dengan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square = OLS*) sudah memenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimation* (BLUE), maka perlu pengujian asumsi klasiknya.

BLUE (*Best Linear Unbiased Estimation*) adalah istilah dalam ekonometri yang mengacu pada kondisi ideal atau kondisi klasik yang harus dipenuhi untuk prosedur statistik regresi. Artinya kondisi BLUE merupakan asumsi yang harus dipenuhi dalam memberikan interpretasi terhadap hasil analisis regresi.

a. Uji Asumsi Multikolinearitas (*multicollinearity*).

Asumsi metode regresi linier klasik adalah tidak terjadi multikolinieritas antar-sesama variabel bebas yang ada dalam model. Deteksi ada tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan jalan melihat besaran VIF (Variance Inflation Factor dan Tolerance serta koefisien korelasi antara variabel independen.

- Besaran VIF dan Tolerance

Tabel 4.14.
Deteksi VIF dan Tolerance

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	OL	.930	1.075
	FL	.930	1.075

a. Dependent Variable: BETA

Tolerance dan VIF operating leverage dan financial leverage masing-masing adalah 1.075 dengan angka tolerance masing-masing sebesar 0.930 dimana syarat untuk tidak terjadinya multicollinearity adalah angka VIF di seputar angka 1 dan angka tolerance mendekati 1.

- Besaran korelasi antara variabel independen

Tabel 4.15.
Deteksi Coefficient Correlations

Coefficient Correlations^a

Model			FL	OL
1	Correlations	FL	1.000	-.265
		OL	-.265	1.000
	Covariances	FL	5.421E-04	-1.76E-04
		OL	-1.76E-04	8.178E-04

a. Dependent Variable: BETA

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa angka korelasi antar variabel independen (operating leverage dengan

financial leverage) lemah yaitu sebesar -0.265 . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi di atas tidak ada problem multikolinearitas.

b. Uji Asumsi Heteroscedastisitas (*heteroscedasticity*).

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas dimana pada model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

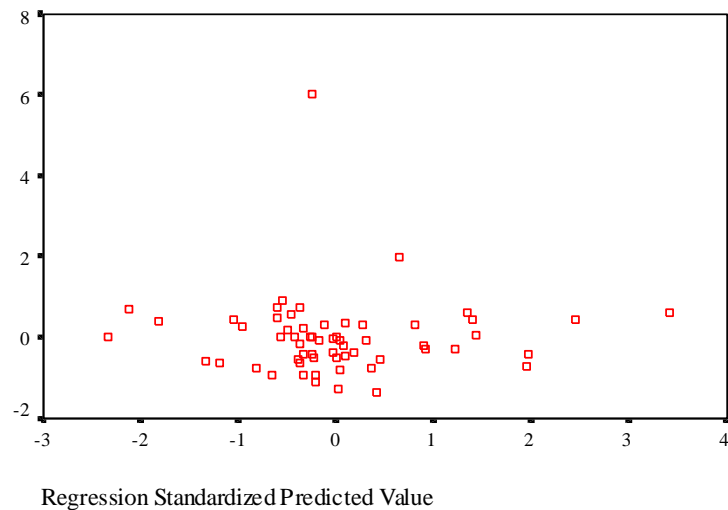
Deteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat pola grafik dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Jika grafik yang diperoleh membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika grafik yang diperoleh tidak membentuk pola yang jelas dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.2.

Grafik Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: BETA



Dari grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi resiko saham individual berdasarkan masukan variabel independen operating leverage dan financial leverage.

c. Uji Asumsi Normalitas

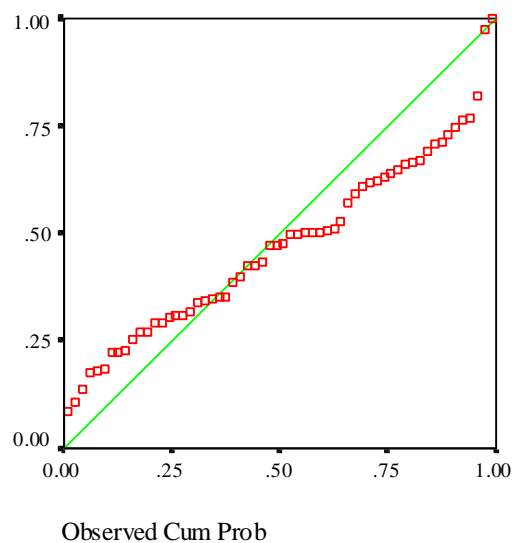
Tujuan asumsi normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Gambar 4.3.

Grafik Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardi

Dependent Variable: BETA



Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik persamaan regresi. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sebaliknya jika data menyebar jauh dari garis

diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari grafik di atas, terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Oleh karena itu modal regresi layak dipakai untuk prediksi resiko saham individual berdasar masukan variabel operating leverage dan financial leverage karena modal regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Uji Asumsi Otokorelasi (*Autocorrelations*).

Kondisi otokorelasi bertitik tolak dari adanya gangguan-gangguan pada hubungan antarvariabel. Gangguan-gangguan tersebut bersifat rambang, sehingga sulit untuk diukur. Kendati demikian gangguan-gangguan tersebut perlu dideteksi, karena bila dalam model regresi mengandung otokorelasi, hasil uji t tidak memberikan makna yang tepat.

Salah satu metode untuk mendeteksi adanya gejala otokorelasi adalah metode atau uji Durbin Watson (*Durbin Watson Test*). Cara pengujian dilakukan dengan cara melihat angka durbin-watson hasil perhitungan. Jika angka $D-W < -2$ maka terjadi autokorelasi positif sebaliknya jika $D-W > +2$ maka terjadi autokorelasi negatif. Kondisi yang

menggambarkan tidak terjadinya autokorelasi adalah jika angka D-D antara -2 sampai dengan $+2$.

Tabel 4.16.

Uji Asumsi Normalitas

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.646 ^a

a. Predictors: (Constant), FL, OL

b. Dependent Variable: BETA

Pada tabel di atas, terlihat bahwa angka Durbin-Watson sebesar $+1.646$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang menunjukkan pengaruh Operating Leverage dan Financial Leverage secara simultan terhadap resiko saham individual tidak terdapat masalah autokorelasi. Oleh karena itu model regresi layak digunakan untuk memprediksi resiko saham individual berdasarkan operating leverage dan financial leverage baik secara simultan maupun parsial.

Karena semua asumsi klasik dapat dipenuhi, maka estimator OLS akan memenuhi BLUE dan tidak bias serta mempunyai varian yang minimal. Oleh karena itu nilai-nilai variabel tak bebas “*comparable*” untuk setiap nilai variabel bebas.

4.2. Pembahasan

1. Pengaruh Current Ratio terhadap β_j

Current ratio secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% karena derajat kesalahannya yang cukup tinggi yaitu 82.4%. Secara parsial current ratio juga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) sehingga tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi resiko saham individual (β_j) secara simultan. Oleh karena itu besarnya pengaruh individual, parsial, dan simultan current ratio terhadap resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak perlu diprediksikan/diinterpretasikan. Hal ini menunjukkan bahwa resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak ditentukan oleh likuid atau tidaknya perusahaan.

2. Pengaruh Return on Asset terhadap β_j

Return on Asset secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% bahkan derajat kesalahannya cukup besar yaitu 73.7%. Secara parsial return on asset juga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j)

dimana return saham hanya akan mempunyai pengaruh signifikan secara parsial sehingga tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi resiko saham individual (β_j) secara simultan.

3. Pengaruh Operating Leverage terhadap β_j

Operating Leverage secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas hitung lebih kecil dari α ($0.014 < 0.05$). Secara parsial operating leverage tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% tetapi mempunyai pengaruh signifikan pada taraf uji 10% bahkan pengaruh operating leverage terhadap resiko saham individual (β_j) akan signifikan pada taraf uji/derajat kesalahan 6.2%. Pengaruh operating leverage terhadap resiko saham individual (β_j) dapat diinterpretasikan dalam dua kelompok yaitu pengaruh individual dan simultan. Secara individual, operating leverage akan mempengaruhi 10% resiko saham individual (β_j), koefisien operating leverage sebesar 0.0738 mempunyai arti bahwa jika operating leverage merupakan satu-satunya variabel maka setiap kenaikan satu point operating leverage akan menyebabkan peningkatan resiko saham individual sebesar

0.0738 poin. Secara simultan operating leverage akan mempengaruhi resiko saham individual (β_j) sebesar 18.6% bersama-sama dengan variabel financial leverage sedangkan secara parsial tiap perubahan satu poin operating leverage akan meningkatkan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.05449 dengan variabel kontrol financial leverage. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya resiko saham individual (β_j), salah satunya dipengaruhi oleh faktor operating leverage. Pengaruh simultan dan parsial operating leverage terhadap resiko saham individual (β_j) dengan variabel pendamping financial leverage dapat dipertanggungjawabkan karena telah memenuhi persyaratan uji asumsi regresi yang meliputi: uji asumsi multikolinearitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi normalitas, dan uji asumsi autokorelasi.

4. Pengaruh Financial Leverage terhadap β_j

Financial Leverage secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% karena probabilitas hitung lebih kecil dari α ($0.004 < 0.05$). Secara parsial financial leverage juga mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji

5% bahkan pengaruh operating leverage terhadap resiko saham individual (β_j) akan tetap signifikan pada taraf uji/derajat kesalahan 1.7%. Pengaruh financial leverage terhadap resiko saham individual (β_j) dapat diinterpretasikan dalam dua kelompok yaitu pengaruh individual dan simultan. Secara individual, operating leverage akan mempengaruhi 13.4% resiko saham individual (β_j), koefisien financial leverage sebesar 0.0689 mempunyai arti bahwa jika financial leverage merupakan satu-satunya variabel maka setiap kenaikan satu poin financial leverage akan menyebabkan peningkatan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.0689 poin. Secara simultan financial leverage akan mempengaruhi resiko saham individual (β_j) sebesar 18.6% bersama-sama dengan operating leverage sedangkan secara parsial tiap perubahan satu poin operating leverage akan meningkatkan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.05715 dengan variabel kontrol operating leverage. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya resiko saham individual (β_j), salah satunya dipengaruhi oleh faktor financial leverage. Pengaruh simultan dan parsial financial leverage terhadap resiko saham individual (β_j) dengan variabel pendamping operating leverage dapat dipertanggungjawabkan

karena telah memenuhi persyaratan uji asumsi regresi yang meliputi: uji asumsi multikolinearitas, uji asumsi heteroskedastisitas, uji asumsi normalitas, dan uji asumsi autokorelasi.

5. Pengaruh Asset terhadap β_j

Asset secara individual tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% karena derajat kesalahannya yang cukup tinggi yaitu 58.2%. Secara parsial current ratio juga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) sehingga tidak mempunyai andil dalam mempengaruhi resiko saham individual (β_j) secara simultan. Oleh karena itu besarnya pengaruh individual, parsial, dan simultan asset terhadap resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak perlu diprediksikan/diinterpretasikan. Hal ini menunjukkan bahwa resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak ditentukan oleh ukuran aset perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Current ratio secara individual, parsial dan simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% yang menunjukkan bahwa resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak ditentukan oleh likuid atau tidaknya perusahaan.
2. Return on Asset secara individual, parsial dan simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% bahkan derajat kesalahannya cukup besar yaitu 73.7% sehingga besarnya resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak ditentukan oleh seberapa besar return on aset perusahaan.
3. Operating Leverage secara individual mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% sedangkan secara parsial mempunyai pengaruh signifikan pada taraf uji 10% bahkan pengaruh operating leverage terhadap resiko saham individual (β_j) akan signifikan pada taraf uji/derajat

kesalahan 6.2%. Secara individual, operating leverage akan mempengaruhi 10% resiko saham individual dan setiap satu poin perubahan operating leverage akan diikuti perubahan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.0738 dengan arah yang sama. Secara simultan operating leverage akan mempengaruhi resiko saham individual (β_j) sebesar 18.6% bersama-sama dengan variabel financial leverage sedangkan secara parsial tiap perubahan satu poin operating leverage akan meningkatkan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.05449 dengan variabel kontrol financial leverage. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya resiko saham individual (β_j), salah satunya dipengaruhi oleh faktor operating leverage.

4. Financial Leverage secara individual dan parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% bahkan akan tetap signifikan pada taraf uji/derajat kesalahan 1.7%. Secara individual, financial leverage akan mempengaruhi 13.4% resiko saham individual (β_j) dan jika financial leverage merupakan satu-satunya variabel maka setiap kenaikan satu poin financial leverage akan menyebabkan peningkatan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.0689 poin. Secara simultan financial leverage akan mempengaruhi resiko

saham individual (β_j) sebesar 18.6% bersama-sama dengan operating leverage dimana tiap perubahan satu poin operating leverage akan meningkatkan resiko saham individual (β_j) sebesar 0.05715 dengan variabel kontrol operating leverage. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya resiko saham individual (β_j), salah satunya dipengaruhi oleh faktor financial leverage.

5. Asset secara individual, parsial dan simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) pada taraf uji 5% karena derajat kesalahannya yang cukup tinggi yaitu 58.2%. Hal ini menunjukkan bahwa resiko saham individual (β_j) perusahaan tidak ditentukan oleh ukuran aset perusahaan.

5.2. Saran

1. Likuiditas merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Namun demikian bagi investor likuiditas hendaknya tidak dijadikan salah satu patokan dalam melakukan investasi atas saham suatu perusahaan karena tidak mempunyai pengaruh nyata terhadap resiko saham individual (β_j) perusahaan.
2. Walaupun Return on Asset merupakan salah satu indikator kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, tetapi

tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) sehingga tidak dapat dijadikan sebagai patokan dalam menilai resiko saham individual (β_j) yang juga merupakan indikator return yang akan diperoleh.

3. Investor yang baik akan memperhatikan operating leverage perusahaan dalam menilai resiko saham individual (β_j) perusahaan karena operating leverage merupakan ukuran efisiensi penggunaan beban tetap. Penilaian operating leverage perusahaan dapat dilihat dengan membagi perubahan EBIT terhadap Penjualan oleh karena itu investor yang ingin menilai resiko saham individual (β_j) perusahaan harus bisa menilai efisiensi operasi perusahaan dengan melihat informasi persentase perubahan EBIT dan Penjualan.
4. Kemampuan perusahaan dalam melakukan efisiensi atas beban tetap yang didanai dari hutang merupakan informasi yang harus dimiliki oleh investor. Oleh karena itu investor harus bisa menilai financial leverage perusahaan dengan mencari data khususnya mengenai persentase perubahan Earning Per Share (EPS) dan persentase perubahan EBIT (Earning Before Interest and Tax).

5. Investor hendaknya tidak terjebak oleh ukuran perusahaan dalam menilai resiko suatu saham. Hal ini perlu diperhatikan karena besar kecilnya perusahaan yang dinilai melalui aset yang dimiliki tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap resiko saham individual (β_j) perusahaan. Yang lebih penting untuk diketahui investor bukannya seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, tetapi bagaimana perusahaan dapat melakukan efisiensi baik operasional maupun finansial.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, 2001, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Brigham, Eugene T & Michael C. Ehrhardt, 2002, *Financial Management Theory & Practice*, Tenth Edition, South Western Thomson Learning.
- C. Handoyo Wibisono, 1997, *Manajemen Modal Kerja*, edisi ketiga, Penerbit Universitas Atmajaya, Yogyakarta
- Husein Umar, 2001, *Manajemen Risiko Bisnis: Pendekatan Finansial dan Nonfinansial*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Indriyo Gito Sudarmo, 1994, *Manajemen Keuangan*, edisi ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- J. Supranto, 2003, *Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Mohamad Muslich, 2003, *Manajemen Keuangan Modern: Analisis, Perencanaan, dan Kebijaksanaan*, Bumi Aksara bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas – Studi Ekonom Universitas Indonesia, Jakarta.
- Munawir S., 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, edisi keempat, Penerbit Liberty Yogyakarta
- R. Agus Sartono, 2001, *Manajemen Keuangan*, edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- Singgih Santoso, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- _____ 2001, *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.

- _____ 2004, *Buku Latihan SPSS Statistik Multivariat*, Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Soeisno Djojosoedarso, 1999, *Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, 1996, *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Buku Satu edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- _____, 1997, *Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Buku Dua edisi keempat, Penerbit BPFE, Yogyakarta
- _____, 2000, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kedua, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Van Horne, James C., 1992, *Financial Management and Policy*, 12th edition, Prentice Hall Inc., New Jersey
- Van Horne, James C. and Wachowicz, John M., 1997, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, edisi kesembilan, edisi Indonesia, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Wahid Sulaiman, 2004, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Weston, J. Fred and Brigham, Eugene F, 1987, *Essentials of Managerial Finance*, 8th edition, International Edition, The Dryden Press, Orlando
- _____, and Copeland, Thomas E., 1986, *Managerial Finance*, 8th edition, The Dryden Press, Tokyo
- _____, 1995, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan Jilid 1, Binarupa Aksara, Jakarta
- _____, 1997, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan Jilid 2, Binarupa Aksara, Jakarta

CEKA	Cahaya Kalbar Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	270		270					
2		Februari	320		320	0.1852	0.1834	0.03363	-0.0103	-0.0019
3		Maret	275		275	-0.1406	-0.1424	0.02028	-0.1270	0.0181
4		April	200		200	-0.2727	-0.2745	0.07536	-0.0765	0.0210
5		Mei	265		265	0.3250	0.3232	0.10446	0.1163	0.0376
6		Juni	270		270	0.0189	0.0171	0.00029	0.0461	0.0008
7		Juli	270		270	0.0000	-0.0018	3.2E-06	0.0129	0.0000
8		Agustus	255		255	-0.0556	-0.0574	0.00329	-0.0359	0.0021
9		September	210		210	-0.1765	-0.1783	0.03178	-0.1155	0.0206
10		Oktober	195		195	-0.0714	-0.0732	0.00536	-0.0389	0.0029
11		November	180		180	-0.0769	-0.0787	0.0062	-0.0256	0.0020
12		Desember	160		160	-0.1111	-0.1129	0.01275	0.0142	-0.0016
13	2002	Januari	180		180	0.1250	0.1232	0.01518	0.1354	0.0167
14		Februari	170		170	-0.0556	-0.0574	0.00329	-0.0131	0.0008
15		Maret	190		190	0.1176	0.1159	0.01342	0.0463	0.0054
16		April	230		230	0.2105	0.2087	0.04357	0.0919	0.0192
17		Mei	205		205	-0.1087	-0.1105	0.01221	-0.0228	0.0025
18		Juni	190		190	-0.0732	-0.0750	0.00562	-0.0652	0.0049
19		Juli	180		180	-0.0526	-0.0544	0.00296	-0.0985	0.0054
20		Agustus	205		205	0.1389	0.1371	0.01879	-0.0598	-0.0082
21		September	200		200	-0.0244	-0.0262	0.00069	-0.0716	0.0019
22		Oktober	230		230	0.1500	0.1482	0.02196	-0.1365	-0.0202
23		November	220		220	-0.0435	-0.0453	0.00205	0.0413	-0.0019
24		Desember	235		235	0.0682	0.0664	0.00441	0.0718	0.0048
25	2003	Januari	225		225	-0.0426	-0.0443	0.00197	-0.1026	0.0045
26		Februari	220		220	-0.0222	-0.0240	0.00058	0.0111	-0.0003
27		Maret	220		220	0.0000	-0.0018	3.2E-06	-0.0197	0.0000
28		April	240		240	0.0909	0.0891	0.00794	0.1162	0.0104
29		Mei	225		225	-0.0625	-0.0643	0.00413	0.0807	-0.0052
30		Juni	205		205	-0.0889	-0.0907	0.00822	0.0050	-0.0005
31		Juli	220		220	0.0732	0.0714	0.00509	-0.0117	-0.0008
32		Agustus	250		250	0.1364	0.1346	0.01811	0.0260	0.0035
33		September	225		225	-0.1000	-0.1018	0.01036	0.1117	-0.0114
34		Oktober	225		225	0.0000	-0.0018	3.2E-06	0.0300	-0.0001
35		November	215		215	-0.0444	-0.0462	0.00214	-0.0302	0.0014
36		Desember	225		225	0.0465	0.0447	0.002	0.1046	0.0047
						0.0629		0.49811		0.1389
		Return (R_j)		0.00180		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01423		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.11930		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.4517		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00397		Systemik Risk (β_j)		0.7319		

DNKS	Danko Laboratoris Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	550		550					
2		Februari	600		600	0.0909	0.0580	0.00336	-0.0103	-0.0006
3		Maret	550		550	-0.0833	-0.1163	0.01352	-0.1270	0.0148
4		April	500		500	-0.0909	-0.1239	0.01534	-0.0765	0.0095
5		Mei	550		550	0.1000	0.0670	0.0045	0.1163	0.0078
6		Juni	525		525	-0.0455	-0.0784	0.00615	0.0461	-0.0036
7		Juli	625		625	0.1905	0.1575	0.02481	0.0129	0.0020
8		Agustus	600		600	-0.0400	-0.0730	0.00532	-0.0359	0.0026
9		September	500		500	-0.1667	-0.1996	0.03985	-0.1155	0.0231
10		Oktober	470		470	-0.0600	-0.0930	0.00864	-0.0389	0.0036
11		November	460		460	-0.0213	-0.0542	0.00294	-0.0256	0.0014
12		Desember	460		460	0.0000	-0.0330	0.00109	0.0142	-0.0005
13	2002	Januari	600		600	0.3043	0.2714	0.07366	0.1354	0.0367
14		Februari	625		625	0.0417	0.0087	7.6E-05	-0.0131	-0.0001
15		Maret	600		600	-0.0400	-0.0730	0.00532	0.0463	-0.0034
16		April	625		625	0.0417	0.0087	7.6E-05	0.0919	0.0008
17		Mei	600		600	-0.0400	-0.0730	0.00532	-0.0228	0.0017
18		Juni	575		575	-0.0417	-0.0746	0.00557	-0.0652	0.0049
19		Juli	525		525	-0.0870	-0.1199	0.01438	-0.0985	0.0118
20		Agustus	525	20	545	0.0381	0.0051	2.6E-05	-0.0598	-0.0003
21		September	350		350	-0.3578	-0.3907	0.15269	-0.0716	0.0280
22		Oktober	355		355	0.0143	-0.0187	0.00035	-0.1365	0.0025
23		November	370		370	0.0423	0.0093	8.7E-05	0.0413	0.0004
24		Desember	400		400	0.0811	0.0481	0.00232	0.0718	0.0035
25	2003	Januari	385		385	-0.0375	-0.0705	0.00496	-0.1026	0.0072
26		Februari	465		465	0.2078	0.1748	0.03057	0.0111	0.0019
27		Maret	500		500	0.0753	0.0423	0.00179	-0.0197	-0.0008
28		April	700		700	0.4000	0.3670	0.13472	0.1162	0.0426
29		Mei	825		825	0.1786	0.1456	0.02121	0.0807	0.0118
30		Juni	1,000		1,000	0.2121	0.1792	0.0321	0.0050	0.0009
31		Juli	1,025		1,025	0.0250	-0.0080	6.3E-05	-0.0117	0.0001
32		Agustus	1,175	20	1,195	0.1659	0.1329	0.01766	0.0260	0.0035
33		September	1,050		1,050	-0.1213	-0.1543	0.02381	0.1117	-0.0172
34		Oktober	1,025		1,025	-0.0238	-0.0568	0.00322	0.0300	-0.0017
35		November	1,000		1,000	-0.0244	-0.0573	0.00329	-0.0302	0.0017
36		Desember	1,225		1,225	0.2250	0.1920	0.03688	0.1046	0.0201
						1.1533		0.69566		0.2166
		Return (R_j)		0.03295		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01988		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.14098		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5961		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00619		Systemik Risk (β_j)		1.1413		

GGRM	Gudang Garam Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	14,000		14,000					
2		Februari	13,950		13,950	-0.0036	-0.0086	7.4E-05	-0.0103	0.0001
3		Maret	12,950		12,950	-0.0717	-0.0767	0.00588	-0.1270	0.0097
4		April	11,450		11,450	-0.1158	-0.1208	0.0146	-0.0765	0.0092
5		Mei	12,200		12,200	0.0655	0.0605	0.00366	0.1163	0.0070
6		Juni	13,200		13,200	0.0820	0.0770	0.00592	0.0461	0.0035
7		Juli	12,550		12,550	-0.0492	-0.0543	0.00294	0.0129	-0.0007
8		Agustus	12,200		12,200	-0.0279	-0.0329	0.00108	-0.0359	0.0012
9		September	10,000		10,000	-0.1803	-0.1853	0.03435	-0.1155	0.0214
10		Oktober	9,000		9,000	-0.1000	-0.1050	0.01103	-0.0389	0.0041
11		November	8,300		8,300	-0.0778	-0.0828	0.00685	-0.0256	0.0021
12		Desember	8,650		8,650	0.0422	0.0372	0.00138	0.0142	0.0005
13	2002	Januari	11,400		11,400	0.3179	0.3129	0.09791	0.1354	0.0424
14		Februari	10,950		10,950	-0.0395	-0.0445	0.00198	-0.0131	0.0006
15		Maret	10,900		10,900	-0.0046	-0.0096	9.2E-05	0.0463	-0.0004
16		April	11,450		11,450	0.0505	0.0454	0.00207	0.0919	0.0042
17		Mei	10,850		10,850	-0.0524	-0.0574	0.0033	-0.0228	0.0013
18		Juni	10,550		10,550	-0.0276	-0.0327	0.00107	-0.0652	0.0021
19		Juli	9,250	300	9,550	-0.0948	-0.0998	0.00996	-0.0985	0.0098
20		Agustus	8,450		8,450	-0.1152	-0.1202	0.01445	-0.0598	0.0072
21		September	8,950		8,950	0.0592	0.0542	0.00293	-0.0716	-0.0039
22		Oktober	7,150		7,150	-0.2011	-0.2061	0.04249	-0.1365	0.0281
23		November	7,650		7,650	0.0699	0.0649	0.00421	0.0413	0.0027
24		Desember	8,300		8,300	0.0850	0.0800	0.00639	0.0718	0.0057
25	2003	Januari	7,400		7,400	-0.1084	-0.1134	0.01287	-0.1026	0.0116
26		Februari	7,550		7,550	0.0203	0.0153	0.00023	0.0111	0.0002
27		Maret	7,400		7,400	-0.0199	-0.0249	0.00062	-0.0197	0.0005
28		April	8,650		8,650	0.1689	0.1639	0.02687	0.1162	0.0190
29		Mei	10,000		10,000	0.1561	0.1511	0.02282	0.0807	0.0122
30		Juni	10,200		10,200	0.0200	0.0150	0.00022	0.0050	0.0001
31		Juli	9,500	300	9,800	-0.0392	-0.0442	0.00196	-0.0117	0.0005
32		Agustus	9,200		9,200	-0.0612	-0.0662	0.00439	0.0260	-0.0017
33		September	11,250		11,250	0.2228	0.2178	0.04744	0.1117	0.0243
34		Oktober	13,150		13,150	0.1689	0.1639	0.02686	0.0300	0.0049
35		November	12,700		12,700	-0.0342	-0.0392	0.00154	-0.0302	0.0012
36		Desember	13,600		13,600	0.0709	0.0659	0.00434	0.1046	0.0069
						0.1755		0.42477		0.2378
		Return (R_j)		0.00501		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01214		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.11017		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.8376		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00679		Systemik Risk (β_j)		1.2532		

INAF	Indofarma Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	220		220					
2		Februari	215		215	-0.0227	-0.0200	0.0004	-0.0103	0.0002
3		Maret	225		225	0.0465	0.0492	0.00242	-0.1270	-0.0062
4		April	220		220	-0.0222	-0.0195	0.00038	-0.0765	0.0015
5		Mei	215		215	-0.0227	-0.0200	0.0004	0.1163	-0.0023
6		Juni	225		225	0.0465	0.0492	0.00242	0.0461	0.0023
7		Juli	215		215	-0.0444	-0.0418	0.00174	0.0129	-0.0005
8		Agustus	225		225	0.0465	0.0492	0.00242	-0.0359	-0.0018
9		September	190		190	-0.1556	-0.1529	0.02337	-0.1155	0.0177
10		Oktober	195		195	0.0263	0.0290	0.00084	-0.0389	-0.0011
11		November	190		190	-0.0256	-0.0230	0.00053	-0.0256	0.0006
12		Desember	185	12	197	0.0393	0.0419	0.00176	0.0142	0.0006
13	2002	Januari	200		200	0.0129	0.0155	0.00024	0.1354	0.0021
14		Februari	250		250	0.2500	0.2527	0.06385	-0.0131	-0.0033
15		Maret	240		240	-0.0400	-0.0373	0.00139	0.0463	-0.0017
16		April	290		290	0.2083	0.2110	0.04453	0.0919	0.0194
17		Mei	300		300	0.0345	0.0372	0.00138	-0.0228	-0.0008
18		Juni	300		300	0.0000	0.0027	7.2E-06	-0.0652	-0.0002
19		Juli	260		260	-0.1333	-0.1306	0.01707	-0.0985	0.0129
20		Agustus	275		275	0.0577	0.0604	0.00365	-0.0598	-0.0036
21		September	230		230	-0.1636	-0.1610	0.02591	-0.0716	0.0115
22		Oktober	245		245	0.0652	0.0679	0.00461	-0.1365	-0.0093
23		November	265		265	0.0816	0.0843	0.00711	0.0413	0.0035
24		Desember	240	20	260	-0.0197	-0.0171	0.00029	0.0718	-0.0012
25	2003	Januari	215		215	-0.1723	-0.1697	0.02878	-0.1026	0.0174
26		Februari	215		215	0.0000	0.0027	7.2E-06	0.0111	0.0000
27		Maret	205		205	-0.0465	-0.0438	0.00192	-0.0197	0.0009
28		April	230		230	0.1220	0.1246	0.01553	0.1162	0.0145
29		Mei	230		230	0.0000	0.0027	7.2E-06	0.0807	0.0002
30		Juni	180		180	-0.2174	-0.2147	0.0461	0.0050	-0.0011
31		Juli	170		170	-0.0556	-0.0529	0.0028	-0.0117	0.0006
32		Agustus	160		160	-0.0588	-0.0561	0.00315	0.0260	-0.0015
33		September	180		180	0.1250	0.1277	0.0163	0.1117	0.0143
34		Oktober	180		180	0.0000	0.0027	7.2E-06	0.0300	0.0001
35		November	170		170	-0.0556	-0.0529	0.0028	-0.0302	0.0016
36		Desember	170		170	0.0000	0.0027	7.2E-06	0.1046	0.0003
						-0.0939		0.32413		0.0873
		Return (R_j)		-0.00268		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.00926		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.09623		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.3520		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00249		Systemik Risk (β_j)		0.4600		

INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk				R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
	Periode	Saham	Deviden	Total					
1	2001 Januari	900		900					
2	Februari	925		925	0.0278	0.0246	0.0006	-0.0103	-0.0003
3	Maret	850		850	-0.0811	-0.0842	0.0071	-0.1270	0.0107
4	April	750		750	-0.1176	-0.1208	0.0146	-0.0765	0.0092
5	Mei	800		800	0.0667	0.0635	0.0040	0.1163	0.0074
6	Juni	850		850	0.0625	0.0594	0.0035	0.0461	0.0027
7	Juli	850		850	0.0000	-0.0031	0.0000	0.0129	0.0000
8	Agustus	800		800	-0.0588	-0.0620	0.0038	-0.0359	0.0022
9	September	725		725	-0.0938	-0.0969	0.0094	-0.1155	0.0112
10	Oktober	675		675	-0.0690	-0.0721	0.0052	-0.0389	0.0028
11	November	625		625	-0.0741	-0.0772	0.0060	-0.0256	0.0020
12	Desember	625		625	0.0000	-0.0031	0.0000	0.0142	0.0000
13	2002 Januari	775		775	0.2400	0.2369	0.0561	0.1354	0.0321
14	Februari	750		750	-0.0323	-0.0354	0.0013	-0.0131	0.0005
15	Maret	800		800	0.0667	0.0635	0.0040	0.0463	0.0029
16	April	1050		1,050	0.3125	0.3094	0.0957	0.0919	0.0284
17	Mei	1100		1,100	0.0476	0.0445	0.0020	-0.0228	-0.0010
18	Juni	1075		1,075	-0.0227	-0.0259	0.0007	-0.0652	0.0017
19	Juli	1125	25	1,150	0.0698	0.0666	0.0044	-0.0985	-0.0066
20	Agustus	925		925	-0.1957	-0.1988	0.0395	-0.0598	0.0119
21	September	750		750	-0.1892	-0.1923	0.0370	-0.0716	0.0138
22	Oktober	625		625	-0.1667	-0.1698	0.0288	-0.1365	0.0232
23	November	575		575	-0.0800	-0.0831	0.0069	0.0413	-0.0034
24	Desember	600		600	0.0435	0.0403	0.0016	0.0718	0.0029
25	2003 Januari	575		575	-0.0417	-0.0448	0.0020	-0.1026	0.0046
26	Februari	575		575	0.0000	-0.0031	0.0000	0.0111	0.0000
27	Maret	600		600	0.0435	0.0403	0.0016	-0.0197	-0.0008
28	April	725		725	0.2083	0.2052	0.0421	0.1162	0.0238
29	Mei	875		875	0.2069	0.2038	0.0415	0.0807	0.0165
30	Juni	850		850	-0.0286	-0.0317	0.0010	0.0050	-0.0002
31	Juli	775		775	-0.0882	-0.0914	0.0083	-0.0117	0.0011
32	Agustus	675	28	703	-0.0929	-0.0960	0.0092	0.0260	-0.0025
33	September	725		725	0.0313	0.0282	0.0008	0.1117	0.0031
34	Oktober	700		700	-0.0345	-0.0376	0.0014	0.0300	-0.0011
35	November	675		675	-0.0357	-0.0389	0.0015	-0.0302	0.0012
36	Desember	800		800	0.1852	0.1820	0.0331	0.1046	0.0190
					0.1098		0.4750		0.2189
	Return (R_j)		0.00314		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
	Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01357		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
	Standar Deviasi (σ_j)		0.11650		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7291		
	Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00625		Systemik Risk (β_j)		1.1536		

KDSI	Kedawung Setia Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	395		395					
2		Februari	400		400	0.0127	0.0291	0.0008	-0.0103	-0.0003
3		Maret	355		355	-0.1125	-0.0960	0.0092	-0.1270	0.0122
4		April	350		350	-0.0141	0.0024	0.0000	-0.0765	-0.0002
5		Mei	370		370	0.0571	0.0736	0.0054	0.1163	0.0086
6		Juni	395		395	0.0676	0.0840	0.0071	0.0461	0.0039
7		Juli	380		380	-0.0380	-0.0215	0.0005	0.0129	-0.0003
8		Agustus	375		375	-0.0132	0.0033	0.0000	-0.0359	-0.0001
9		September	340		340	-0.0933	-0.0769	0.0059	-0.1155	0.0089
10		Oktober	275		275	-0.1912	-0.1747	0.0305	-0.0389	0.0068
11		November	250		250	-0.0909	-0.0744	0.0055	-0.0256	0.0019
12		Desember	250		250	0.0000	0.0165	0.0003	0.0142	0.0002
13	2002	Januari	275		275	0.1000	0.1165	0.0136	0.1354	0.0158
14		Februari	275		275	0.0000	0.0165	0.0003	-0.0131	-0.0002
15		Maret	285		285	0.0364	0.0528	0.0028	0.0463	0.0024
16		April	280		280	-0.0175	-0.0011	0.0000	0.0919	-0.0001
17		Mei	205		205	-0.2679	-0.2514	0.0632	-0.0228	0.0057
18		Juni	240		240	0.1707	0.1872	0.0350	-0.0652	-0.0122
19		Juli	185		185	-0.2292	-0.2127	0.0452	-0.0985	0.0210
20		Agustus	190		190	0.0270	0.0435	0.0019	-0.0598	-0.0026
21		September	175		175	-0.0789	-0.0625	0.0039	-0.0716	0.0045
22		Oktober	155		155	-0.1143	-0.0978	0.0096	-0.1365	0.0134
23		November	140		140	-0.0968	-0.0803	0.0064	0.0413	-0.0033
24		Desember	155		155	0.1071	0.1236	0.0153	0.0718	0.0089
25	2003	Januari	150		150	-0.0323	-0.0158	0.0002	-0.1026	0.0016
26		Februari	160		160	0.0667	0.0831	0.0069	0.0111	0.0009
27		Maret	145		145	-0.0938	-0.0773	0.0060	-0.0197	0.0015
28		April	165		165	0.1379	0.1544	0.0238	0.1162	0.0179
29		Mei	190		190	0.1515	0.1680	0.0282	0.0807	0.0136
30		Juni	160		160	-0.1579	-0.1414	0.0200	0.0050	-0.0007
31		Juli	155		155	-0.0313	-0.0148	0.0002	-0.0117	0.0002
32		Agustus	190		190	0.2258	0.2423	0.0587	0.0260	0.0063
33		September	160		160	-0.1579	-0.1414	0.0200	0.1117	-0.0158
34		Oktober	175		175	0.0938	0.1102	0.0121	0.0300	0.0033
35		November	175		175	0.0000	0.0165	0.0003	-0.0302	-0.0005
36		Desember	175		175	0.0000	0.0165	0.0003	0.1046	0.0017
						-0.5765		0.4393		0.1248
		Return (R_j)		-0.01647		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01255		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.11203		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.4322		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00357		Systemik Risk (β_j)		0.6576		

KLBF	Kalbe Farma Tbk								
	Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001 Januari	315		315					
2	Februari	320		320	0.0159	-0.0292	0.0009	-0.0103	0.0003
3	Maret	255		255	-0.2031	-0.2482	0.0616	-0.1270	0.0315
4	April	220		220	-0.1373	-0.1823	0.0332	-0.0765	0.0140
5	Mei	245		245	0.1136	0.0686	0.0047	0.1163	0.0080
6	Juni	250		250	0.0204	-0.0246	0.0006	0.0461	-0.0011
7	Juli	310		310	0.2400	0.1950	0.0380	0.0129	0.0025
8	Agustus	310		310	0.0000	-0.0450	0.0020	-0.0359	0.0016
9	September	250		250	-0.1935	-0.2386	0.0569	-0.1155	0.0276
10	Oktober	245		245	-0.0200	-0.0650	0.0042	-0.0389	0.0025
11	November	235		235	-0.0408	-0.0859	0.0074	-0.0256	0.0022
12	Desember	225		225	-0.0426	-0.0876	0.0077	0.0142	-0.0012
13	2002 Januari	280		280	0.2444	0.1994	0.0398	0.1354	0.0270
14	Februari	315		315	0.1250	0.0800	0.0064	-0.0131	-0.0010
15	Maret	330		330	0.0476	0.0026	0.0000	0.0463	0.0001
16	April	400		400	0.2121	0.1671	0.0279	0.0919	0.0154
17	Mei	390		390	-0.0250	-0.0700	0.0049	-0.0228	0.0016
18	Juni	410		410	0.0513	0.0062	0.0000	-0.0652	-0.0004
19	Juli	355		355	-0.1341	-0.1792	0.0321	-0.0985	0.0177
20	Agustus	360		360	0.0141	-0.0310	0.0010	-0.0598	0.0019
21	September	240		240	-0.3333	-0.3784	0.1432	-0.0716	0.0271
22	Oktober	235		235	-0.0208	-0.0659	0.0043	-0.1365	0.0090
23	November	260		260	0.1064	0.0613	0.0038	0.0413	0.0025
24	Desember	275		275	0.0577	0.0127	0.0002	0.0718	0.0009
25	2003 Januari	255		255	-0.0727	-0.1178	0.0139	-0.1026	0.0121
26	Februari	285		285	0.1176	0.0726	0.0053	0.0111	0.0008
27	Maret	310		310	0.0877	0.0427	0.0018	-0.0197	-0.0008
28	April	400		400	0.2903	0.2453	0.0602	0.1162	0.0285
29	Mei	550		550	0.3750	0.3300	0.1089	0.0807	0.0266
30	Juni	600		600	0.0909	0.0459	0.0021	0.0050	0.0002
31	Juli	525		525	-0.1250	-0.1700	0.0289	-0.0117	0.0020
32	Agustus	600		600	0.1429	0.0978	0.0096	0.0260	0.0025
33	September	625		625	0.0417	-0.0034	0.0000	0.1117	-0.0004
34	Oktober	800		800	0.2800	0.2350	0.0552	0.0300	0.0071
35	November	800		800	0.0000	-0.0450	0.0020	-0.0302	0.0014
36	Desember	1000		1,000	0.2500	0.2050	0.0420	0.1046	0.0214
					1.5763		0.8106		0.2908
	Return (R_j)		0.04504		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
	Varian Return ($Var(R_j)$)		0.02316		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
	Standar Deviasi (σ_j)		0.15218		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7415		
	Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00831		Systemik Risk (β_j)		1.5326		

MERK	Merck Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	7600		7,600					
2		Februari	7700		7,700	0.0132	-0.0154	0.0002	-0.0103	0.0002
3		Maret	7750		7,750	0.0065	-0.0221	0.0005	-0.1270	0.0028
4		April	7700		7,700	-0.0065	-0.0350	0.0012	-0.0765	0.0027
5		Mei	9000		9,000	0.1688	0.1402	0.0197	0.1163	0.0163
6		Juni	8500		8,500	-0.0556	-0.0841	0.0071	0.0461	-0.0039
7		Juli	8700		8,700	0.0235	-0.0051	0.0000	0.0129	-0.0001
8		Agustus	9100		9,100	0.0460	0.0174	0.0003	-0.0359	-0.0006
9		September	8300		8,300	-0.0879	-0.1165	0.0136	-0.1155	0.0135
10		Oktober	8800		8,800	0.0602	0.0317	0.0010	-0.0389	-0.0012
11		November	9000		9,000	0.0227	-0.0059	0.0000	-0.0256	0.0001
12		Desember	10500	400	10,900	0.2111	0.1825	0.0333	0.0142	0.0026
13	2002	Januari	10800		10,800	-0.0092	-0.0378	0.0014	0.1354	-0.0051
14		Februari	11250		11,250	0.0417	0.0131	0.0002	-0.0131	-0.0002
15		Maret	12300		12,300	0.0933	0.0647	0.0042	0.0463	0.0030
16		April	17000		17,000	0.3821	0.3535	0.1250	0.0919	0.0325
17		Mei	15800		15,800	-0.0706	-0.0992	0.0098	-0.0228	0.0023
18		Juni	15000		15,000	-0.0506	-0.0792	0.0063	-0.0652	0.0052
19		Juli	13500	400	13,900	-0.0733	-0.1019	0.0104	-0.0985	0.0100
20		Agustus	13200		13,200	-0.0504	-0.0789	0.0062	-0.0598	0.0047
21		September	10000		10,000	-0.2424	-0.2710	0.0734	-0.0716	0.0194
22		Oktober	9600		9,600	-0.0400	-0.0686	0.0047	-0.1365	0.0094
23		November	10000		10,000	0.0417	0.0131	0.0002	0.0413	0.0005
24		Desember	9500		9,500	-0.0500	-0.0786	0.0062	0.0718	-0.0056
25	2003	Januari	9000	300	9,300	-0.0211	-0.0496	0.0025	-0.1026	0.0051
26		Februari	9800		9,800	0.0538	0.0252	0.0006	0.0111	0.0003
27		Maret	8800		8,800	-0.1020	-0.1306	0.0171	-0.0197	0.0026
28		April	10000		10,000	0.1364	0.1078	0.0116	0.1162	0.0125
29		Mei	10450		10,450	0.0450	0.0164	0.0003	0.0807	0.0013
30		Juni	9750	1,000	10,750	0.0287	0.0001	0.0000	0.0050	0.0000
31		Juli	10350		10,350	-0.0372	-0.0658	0.0043	-0.0117	0.0008
32		Agustus	11000		11,000	0.0628	0.0342	0.0012	0.0260	0.0009
33		September	13800		13,800	0.2545	0.2260	0.0511	0.1117	0.0252
34		Oktober	14400		14,400	0.0435	0.0149	0.0002	0.0300	0.0004
35		November	15000		15,000	0.0417	0.0131	0.0002	-0.0302	-0.0004
36		Desember	16000	800	16,800	0.1200	0.0914	0.0084	0.1046	0.0096
						1.0004		0.4223		0.1667
		Return (R_j)		0.02858		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01207		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.10984		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5889		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00476		Systemik Risk (β_j)		0.8784		

MRAT	Mustika Ratu Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	1200		1,200					
2		Februari	1050		1,050	-0.1250	-0.1309	0.0171	-0.0103	0.0014
3		Maret	850		850	-0.1905	-0.1963	0.0386	-0.1270	0.0249
4		April	1025		1,025	0.2059	0.2000	0.0400	-0.0765	-0.0153
5		Mei	1250		1,250	0.2195	0.2136	0.0456	0.1163	0.0248
6		Juni	1175		1,175	-0.0600	-0.0659	0.0043	0.0461	-0.0030
7		Juli	1400		1,400	0.1915	0.1856	0.0345	0.0129	0.0024
8		Agustus	1400		1,400	0.0000	-0.0059	0.0000	-0.0359	0.0002
9		September	1300		1,300	-0.0714	-0.0773	0.0060	-0.1155	0.0089
10		Oktober	1150		1,150	-0.1154	-0.1213	0.0147	-0.0389	0.0047
11		November	1200		1,200	0.0435	0.0376	0.0014	-0.0256	-0.0010
12		Desember	1250		1,250	0.0417	0.0358	0.0013	0.0142	0.0005
13	2002	Januari	1375		1,375	0.1000	0.0941	0.0089	0.1354	0.0127
14		Februari	1525		1,525	0.1091	0.1032	0.0107	-0.0131	-0.0014
15		Maret	1775		1,775	0.1639	0.1581	0.0250	0.0463	0.0073
16		April	2725		2,725	0.5352	0.5293	0.2802	0.0919	0.0486
17		Mei	2600		2,600	-0.0459	-0.0517	0.0027	-0.0228	0.0012
18		Juni	2700		2,700	0.0385	0.0326	0.0011	-0.0652	-0.0021
19		Juli	2200		2,200	-0.1852	-0.1911	0.0365	-0.0985	0.0188
20		Agustus	420	254	674	-0.6936	-0.6995	0.4893	-0.0598	0.0418
21		September	350		350	-0.4807	-0.4866	0.2368	-0.0716	0.0348
22		Oktober	330		330	-0.0571	-0.0630	0.0040	-0.1365	0.0086
23		November	330		330	0.0000	-0.0059	0.0000	0.0413	-0.0002
24		Desember	360		360	0.0909	0.0850	0.0072	0.0718	0.0061
25	2003	Januari	285		285	-0.2083	-0.2142	0.0459	-0.1026	0.0220
26		Februari	525		525	0.8421	0.8362	0.6993	0.0111	0.0093
27		Maret	490		490	-0.0667	-0.0725	0.0053	-0.0197	0.0014
28		April	525		525	0.0714	0.0656	0.0043	0.1162	0.0076
29		Mei	550		550	0.0476	0.0417	0.0017	0.0807	0.0034
30		Juni	525		525	-0.0455	-0.0513	0.0026	0.0050	-0.0003
31		Juli	450	36	486	-0.0743	-0.0802	0.0064	-0.0117	0.0009
32		Agustus	480		480	-0.0123	-0.0182	0.0003	0.0260	-0.0005
33		September	435		435	-0.0938	-0.0996	0.0099	0.1117	-0.0111
34		Oktober	500		500	0.1494	0.1436	0.0206	0.0300	0.0043
35		November	410		410	-0.1800	-0.1859	0.0345	-0.0302	0.0056
36		Desember	435		435	0.0610	0.0551	0.0030	0.1046	0.0058
						0.2055		2.1398		0.2733
		Return (R_j)		0.00587		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)			0.0054	
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.06114		Standar Deviasi (σ_m)			0.0736	
		Standar Deviasi (σ_j)		0.24726		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$			0.4289	
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00781		Systemik Risk (β_j)			1.4403	

MYOR	Mayora Indah Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	650		650					
2		Februari	575		575	-0.1154	-0.1350	0.0182	-0.0103	0.0014
3		Maret	470		470	-0.1826	-0.2022	0.0409	-0.1270	0.0257
4		April	425		425	-0.0957	-0.1153	0.0133	-0.0765	0.0088
5		Mei	465		465	0.0941	0.0745	0.0056	0.1163	0.0087
6		Juni	475		475	0.0215	0.0019	0.0000	0.0461	0.0001
7		Juli	525		525	0.1053	0.0857	0.0073	0.0129	0.0011
8		Agustus	525		525	0.0000	-0.0196	0.0004	-0.0359	0.0007
9		September	400		400	-0.2381	-0.2577	0.0664	-0.1155	0.0298
10		Oktober	360		360	-0.1000	-0.1196	0.0143	-0.0389	0.0047
11		November	305		305	-0.1528	-0.1724	0.0297	-0.0256	0.0044
12		Desember	320		320	0.0492	0.0296	0.0009	0.0142	0.0004
13	2002	Januari	390		390	0.2188	0.1992	0.0397	0.1354	0.0270
14		Februari	405		405	0.0385	0.0189	0.0004	-0.0131	-0.0002
15		Maret	425		425	0.0494	0.0298	0.0009	0.0463	0.0014
16		April	525		525	0.2353	0.2157	0.0465	0.0919	0.0198
17		Mei	525		525	0.0000	-0.0196	0.0004	-0.0228	0.0004
18		Juni	500		500	-0.0476	-0.0672	0.0045	-0.0652	0.0044
19		Juli	425		425	-0.1500	-0.1696	0.0288	-0.0985	0.0167
20		Agustus	390	5	395	-0.0706	-0.0902	0.0081	-0.0598	0.0054
21		September	355		355	-0.1013	-0.1208	0.0146	-0.0716	0.0086
22		Oktober	350		350	-0.0141	-0.0337	0.0011	-0.1365	0.0046
23		November	345		345	-0.0143	-0.0339	0.0011	0.0413	-0.0014
24		Desember	380		380	0.1014	0.0819	0.0067	0.0718	0.0059
25	2003	Januari	350		350	-0.0789	-0.0985	0.0097	-0.1026	0.0101
26		Februari	360		360	0.0286	0.0090	0.0001	0.0111	0.0001
27		Maret	365		365	0.0139	-0.0057	0.0000	-0.0197	0.0001
28		April	625		625	0.7123	0.6928	0.4799	0.1162	0.0805
29		Mei	700		700	0.1200	0.1004	0.0101	0.0807	0.0081
30		Juni	675		675	-0.0357	-0.0553	0.0031	0.0050	-0.0003
31		Juli	625		625	-0.0741	-0.0937	0.0088	-0.0117	0.0011
32		Agustus	750	20	770	0.2320	0.2124	0.0451	0.0260	0.0055
33		September	800		800	0.0390	0.0194	0.0004	0.1117	0.0022
34		Oktober	900		900	0.1250	0.1054	0.0111	0.0300	0.0032
35		November	900		900	0.0000	-0.0196	0.0004	-0.0302	0.0006
36		Desember	875		875	-0.0278	-0.0474	0.0022	0.1046	-0.0050
						0.6852		0.9207		0.2845
		Return (R_j)		0.01958			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054	
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.02630			Standar Deviasi (σ_m)		0.0736	
		Standar Deviasi (σ_j)		0.16219			Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.6806	
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00813			Systemik Risk (β_j)		1.4991	

RMBA	Bentoel International Tbk			Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
		Periode	Saham							
1	2001	Januari	165		165					
2		Februari	160		160	-0.0303	-0.0215	0.0005	-0.0103	0.0002
3		Maret	140		140	-0.1250	-0.1162	0.0135	-0.1270	0.0148
4		April	120		120	-0.1429	-0.1341	0.0180	-0.0765	0.0103
5		Mei	140		140	0.1667	0.1755	0.0308	0.1163	0.0204
6		Juni	145		145	0.0357	0.0445	0.0020	0.0461	0.0021
7		Juli	145		145	0.0000	0.0088	0.0001	0.0129	0.0001
8		Agustus	135		135	-0.0690	-0.0602	0.0036	-0.0359	0.0022
9		September	140		140	0.0370	0.0458	0.0021	-0.1155	-0.0053
10		Oktober	140		140	0.0000	0.0088	0.0001	-0.0389	-0.0003
11		November	140		140	0.0000	0.0088	0.0001	-0.0256	-0.0002
12		Desember	140		140	0.0000	0.0088	0.0001	0.0142	0.0001
13	2002	Januari	160		160	0.1429	0.1517	0.0230	0.1354	0.0205
14		Februari	205		205	0.2813	0.2901	0.0841	-0.0131	-0.0038
15		Maret	205		205	0.0000	0.0088	0.0001	0.0463	0.0004
16		April	250		250	0.2195	0.2283	0.0521	0.0919	0.0210
17		Mei	305		305	0.2200	0.2288	0.0524	-0.0228	-0.0052
18		Juni	275		275	-0.0984	-0.0896	0.0080	-0.0652	0.0058
19		Juli	160		160	-0.4182	-0.4094	0.1676	-0.0985	0.0403
20		Agustus	130		130	-0.1875	-0.1787	0.0319	-0.0598	0.0107
21		September	115		115	-0.1154	-0.1066	0.0114	-0.0716	0.0076
22		Oktober	125		125	0.0870	0.0958	0.0092	-0.1365	-0.0131
23		November	130		130	0.0400	0.0488	0.0024	0.0413	0.0020
24		Desember	125		125	-0.0385	-0.0297	0.0009	0.0718	-0.0021
25	2003	Januari	115		115	-0.0800	-0.0712	0.0051	-0.1026	0.0073
26		Februari	110		110	-0.0435	-0.0347	0.0012	0.0111	-0.0004
27		Maret	110		110	0.0000	0.0088	0.0001	-0.0197	-0.0002
28		April	115		115	0.0455	0.0543	0.0029	0.1162	0.0063
29		Mei	115		115	0.0000	0.0088	0.0001	0.0807	0.0007
30		Juni	110		110	-0.0435	-0.0347	0.0012	0.0050	-0.0002
31		Juli	105		105	-0.0455	-0.0367	0.0013	-0.0117	0.0004
32		Agustus	95	2	97	-0.0762	-0.0674	0.0045	0.0260	-0.0018
33		September	95		95	-0.0206	-0.0118	0.0001	0.1117	-0.0013
34		Oktober	90		90	-0.0526	-0.0438	0.0019	0.0300	-0.0013
35		November	85		85	-0.0556	-0.0468	0.0022	-0.0302	0.0014
36		Desember	90		90	0.0588	0.0676	0.0046	0.1046	0.0071
						-0.3081		0.5390		0.1465
		Return (R_j)		-0.00880		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01540		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.12410		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.4582		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00419		Systemik Risk (β_j)		0.7722		

STTP	Siantar Top Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	265		265					
2		Februari	220		220	-0.1698	-0.1620	0.0262	-0.0103	0.0017
3		Maret	215		215	-0.0227	-0.0149	0.0002	-0.1270	0.0019
4		April	195		195	-0.0930	-0.0852	0.0073	-0.0765	0.0065
5		Mei	230		230	0.1795	0.1873	0.0351	0.1163	0.0218
6		Juni	225		225	-0.0217	-0.0139	0.0002	0.0461	-0.0006
7		Juli	260		260	0.1556	0.1634	0.0267	0.0129	0.0021
8		Agustus	275		275	0.0577	0.0655	0.0043	-0.0359	-0.0023
9		September	270		270	-0.0182	-0.0104	0.0001	-0.1155	0.0012
10		Oktober	250		250	-0.0741	-0.0663	0.0044	-0.0389	0.0026
11		November	260		260	0.0400	0.0478	0.0023	-0.0256	-0.0012
12		Desember	270		270	0.0385	0.0463	0.0021	0.0142	0.0007
13	2002	Januari	265		265	-0.0185	-0.0107	0.0001	0.1354	-0.0014
14		Februari	270		270	0.0189	0.0267	0.0007	-0.0131	-0.0003
15		Maret	270		270	0.0000	0.0078	0.0001	0.0463	0.0004
16		April	325		325	0.2037	0.2115	0.0447	0.0919	0.0194
17		Mei	340		340	0.0462	0.0540	0.0029	-0.0228	-0.0012
18		Juni	310		310	-0.0882	-0.0804	0.0065	-0.0652	0.0052
19		Juli	270		270	-0.1290	-0.1212	0.0147	-0.0985	0.0119
20		Agustus	290		290	0.0741	0.0819	0.0067	-0.0598	-0.0049
21		September	295		295	0.0172	0.0251	0.0006	-0.0716	-0.0018
22		Oktober	270		270	-0.0847	-0.0769	0.0059	-0.1365	0.0105
23		November	260		260	-0.0370	-0.0292	0.0009	0.0413	-0.0012
24		Desember	260		260	0.0000	0.0078	0.0001	0.0718	0.0006
25	2003	Januari	225		225	-0.1346	-0.1268	0.0161	-0.1026	0.0130
26		Februari	220		220	-0.0222	-0.0144	0.0002	0.0111	-0.0002
27		Maret	215		215	-0.0227	-0.0149	0.0002	-0.0197	0.0003
28		April	225		225	0.0465	0.0543	0.0030	0.1162	0.0063
29		Mei	210		210	-0.0667	-0.0588	0.0035	0.0807	-0.0048
30		Juni	200		200	-0.0476	-0.0398	0.0016	0.0050	-0.0002
31		Juli	190		190	-0.0500	-0.0422	0.0018	-0.0117	0.0005
32		Agustus	195		195	0.0263	0.0341	0.0012	0.0260	0.0009
33		September	195		195	0.0000	0.0078	0.0001	0.1117	0.0009
34		Oktober	185		185	-0.0513	-0.0435	0.0019	0.0300	-0.0013
35		November	190		190	0.0270	0.0348	0.0012	-0.0302	-0.0011
36		Desember	180		180	-0.0526	-0.0448	0.0020	0.1046	-0.0047
						-0.2738		0.2254		0.0810
		Return (R_j)		-0.00782		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.00644		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.08025		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.3918		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00232		Systemik Risk (β_j)		0.4270		

SUBA	Suba Indah Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	100		100					
2		Februari	65		65	-0.3500	-0.4568	0.2087	-0.0103	0.0047
3		Maret	60		60	-0.0769	-0.1837	0.0338	-0.1270	0.0233
4		April	45		45	-0.2500	-0.3568	0.1273	-0.0765	0.0273
5		Mei	50		50	0.1111	0.0043	0.0000	0.1163	0.0005
6		Juni	50		50	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0461	-0.0049
7		Juli	50		50	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0129	-0.0014
8		Agustus	45		45	-0.1000	-0.2068	0.0428	-0.0359	0.0074
9		September	40		40	-0.1111	-0.2179	0.0475	-0.1155	0.0252
10		Oktober	35		35	-0.1250	-0.2318	0.0537	-0.0389	0.0090
11		November	30		30	-0.1429	-0.2497	0.0623	-0.0256	0.0064
12		Desember	30		30	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0142	-0.0015
13	2002	Januari	35		35	0.1667	0.0599	0.0036	0.1354	0.0081
14		Februari	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	-0.0131	0.0014
15		Maret	40		40	0.1429	0.0360	0.0013	0.0463	0.0017
16		April	40		40	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0919	-0.0098
17		Mei	35		35	-0.1250	-0.2318	0.0537	-0.0228	0.0053
18		Juni	40		40	0.1429	0.0360	0.0013	-0.0652	-0.0024
19		Juli	35		35	-0.1250	-0.2318	0.0537	-0.0985	0.0228
20		Agustus	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	-0.0598	0.0064
21		September	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	-0.0716	0.0076
22		Oktober	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	-0.1365	0.0146
23		November	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0413	-0.0044
24		Desember	30		30	-0.1429	-0.2497	0.0623	0.0718	-0.0179
25	2003	Januari	30		30	0.0000	-0.1068	0.0114	-0.1026	0.0110
26		Februari	35		35	0.1667	0.0599	0.0036	0.0111	0.0007
27		Maret	30		30	-0.1429	-0.2497	0.0623	-0.0197	0.0049
28		April	35		35	0.1667	0.0599	0.0036	0.1162	0.0070
29		Mei	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0807	-0.0086
30		Juni	35		35	0.0000	-0.1068	0.0114	0.0050	-0.0005
31		Juli	30		30	-0.1429	-0.2497	0.0623	-0.0117	0.0029
32		Agustus	20		20	-0.3333	-0.4401	0.1937	0.0260	-0.0115
33		September	21		21	0.0500	-0.0568	0.0032	0.1117	-0.0063
34		Oktober	125		125	4.9524	4.8456	23.4796	0.0300	0.1455
35		November	115		115	-0.0800	-0.1868	0.0349	-0.0302	0.0056
36		Desember	125		125	0.0870	-0.0199	0.0004	0.1046	-0.0021
						3.7384		24.7326		0.2779
		Return (R_j)		0.10681		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.70665		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.84062		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.1283		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00794		Systemik Risk (β_j)		1.4646		

TBLA	Tunas Baru Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	1650		1,650					
2		Februari	1600		1,600	-0.0303	0.0094	0.0001	-0.0103	-0.0001
3		Maret	1350		1,350	-0.1563	-0.1166	0.0136	-0.1270	0.0148
4		April	900		900	-0.3333	-0.2937	0.0862	-0.0765	0.0225
5		Mei	1125		1,125	0.2500	0.2897	0.0839	0.1163	0.0337
6		Juni	1250		1,250	0.1111	0.1508	0.0227	0.0461	0.0070
7		Juli	1400		1,400	0.1200	0.1597	0.0255	0.0129	0.0021
8		Agustus	1400		1,400	0.0000	0.0397	0.0016	-0.0359	-0.0014
9		September	1200		1,200	-0.1429	-0.1032	0.0106	-0.1155	0.0119
10		Oktober	325		325	-0.7292	-0.6895	0.4754	-0.0389	0.0268
11		November	300		300	-0.0769	-0.0373	0.0014	-0.0256	0.0010
12		Desember	360		360	0.2000	0.2397	0.0574	0.0142	0.0034
13	2002	Januari	310		310	-0.1389	-0.0992	0.0098	0.1354	-0.0134
14		Februari	300		300	-0.0323	0.0074	0.0001	-0.0131	-0.0001
15		Maret	295		295	-0.0167	0.0230	0.0005	0.0463	0.0011
16		April	275		275	-0.0678	-0.0281	0.0008	0.0919	-0.0026
17		Mei	280		280	0.0182	0.0578	0.0033	-0.0228	-0.0013
18		Juni	250		250	-0.1071	-0.0675	0.0046	-0.0652	0.0044
19		Juli	185		185	-0.2600	-0.2203	0.0485	-0.0985	0.0217
20		Agustus	215		215	0.1622	0.2018	0.0407	-0.0598	-0.0121
21		September	165		165	-0.2326	-0.1929	0.0372	-0.0716	0.0138
22		Oktober	175		175	0.0606	0.1003	0.0101	-0.1365	-0.0137
23		November	165		165	-0.0571	-0.0175	0.0003	0.0413	-0.0007
24		Desember	150		150	-0.0909	-0.0512	0.0026	0.0718	-0.0037
25	2003	Januari	125		125	-0.1667	-0.1270	0.0161	-0.1026	0.0130
26		Februari	145		145	0.1600	0.1997	0.0399	0.0111	0.0022
27		Maret	140		140	-0.0345	0.0052	0.0000	-0.0197	-0.0001
28		April	140		140	0.0000	0.0397	0.0016	0.1162	0.0046
29		Mei	165		165	0.1786	0.2182	0.0476	0.0807	0.0176
30		Juni	140		140	-0.1515	-0.1118	0.0125	0.0050	-0.0006
31		Juli	145		145	0.0357	0.0754	0.0057	-0.0117	-0.0009
32		Agustus	180	2	182	0.2517	0.2914	0.0849	0.0260	0.0076
33		September	165		165	-0.0909	-0.0512	0.0026	0.1117	-0.0057
34		Oktober	160		160	-0.0303	0.0094	0.0001	0.0300	0.0003
35		November	145		145	-0.0938	-0.0541	0.0029	-0.0302	0.0016
36		Desember	160		160	0.1034	0.1431	0.0205	0.1046	0.0150
						-1.3883		1.1716		0.1696
		Return (R_j)		-0.03967		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.03347		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.18296		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.3598		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00485		Systemik Risk (β_j)		0.8939		

TCID	Mandom Indonesia Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	2700		2,700					
2		Februari	2700		2,700	0.0000	-0.0001	0.0000	-0.0103	0.0000
3		Maret	2475		2,475	-0.0833	-0.0835	0.0070	-0.1270	0.0106
4		April	2400		2,400	-0.0303	-0.0304	0.0009	-0.0765	0.0023
5		Mei	2600		2,600	0.0833	0.0832	0.0069	0.1163	0.0097
6		Juni	2400		2,400	-0.0769	-0.0771	0.0059	0.0461	-0.0036
7		Juli	2350		2,350	-0.0208	-0.0210	0.0004	0.0129	-0.0003
8		Agustus	1975		1,975	-0.1596	-0.1597	0.0255	-0.0359	0.0057
9		September	1900		1,900	-0.0380	-0.0381	0.0015	-0.1155	0.0044
10		Oktober	1900		1,900	0.0000	-0.0001	0.0000	-0.0389	0.0000
11		November	1850		1,850	-0.0263	-0.0265	0.0007	-0.0256	0.0007
12		Desember	2100		2,100	0.1351	0.1350	0.0182	0.0142	0.0019
13	2002	Januari	2150		2,150	0.0238	0.0237	0.0006	0.1354	0.0032
14		Februari	2000		2,000	-0.0698	-0.0699	0.0049	-0.0131	0.0009
15		Maret	2100		2,100	0.0500	0.0499	0.0025	0.0463	0.0023
16		April	2350		2,350	0.1190	0.1189	0.0141	0.0919	0.0109
17		Mei	2350		2,350	0.0000	-0.0001	0.0000	-0.0228	0.0000
18		Juni	2100	125	2,225	-0.0532	-0.0533	0.0028	-0.0652	0.0035
19		Juli	1900		1,900	-0.1461	-0.1462	0.0214	-0.0985	0.0144
20		Agustus	1800		1,800	-0.0526	-0.0528	0.0028	-0.0598	0.0032
21		September	1375		1,375	-0.2361	-0.2363	0.0558	-0.0716	0.0169
22		Oktober	1400		1,400	0.0182	0.0180	0.0003	-0.1365	-0.0025
23		November	1400		1,400	0.0000	-0.0001	0.0000	0.0413	0.0000
24		Desember	1400		1,400	0.0000	-0.0001	0.0000	0.0718	0.0000
25	2003	Januari	1450		1,450	0.0357	0.0356	0.0013	-0.1026	-0.0036
26		Februari	1600		1,600	0.1034	0.1033	0.0107	0.0111	0.0011
27		Maret	1625		1,625	0.0156	0.0155	0.0002	-0.0197	-0.0003
28		April	1825		1,825	0.1231	0.1229	0.0151	0.1162	0.0143
29		Mei	2075		2,075	0.1370	0.1368	0.0187	0.0807	0.0111
30		Juni	1825	120	1,945	-0.0627	-0.0628	0.0039	0.0050	-0.0003
31		Juli	2100		2,100	0.0797	0.0796	0.0063	-0.0117	-0.0009
32		Agustus	2175		2,175	0.0357	0.0356	0.0013	0.0260	0.0009
33		September	2625		2,625	0.2069	0.2068	0.0427	0.1117	0.0231
34		Oktober	2500		2,500	-0.0476	-0.0478	0.0023	0.0300	-0.0014
35		November	2550		2,550	0.0200	0.0199	0.0004	-0.0302	-0.0006
36		Desember	2350		2,350	-0.0784	-0.0786	0.0062	0.1046	-0.0082
						0.0049		0.2814		0.1194
		Return (R_j)		0.00014		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.00804		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.08967		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5165		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00341		Systemik Risk (β_j)		0.6291		

TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk		Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	2975		2,975					
2		Februari	3150		3,150	0.0588	0.0325	0.0011	-0.0103	-0.0003
3		Maret	2750		2,750	-0.1270	-0.1533	0.0235	-0.1270	0.0195
4		April	2425		2,425	-0.1182	-0.1445	0.0209	-0.0765	0.0111
5		Mei	2825		2,825	0.1649	0.1386	0.0192	0.1163	0.0161
6		Juni	3150		3,150	0.1150	0.0887	0.0079	0.0461	0.0041
7		Juli	3050		3,050	-0.0317	-0.0581	0.0034	0.0129	-0.0007
8		Agustus	2925		2,925	-0.0410	-0.0673	0.0045	-0.0359	0.0024
9		September	2600		2,600	-0.1111	-0.1375	0.0189	-0.1155	0.0159
10		Oktober	3050	100	3,150	0.2115	0.1852	0.0343	-0.0389	-0.0072
11		November	3050		3,050	-0.0317	-0.0581	0.0034	-0.0256	0.0015
12		Desember	3250		3,250	0.0656	0.0392	0.0015	0.0142	0.0006
13	2002	Januari	4450		4,450	0.3692	0.3429	0.1176	0.1354	0.0464
14		Februari	4550		4,550	0.0225	-0.0039	0.0000	-0.0131	0.0001
15		Maret	5000		5,000	0.0989	0.0725	0.0053	0.0463	0.0034
16		April	6150		6,150	0.2300	0.2036	0.0415	0.0919	0.0187
17		Mei	6400		6,400	0.0407	0.0143	0.0002	-0.0228	-0.0003
18		Juni	5800		5,800	-0.0938	-0.1201	0.0144	-0.0652	0.0078
19		Juli	5000	300	5,300	-0.0862	-0.1126	0.0127	-0.0985	0.0111
20		Agustus	4350		4,350	-0.1792	-0.2056	0.0423	-0.0598	0.0123
21		September	3725		3,725	-0.1437	-0.1700	0.0289	-0.0716	0.0122
22		Oktober	3850		3,850	0.0336	0.0072	0.0001	-0.1365	-0.0010
23		November	4050		4,050	0.0519	0.0256	0.0007	0.0413	0.0011
24		Desember	4125		4,125	0.0185	-0.0078	0.0001	0.0718	-0.0006
25	2003	Januari	3925		3,925	-0.0485	-0.0748	0.0056	-0.1026	0.0077
26		Februari	4400		4,400	0.1210	0.0947	0.0090	0.0111	0.0010
27		Maret	4575		4,575	0.0398	0.0134	0.0002	-0.0197	-0.0003
28		April	5350		5,350	0.1694	0.1430	0.0205	0.1162	0.0166
29		Mei	5350		5,350	0.0000	-0.0264	0.0007	0.0807	-0.0021
30		Juni	4925		4,925	-0.0794	-0.1058	0.0112	0.0050	-0.0005
31		Juli	4875	400	5,275	0.0711	0.0447	0.0020	-0.0117	-0.0005
32		Agustus	5100		5,100	-0.0332	-0.0595	0.0035	0.0260	-0.0016
33		September	5500		5,500	0.0784	0.0521	0.0027	0.1117	0.0058
34		Oktober	5900		5,900	0.0727	0.0464	0.0022	0.0300	0.0014
35		November	5250		5,250	-0.1102	-0.1365	0.0186	-0.0302	0.0041
36		Desember	5900		5,900	0.1238	0.0975	0.0095	0.1046	0.0102
						0.9225		0.4877		0.2158
		Return (R_j)		0.02636		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.01394		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.11805		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7092		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00616		Systemik Risk (β_j)		1.1369		

ULTJ	Ultra Jaya Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	275		275					
2		Februari	245		245	-0.1091	-0.1583	0.0251	-0.0103	0.0016
3		Maret	205		205	-0.1633	-0.2125	0.0451	-0.1270	0.0270
4		April	280		280	0.3659	0.3166	0.1003	-0.0765	-0.0242
5		Mei	875		875	2.1250	2.0758	4.3089	0.1163	0.2414
6		Juni	650		650	-0.2571	-0.3063	0.0938	0.0461	-0.0141
7		Juli	675		675	0.0385	-0.0107	0.0001	0.0129	-0.0001
8		Agustus	850		850	0.2593	0.2101	0.0441	-0.0359	-0.0075
9		September	725		725	-0.1471	-0.1963	0.0385	-0.1155	0.0227
10		Oktober	700		700	-0.0345	-0.0837	0.0070	-0.0389	0.0033
11		November	675		675	-0.0357	-0.0849	0.0072	-0.0256	0.0022
12		Desember	700		700	0.0370	-0.0122	0.0001	0.0142	-0.0002
13	2002	Januari	800		800	0.1429	0.0937	0.0088	0.1354	0.0127
14		Februari	800		800	0.0000	-0.0492	0.0024	-0.0131	0.0006
15		Maret	750		750	-0.0625	-0.1117	0.0125	0.0463	-0.0052
16		April	825		825	0.1000	0.0508	0.0026	0.0919	0.0047
17		Mei	750		750	-0.0909	-0.1401	0.0196	-0.0228	0.0032
18		Juni	725		725	-0.0333	-0.0825	0.0068	-0.0652	0.0054
19		Juli	700		700	-0.0345	-0.0837	0.0070	-0.0985	0.0082
20		Agustus	675		675	-0.0357	-0.0849	0.0072	-0.0598	0.0051
21		September	600		600	-0.1111	-0.1603	0.0257	-0.0716	0.0115
22		Oktober	650		650	0.0833	0.0341	0.0012	-0.1365	-0.0047
23		November	600		600	-0.0769	-0.1261	0.0159	0.0413	-0.0052
24		Desember	600		600	0.0000	-0.0492	0.0024	0.0718	-0.0035
25	2003	Januari	525		525	-0.1250	-0.1742	0.0303	-0.1026	0.0179
26		Februari	475		475	-0.0952	-0.1444	0.0209	0.0111	-0.0016
27		Maret	500		500	0.0526	0.0034	0.0000	-0.0197	-0.0001
28		April	495		495	-0.0100	-0.0592	0.0035	0.1162	-0.0069
29		Mei	500		500	0.0101	-0.0391	0.0015	0.0807	-0.0032
30		Juni	550		550	0.1000	0.0508	0.0026	0.0050	0.0003
31		Juli	460		460	-0.1636	-0.2128	0.0453	-0.0117	0.0025
32		Agustus	490	8	498	0.0826	0.0334	0.0011	0.0260	0.0009
33		September	460		460	-0.0763	-0.1255	0.0158	0.1117	-0.0140
34		Oktober	500		500	0.0870	0.0378	0.0014	0.0300	0.0011
35		November	450		450	-0.1000	-0.1492	0.0223	-0.0302	0.0045
36		Desember	450		450	0.0000	-0.0492	0.0024	0.1046	-0.0051
						1.7222		4.9296		0.2810
		Return (R_j)		0.04921		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.14085		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.37529		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.2905		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00803		Systemik Risk (β_j)		1.4807		

LMPI		Langgeng Makmur Plastic Tbk								
		Periode	Saham	Deviden	Total	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	180		180					
2		Februari	155		155	-0.1389	-0.1214	0.0147	-0.0103	0.0013
3		Maret	155		155	0.0000	0.0175	0.0003	-0.1270	-0.0022
4		April	95		95	-0.3871	-0.3696	0.1366	-0.0765	0.0283
5		Mei	125		125	0.3158	0.3333	0.1111	0.1163	0.0388
6		Juni	160		160	0.2800	0.2975	0.0885	0.0461	0.0137
7		Juli	115		115	-0.2813	-0.2638	0.0696	0.0129	-0.0034
8		Agustus	130		130	0.1304	0.1479	0.0219	-0.0359	-0.0053
9		September	120		120	-0.0769	-0.0594	0.0035	-0.1155	0.0069
10		Oktober	85		85	-0.2917	-0.2742	0.0752	-0.0389	0.0107
11		November	100		100	0.1765	0.1939	0.0376	-0.0256	-0.0050
12		Desember	90		90	-0.1000	-0.0825	0.0068	0.0142	-0.0012
13	2002	Januari	85		85	-0.0556	-0.0381	0.0014	0.1354	-0.0052
14		Februari	75		75	-0.1176	-0.1002	0.0100	-0.0131	0.0013
15		Maret	80		80	0.0667	0.0841	0.0071	0.0463	0.0039
16		April	80		80	0.0000	0.0175	0.0003	0.0919	0.0016
17		Mei	80		80	0.0000	0.0175	0.0003	-0.0228	-0.0004
18		Juni	80		80	0.0000	0.0175	0.0003	-0.0652	-0.0011
19		Juli	60		60	-0.2500	-0.2325	0.0541	-0.0985	0.0229
20		Agustus	50		50	-0.1667	-0.1492	0.0223	-0.0598	0.0089
21		September	40		40	-0.2000	-0.1825	0.0333	-0.0716	0.0131
22		Oktober	40		40	0.0000	0.0175	0.0003	-0.1365	-0.0024
23		November	35		35	-0.1250	-0.1075	0.0116	0.0413	-0.0044
24		Desember	45		45	0.2857	0.3032	0.0919	0.0718	0.0218
25	2003	Januari	35		35	-0.2222	-0.2047	0.0419	-0.1026	0.0210
26		Februari	35		35	0.0000	0.0175	0.0003	0.0111	0.0002
27		Maret	35		35	0.0000	0.0175	0.0003	-0.0197	-0.0003
28		April	50		50	0.4286	0.4460	0.1990	0.1162	0.0518
29		Mei	40		40	-0.2000	-0.1825	0.0333	0.0807	-0.0147
30		Juni	40		40	0.0000	0.0175	0.0003	0.0050	0.0001
31		Juli	50		50	0.2500	0.2675	0.0715	-0.0117	-0.0031
32		Agustus	55		55	0.1000	0.1175	0.0138	0.0260	0.0031
33		September	70		70	0.2727	0.2902	0.0842	0.1117	0.0324
34		Oktober	55		55	-0.2143	-0.1968	0.0387	0.0300	-0.0059
35		November	55		55	0.0000	0.0175	0.0003	-0.0302	-0.0005
36		Desember	50		50	-0.0909	-0.0734	0.0054	0.1046	-0.0077
						-0.6117		1.2878		0.2187
		Return (R_j)		-0.01748		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0054		
		Varian Return ($Var(R_j)$)		0.03680		Standar Deviasi (σ_m)		0.0736		
		Standar Deviasi (σ_j)		0.19182		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.4423		
		Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.00625		Systemik Risk (β_j)		1.1523		

Lampiran 2. Perhitungan Beta tahunan

Return Pasar

No.	Periode	IHSG	Return	Rmt-Rm	(Rmt-Rm) ²
1	2001 Januari	425.614			
2	Februari	428.303	0.00632	0.01151	0.00013
3	Maret	381.050	-0.11033	-0.10514	0.01105
4	April	358.232	-0.05988	-0.05469	0.00299
5	Mei	405.863	0.13296	0.13815	0.01909
6	Juni	431.336	0.06276	0.06795	0.00462
7	Juli	444.081	0.02955	0.03474	0.00121
8	Agustus	435.552	-0.01921	-0.01402	0.00020
9	September	392.479	-0.09889	-0.09370	0.00878
10	Oktober	383.735	-0.02228	-0.01709	0.00029
11	November	380.308	-0.00893	-0.00374	0.00001
12	Desember	392.036	0.03084	0.03603	0.00130
			-0.05709		0.04967
	Return (R_m)			-0.00519	
	Varian Return ($\text{Var}(R_m)$)			0.00452	
	Standar Deviasi (σ_m)			0.06720	
13	2002 Januari	451.636			
14	Februari	453.246	0.00356	0.00657	0.00004
15	Maret	481.775	0.06294	0.06595	0.00435
16	April	534.062	0.10853	0.11154	0.01244
17	Mei	530.790	-0.00613	-0.00312	0.00001
18	Juni	505.009	-0.04857	-0.04556	0.00208
19	Juli	463.669	-0.08186	-0.07885	0.00622
20	Agustus	443.674	-0.04312	-0.04012	0.00161
21	September	419.307	-0.05492	-0.05191	0.00270
22	Oktober	369.044	-0.11987	-0.11686	0.01366
23	November	390.425	0.05794	0.06094	0.00371
24	Desember	424.945	0.08842	0.09142	0.00836
			-0.03308		0.05517
	Return (R_m)			-0.00301	
	Varian Return ($\text{Var}(R_m)$)			0.00502	
	Standar Deviasi (σ_m)			0.07082	
25	2003 Januari	388.443			
26	Februari	399.220	0.02774	-0.02743	0.00075
27	Maret	398.004	-0.00305	-0.05822	0.00339
28	April	450.861	0.13281	0.07763	0.00603
29	Mei	494.776	0.09740	0.04223	0.00178
30	Juni	505.499	0.02167	-0.03350	0.00112
31	Juli	507.985	0.00492	-0.05026	0.00253
32	Agustus	529.675	0.04270	-0.01248	0.00016
33	September	597.652	0.12834	0.07316	0.00535
34	Oktober	625.546	0.04667	-0.00850	0.00007
35	November	617.084	-0.01353	-0.06870	0.00472
36	Desember	691.895	0.12123	0.06606	0.00436
			0.60691		0.03026
	Return (R_m)			0.055174	
	Varian Return ($\text{Var}(R_m)$)			0.002751	
	Standar Deviasi (σ_m)			0.052453	

ADES		Ades Alfindo Putra Tbk							
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001 Januari	1,950	0	1,950.00					
2	Februari	1,775	0	1,775.00	-0.0897	-0.0669	0.0045	0.0115	-0.0008
3	Maret	1,150	0	1,150.00	-0.3521	-0.3292	0.1084	-0.1051	0.0346
4	April	975	0	975.00	-0.1522	-0.1293	0.0167	-0.0547	0.0071
5	Mei	1,650	0	1,650.00	0.6923	0.7152	0.5115	0.1382	0.0988
6	Juni	1,500	0	1,500.00	-0.0909	-0.0680	0.0046	0.0680	-0.0046
7	Juli	1,350	0	1,350.00	-0.1000	-0.0771	0.0059	0.0347	-0.0027
8	Agustus	1,525	0	1,525.00	0.1296	0.1525	0.0233	-0.0140	-0.0021
9	September	1,300	0	1,300.00	-0.1475	-0.1247	0.0155	-0.0937	0.0117
10	Oktober	1,250	0	1,250.00	-0.0385	-0.0156	0.0002	-0.0171	0.0003
11	November	1,175	0	1,175.00	-0.0600	-0.0371	0.0014	-0.0037	0.0001
12	Desember	1,125	0	1,125.00	-0.0426	-0.0197	0.0004	0.0360	-0.0007
					-0.2516		0.6925		0.1417
					Return (R_j)	-0.0229	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0630	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)	0.2509	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7638
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0129	Systemik Risk (β_j)		2.8521
13	2002 Januari	1,150	0	1,150					
14	Februari	1,125	0	1,125	-0.0217	0.0131	0.0002	0.0066	0.0001
15	Maret	1,150	0	1,150	0.0222	0.0571	0.0033	0.0660	0.0038
16	April	1,275	0	1,275	0.1087	0.1435	0.0206	0.1115	0.0160
17	Mei	1,125	0	1,125	-0.1176	-0.0828	0.0069	-0.0031	0.0003
18	Juni	1,100	0	1,100	-0.0222	0.0126	0.0002	-0.0456	-0.0006
19	Juli	900	0	900	-0.1818	-0.1470	0.0216	-0.0789	0.0116
20	Agustus	850	0	850	-0.0556	-0.0207	0.0004	-0.0401	0.0008
21	September	700	0	700	-0.1765	-0.1416	0.0201	-0.0519	0.0074
22	Oktober	625	0	625	-0.1071	-0.0723	0.0052	-0.1169	0.0084
23	November	600	0	600	-0.0400	-0.0052	0.0000	0.0609	-0.0003
24	Desember	725	0	725	0.2083	0.2432	0.0591	0.0914	0.0222
					-0.3833		0.1375		0.0697
					Return (R_j)	-0.0348	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0125	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1118	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.8000
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0063	Systemik Risk (β_j)		1.2630
25	2003 Januari	550	0	550					
26	Februari	550	0	550	0.0000	-0.0854	0.0073	-0.0274	0.0023
27	Maret	550	0	550	0.0000	-0.0854	0.0073	-0.0582	0.0050
28	April	675	0	675	0.2273	0.1419	0.0201	0.0776	0.0110
29	Mei	975	0	975	0.4444	0.3590	0.1289	0.0422	0.0152
30	Juni	800	0	800	-0.1795	-0.2649	0.0702	-0.0335	0.0089
31	Juli	750	2	752	-0.0600	-0.1454	0.0211	-0.0503	0.0073
32	Agustus	1,275	0	1,275	0.6955	0.6101	0.3722	-0.0125	-0.0076
33	September	1,000	0	1,000	-0.2157	-0.3011	0.0907	0.0732	-0.0220
34	Oktober	1,050	0	1,050	0.0500	-0.0354	0.0013	-0.0085	0.0003
35	November	1,000	0	1,000	-0.0476	-0.1330	0.0177	-0.0687	0.0091
36	Desember	1,025	0	1,025	0.0250	-0.0604	0.0036	0.0661	-0.0040
					0.9394		0.7404		0.0255
					Return (R_j)	0.0854	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0673	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)	0.2594	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.1702
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0023	Systemik Risk (β_j)		0.8420

CEKA No.	Cahaya Kalbar Tbk Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001 Januari	270	0	270.00					
2	Februari	320	0	320.00	0.1852	0.2193	0.0481	0.0115	0.0025
3	Maret	275	0	275.00	-0.1406	-0.1065	0.0113	-0.1051	0.0112
4	April	200	0	200.00	-0.2727	-0.2386	0.0569	-0.0547	0.0130
5	Mei	265	0	265.00	0.3250	0.3592	0.1290	0.1382	0.0496
6	Juni	270	0	270.00	0.0189	0.0530	0.0028	0.0680	0.0036
7	Juli	270	0	270.00	0.0000	0.0342	0.0012	0.0347	0.0012
8	Agustus	255	0	255.00	-0.0556	-0.0214	0.0005	-0.0140	0.0003
9	September	210	0	210.00	-0.1765	-0.1423	0.0203	-0.0937	0.0133
10	Oktober	195	0	195.00	-0.0714	-0.0373	0.0014	-0.0171	0.0006
11	November	180	0	180.00	-0.0769	-0.0428	0.0018	-0.0037	0.0002
12	Desember	160	0	160.00	-0.1111	-0.0769	0.0059	0.0360	-0.0028
					-0.3758		0.2792		0.0928
					Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)		Standar Deviasi (σ_m)		0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7883
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		Systemik Risk (β_j)		1.8691
13	2002 Januari	180	0	180					
14	Februari	170	0	170	-0.0556	-0.0853	0.0073	0.0066	-0.0006
15	Maret	190	0	190	0.1176	0.0879	0.0077	0.0660	0.0058
16	April	230	0	230	0.2105	0.1808	0.0327	0.1115	0.0202
17	Mei	205	0	205	-0.1087	-0.1385	0.0192	-0.0031	0.0004
18	Juni	190	0	190	-0.0732	-0.1029	0.0106	-0.0456	0.0047
19	Juli	180	0	180	-0.0526	-0.0824	0.0068	-0.0789	0.0065
20	Agustus	205	0	205	0.1389	0.1091	0.0119	-0.0401	-0.0044
21	September	200	0	200	-0.0244	-0.0541	0.0029	-0.0519	0.0028
22	Oktober	230	0	230	0.1500	0.1202	0.0145	-0.1169	-0.0141
23	November	220	0	220	-0.0435	-0.0732	0.0054	0.0609	-0.0045
24	Desember	235	0	235	0.0682	0.0384	0.0015	0.0914	0.0035
					0.3273		0.1204		0.0204
					Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)		Standar Deviasi (σ_m)		0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.2509
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		Systemik Risk (β_j)		0.3706
25	2003 Januari	225	0	225					
26	Februari	220	0	220	-0.0222	-0.0248	0.0006	-0.0274	0.0007
27	Maret	220	0	220	0.0000	-0.0026	0.0000	-0.0582	0.0002
28	April	240	0	240	0.0909	0.0883	0.0078	0.0776	0.0069
29	Mei	225	0	225	-0.0625	-0.0651	0.0042	0.0422	-0.0028
30	Juni	205	0	205	-0.0889	-0.0915	0.0084	-0.0335	0.0031
31	Juli	220	0	220	0.0732	0.0705	0.0050	-0.0503	-0.0035
32	Agustus	250	0	250	0.1364	0.1337	0.0179	-0.0125	-0.0017
33	September	225	0	225	-0.1000	-0.1026	0.0105	0.0732	-0.0075
34	Oktober	225	0	225	0.0000	-0.0026	0.0000	-0.0085	0.0000
35	November	215	0	215	-0.0444	-0.0471	0.0022	-0.0687	0.0032
36	Desember	225	0	225	0.0465	0.0439	0.0019	0.0661	0.0029
					0.0289		0.0586		0.0014
					Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)		Standar Deviasi (σ_m)		0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0341
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		Systemik Risk (β_j)		0.0475

DNKS		Danko Laboratoris Tbk								
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$	
1	2001 Januari	550	0	550.00						
2	Februari	600	0	600.00	0.0909	0.1024	0.0105	0.0115	0.0012	
3	Maret	550	0	550.00	-0.0833	-0.0719	0.0052	-0.1051	0.0076	
4	April	500	0	500.00	-0.0909	-0.0794	0.0063	-0.0547	0.0043	
5	Mei	550	0	550.00	0.1000	0.1115	0.0124	0.1382	0.0154	
6	Juni	525	0	525.00	-0.0455	-0.0340	0.0012	0.0680	-0.0023	
7	Juli	625	0	625.00	0.1905	0.2020	0.0408	0.0347	0.0070	
8	Agustus	600	0	600.00	-0.0400	-0.0285	0.0008	-0.0140	0.0004	
9	September	500	0	500.00	-0.1667	-0.1552	0.0241	-0.0937	0.0145	
10	Oktober	470	0	470.00	-0.0600	-0.0485	0.0024	-0.0171	0.0008	
11	November	460	0	460.00	-0.0213	-0.0098	0.0001	-0.0037	0.0000	
12	Desember	460	0	460.00	0.0000	0.0115	0.0001	0.0360	0.0004	
					-0.1263		0.1038		0.0494	
					Return (R_j)	-0.0115		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0094		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0971		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6881	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0045		Systemik Risk (β_j)	0.9947	
13	2002 Januari	600	0	600						
14	Februari	625	0	625	0.0417	0.0696	0.0048	0.0066	0.0005	
15	Maret	600	0	600	-0.0400	-0.0121	0.0001	0.0660	-0.0008	
16	April	625	0	625	0.0417	0.0696	0.0048	0.1115	0.0078	
17	Mei	600	0	600	-0.0400	-0.0121	0.0001	-0.0031	0.0000	
18	Juni	575	0	575	-0.0417	-0.0137	0.0002	-0.0456	0.0006	
19	Juli	525	0	525	-0.0870	-0.0590	0.0035	-0.0789	0.0047	
20	Agustus	525	20	545	0.0381	0.0660	0.0044	-0.0401	-0.0026	
21	September	350	0	350	-0.3578	-0.3299	0.1088	-0.0519	0.0171	
22	Oktober	355	0	355	0.0143	0.0422	0.0018	-0.1169	-0.0049	
23	November	370	0	370	0.0423	0.0702	0.0049	0.0609	0.0043	
24	Desember	400	0	400	0.0811	0.1090	0.0119	0.0914	0.0100	
					-0.3074		0.1454		0.0365	
					Return (R_j)	-0.0279		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0132		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1150		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.4078	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0033		Systemik Risk (β_j)	0.6621	
25	2003 Januari	385	0	385						
26	Februari	465	0	465	0.2078	0.0878	0.0077	-0.0274	-0.0024	
27	Maret	500	0	500	0.0753	-0.0447	0.0020	-0.0582	0.0026	
28	April	700	0	700	0.4000	0.2800	0.0784	0.0776	0.0217	
29	Mei	825	0	825	0.1786	0.0586	0.0034	0.0422	0.0025	
30	Juni	1,000	0	1,000	0.2121	0.0921	0.0085	-0.0335	-0.0031	
31	Juli	1,025	0	1,025	0.0250	-0.0950	0.0090	-0.0503	0.0048	
32	Agustus	1,175	20	1,195	0.1659	0.0458	0.0021	-0.0125	-0.0006	
33	September	1,050	0	1,050	-0.1213	-0.2413	0.0582	0.0732	-0.0177	
34	Oktober	1,025	0	1,025	-0.0238	-0.1438	0.0207	-0.0085	0.0012	
35	November	1,000	0	1,000	-0.0244	-0.1444	0.0209	-0.0687	0.0099	
36	Desember	1,225	0	1,225	0.2250	0.1050	0.0110	0.0661	0.0069	
					1.3201		0.2220		0.0259	
					Return (R_j)	0.1200		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0202		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1420		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.3165	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0024		Systemik Risk (β_j)	0.8572	

GGRM No.	Gudang Garam Tbk		Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	14,000	0	14,000.00					
2		Februari	13,950	0	13,950.00	-0.0036	0.0361	0.0013	0.0115	0.0004
3		Maret	12,950	0	12,950.00	-0.0717	-0.0320	0.0010	-0.1051	0.0034
4		April	11,450	0	11,450.00	-0.1158	-0.0761	0.0058	-0.0547	0.0042
5		Mei	12,200	0	12,200.00	0.0655	0.1052	0.0111	0.1382	0.0145
6		Juni	13,200	0	13,200.00	0.0820	0.1217	0.0148	0.0680	0.0083
7		Juli	12,550	0	12,550.00	-0.0492	-0.0095	0.0001	0.0347	-0.0003
8		Agustus	12,200	0	12,200.00	-0.0279	0.0118	0.0001	-0.0140	-0.0002
9		September	10,000	0	10,000.00	-0.1803	-0.1406	0.0198	-0.0937	0.0132
10		Oktober	9,000	0	9,000.00	-0.1000	-0.0603	0.0036	-0.0171	0.0010
11		November	8,300	0	8,300.00	-0.0778	-0.0381	0.0015	-0.0037	0.0001
12		Desember	8,650	0	8,650.00	0.0422	0.0819	0.0067	0.0360	0.0029
						-0.4367		0.0658		0.0475
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0060		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
						Standar Deviasi (σ_j)	0.0773		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.8318
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0043		Systemik Risk (β_j)	0.9573
13	2002	Januari	11,400	0	11,400					
14		Februari	10,950	0	10,950	-0.0395	-0.0149	0.0002	0.0066	-0.0001
15		Maret	10,900	0	10,900	-0.0046	0.0200	0.0004	0.0660	0.0013
16		April	11,450	0	11,450	0.0505	0.0751	0.0056	0.1115	0.0084
17		Mei	10,850	0	10,850	-0.0524	-0.0278	0.0008	-0.0031	0.0001
18		Juni	10,550	0	10,550	-0.0276	-0.0030	0.0000	-0.0456	0.0001
19		Juli	9,250	300	9,550	-0.0948	-0.0702	0.0049	-0.0789	0.0055
20		Agustus	8,450	0	8,450	-0.1152	-0.0906	0.0082	-0.0401	0.0036
21		September	8,950	0	8,950	0.0592	0.0838	0.0070	-0.0519	-0.0043
22		Oktober	7,150	0	7,150	-0.2011	-0.1765	0.0312	-0.1169	0.0206
23		November	7,650	0	7,650	0.0699	0.0945	0.0089	0.0609	0.0058
24		Desember	8,300	0	8,300	0.0850	0.1096	0.0120	0.0914	0.0100
						-0.2707		0.0793		0.0510
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0072		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
						Standar Deviasi (σ_j)	0.0849		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.7718
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0046		Systemik Risk (β_j)	0.9253
25	2003	Januari	7,400	0	7,400					
26		Februari	7,550	0	7,550	0.0203	-0.0409	0.0017	-0.0274	0.0011
27		Maret	7,400	0	7,400	-0.0199	-0.0811	0.0066	-0.0582	0.0047
28		April	8,650	0	8,650	0.1689	0.1077	0.0116	0.0776	0.0084
29		Mei	10,000	0	10,000	0.1561	0.0949	0.0090	0.0422	0.0040
30		Juni	10,200	0	10,200	0.0200	-0.0412	0.0017	-0.0335	0.0014
31		Juli	9,500	300	9,800	-0.0392	-0.1004	0.0101	-0.0503	0.0050
32		Agustus	9,200	0	9,200	-0.0612	-0.1224	0.0150	-0.0125	0.0015
33		September	11,250	0	11,250	0.2228	0.1616	0.0261	0.0732	0.0118
34		Oktober	13,150	0	13,150	0.1689	0.1077	0.0116	-0.0085	-0.0009
35		November	12,700	0	12,700	-0.0342	-0.0954	0.0091	-0.0687	0.0066
36		Desember	13,600	0	13,600	0.0709	0.0097	0.0001	0.0661	0.0006
						0.6733		0.1025		0.0443
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0093		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
						Standar Deviasi (σ_j)	0.0965		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.7947
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0040		Systemik Risk (β_j)	1.4627

INAF No.	Indofarma Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	220	0	220.00					
2		Februari	215	0	215.00	-0.0227	-0.0147	0.0002	0.0115	-0.0002
3		Maret	225	0	225.00	0.0465	0.0545	0.0030	-0.1051	-0.0057
4		April	220	0	220.00	-0.0222	-0.0142	0.0002	-0.0547	0.0008
5		Mei	215	0	215.00	-0.0227	-0.0147	0.0002	0.1382	-0.0020
6		Juni	225	0	225.00	0.0465	0.0545	0.0030	0.0680	0.0037
7		Juli	215	0	215.00	-0.0444	-0.0364	0.0013	0.0347	-0.0013
8		Agustus	225	0	225.00	0.0465	0.0545	0.0030	-0.0140	-0.0008
9		September	190	0	190.00	-0.1556	-0.1475	0.0218	-0.0937	0.0138
10		Oktober	195	0	195.00	0.0263	0.0343	0.0012	-0.0171	-0.0006
11		November	190	0	190.00	-0.0256	-0.0176	0.0003	-0.0037	0.0001
12		Desember	185	12	197.46	0.0393	0.0473	0.0022	0.0360	0.0017
						-0.0882		0.0364		0.0095
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0033		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
						Standar Deviasi (σ_j)	0.0575		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.2241
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0009		Systemik Risk (β_j)	0.1918
13	2002	Januari	200	0	200					
14		Februari	250	0	250	0.2500	0.2190	0.0480	0.0066	0.0014
15		Maret	240	0	240	-0.0400	-0.0710	0.0050	0.0660	-0.0047
16		April	290	0	290	0.2083	0.1774	0.0315	0.1115	0.0198
17		Mei	300	0	300	0.0345	0.0035	0.0000	-0.0031	0.0000
18		Juni	300	0	300	0.0000	-0.0310	0.0010	-0.0456	0.0014
19		Juli	260	0	260	-0.1333	-0.1643	0.0270	-0.0789	0.0130
20		Agustus	275	0	275	0.0577	0.0267	0.0007	-0.0401	-0.0011
21		September	230	0	230	-0.1636	-0.1946	0.0379	-0.0519	0.0101
22		Oktober	245	0	245	0.0652	0.0342	0.0012	-0.1169	-0.0040
23		November	265	0	265	0.0816	0.0507	0.0026	0.0609	0.0031
24		Desember	240	20	260	-0.0197	-0.0507	0.0026	0.0914	-0.0046
						0.3407		0.1573		0.0344
						Return (R_j)	0.0310		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0143		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
						Standar Deviasi (σ_j)	0.1196		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.3690
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0031		Systemik Risk (β_j)	0.6231
25	2003	Januari	215	0	215					
26		Februari	215	0	215	0.0000	0.0170	0.0003	-0.0274	-0.0005
27		Maret	205	0	205	-0.0465	-0.0295	0.0009	-0.0582	0.0017
28		April	230	0	230	0.1220	0.1389	0.0193	0.0776	0.0108
29		Mei	230	0	230	0.0000	0.0170	0.0003	0.0422	0.0007
30		Juni	180	0	180	-0.2174	-0.2004	0.0402	-0.0335	0.0067
31		Juli	170	0	170	-0.0556	-0.0386	0.0015	-0.0503	0.0019
32		Agustus	160	0	160	-0.0588	-0.0418	0.0018	-0.0125	0.0005
33		September	180	0	180	0.1250	0.1420	0.0202	0.0732	0.0104
34		Oktober	180	0	180	0.0000	0.0170	0.0003	-0.0085	-0.0001
35		November	170	0	170	-0.0556	-0.0386	0.0015	-0.0687	0.0026
36		Desember	170	0	170	0.0000	0.0170	0.0003	0.0661	0.0011
						-0.1869		0.0864		0.0359
						Return (R_j)	-0.0170		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0079		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
						Standar Deviasi (σ_j)	0.0886		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.7030
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0033		Systemik Risk (β_j)	1.1877

INDF		Indofood Sukses Makmur Tbk								
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$	
1	2001 Januari	900	0	900.00						
2	Februari	925	0	925.00	0.0278	0.0585	0.0034	0.0115	0.0007	
3	Maret	850	0	850.00	-0.0811	-0.0504	0.0025	-0.1051	0.0053	
4	April	750	0	750.00	-0.1176	-0.0870	0.0076	-0.0547	0.0048	
5	Mei	800	0	800.00	0.0667	0.0973	0.0095	0.1382	0.0134	
6	Juni	850	0	850.00	0.0625	0.0932	0.0087	0.0680	0.0063	
7	Juli	850	0	850.00	0.0000	0.0307	0.0009	0.0347	0.0011	
8	Agustus	800	0	800.00	-0.0588	-0.0282	0.0008	-0.0140	0.0004	
9	September	725	0	725.00	-0.0938	-0.0631	0.0040	-0.0937	0.0059	
10	Oktober	675	0	675.00	-0.0690	-0.0383	0.0015	-0.0171	0.0007	
11	November	625	0	625.00	-0.0741	-0.0434	0.0019	-0.0037	0.0002	
12	Desember	625	0	625.00	0.0000	0.0307	0.0009	0.0360	0.0011	
					-0.3374		0.0417		0.0398	
					Return (R_j)	-0.0307	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0038	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0616	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.8747	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0036	Systemik Risk (β_j)		0.8013	
13	2002 Januari	775	0	775						
14	Februari	750	0	750	-0.0323	-0.0189	0.0004	0.0066	-0.0001	
15	Maret	800	0	800	0.0667	0.0800	0.0064	0.0660	0.0053	
16	April	1,050	0	1,050	0.3125	0.3258	0.1062	0.1115	0.0363	
17	Mei	1,100	0	1,100	0.0476	0.0609	0.0037	-0.0031	-0.0002	
18	Juni	1,075	0	1,075	-0.0227	-0.0094	0.0001	-0.0456	0.0004	
19	Juli	1,125	25	1,150	0.0698	0.0831	0.0069	-0.0789	-0.0066	
20	Agustus	925	0	925	-0.1957	-0.1823	0.0332	-0.0401	0.0073	
21	September	750	0	750	-0.1892	-0.1759	0.0309	-0.0519	0.0091	
22	Oktober	625	0	625	-0.1667	-0.1534	0.0235	-0.1169	0.0179	
23	November	575	0	575	-0.0800	-0.0667	0.0044	0.0609	-0.0041	
24	Desember	600	0	600	0.0435	0.0568	0.0032	0.0914	0.0052	
					-0.1465		0.2190		0.0707	
					Return (R_j)	-0.0133	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0199	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1411	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.6430	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0064	Systemik Risk (β_j)		1.2810	
25	2003 Januari	575	0	575						
26	Februari	575	0	575	0.0000	-0.0359	0.0013	-0.0274	0.0010	
27	Maret	600	0	600	0.0435	0.0075	0.0001	-0.0582	-0.0004	
28	April	725	0	725	0.2083	0.1724	0.0297	0.0776	0.0134	
29	Mei	875	0	875	0.2069	0.1710	0.0292	0.0422	0.0072	
30	Juni	850	0	850	-0.0286	-0.0645	0.0042	-0.0335	0.0022	
31	Juli	775	0	775	-0.0882	-0.1242	0.0154	-0.0503	0.0062	
32	Agustus	675	28	703	-0.0929	-0.1288	0.0166	-0.0125	0.0016	
33	September	725	0	725	0.0313	-0.0046	0.0000	0.0732	-0.0003	
34	Oktober	700	0	700	-0.0345	-0.0704	0.0050	-0.0085	0.0006	
35	November	675	0	675	-0.0357	-0.0716	0.0051	-0.0687	0.0049	
36	Desember	800	0	800	0.1852	0.1493	0.0223	0.0661	0.0099	
					0.3953		0.1289		0.0462	
					Return (R_j)	0.0359	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0117	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1082	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7398	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0042	Systemik Risk (β_j)		1.5265	

KDSI No.	Kedawung Setia Tbk		Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	395	0	395.00					
2		Februari	400	0	400.00	0.0127	0.0505	0.0025	0.0115	0.0006
3		Maret	355	0	355.00	-0.1125	-0.0747	0.0056	-0.1051	0.0079
4		April	350	0	350.00	-0.0141	0.0237	0.0006	-0.0547	-0.0013
5		Mei	370	0	370.00	0.0571	0.0949	0.0090	0.1382	0.0131
6		Juni	395	0	395.00	0.0676	0.1054	0.0111	0.0680	0.0072
7		Juli	380	0	380.00	-0.0380	-0.0002	0.0000	0.0347	0.0000
8		Agustus	375	0	375.00	-0.0132	0.0246	0.0006	-0.0140	-0.0003
9		September	340	0	340.00	-0.0933	-0.0555	0.0031	-0.0937	0.0052
10		Oktober	275	0	275.00	-0.1912	-0.1534	0.0235	-0.0171	0.0026
11		November	250	0	250.00	-0.0909	-0.0531	0.0028	-0.0037	0.0002
12		Desember	250	0	250.00	0.0000	0.0378	0.0014	0.0360	0.0014
						-0.4158		0.0603		0.0364
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0055		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
						Standar Deviasi (σ_j)	0.0740		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6662
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0033		Systemik Risk (β_j)	0.7338
13	2002	Januari	275	0	275					
14		Februari	275	0	275	0.0000	0.0421	0.0018	0.0066	0.0003
15		Maret	285	0	285	0.0364	0.0785	0.0062	0.0660	0.0052
16		April	280	0	280	-0.0175	0.0246	0.0006	0.1115	0.0027
17		Mei	205	0	205	-0.2679	-0.2257	0.0510	-0.0031	0.0007
18		Juni	240	0	240	0.1707	0.2129	0.0453	-0.0456	-0.0097
19		Juli	185	0	185	-0.2292	-0.1870	0.0350	-0.0789	0.0147
20		Agustus	190	0	190	0.0270	0.0691	0.0048	-0.0401	-0.0028
21		September	175	0	175	-0.0789	-0.0368	0.0014	-0.0519	0.0019
22		Oktober	155	0	155	-0.1143	-0.0722	0.0052	-0.1169	0.0084
23		November	140	0	140	-0.0968	-0.0547	0.0030	0.0609	-0.0033
24		Desember	155	0	155	0.1071	0.1493	0.0223	0.0914	0.0136
						-0.4633		0.1764		0.0318
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0160		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
						Standar Deviasi (σ_j)	0.1266		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.3227
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0029		Systemik Risk (β_j)	0.5770
25	2003	Januari	150	0	150					
26		Februari	160	0	160	0.0667	0.0453	0.0021	-0.0274	-0.0012
27		Maret	145	0	145	-0.0938	-0.1151	0.0132	-0.0582	0.0067
28		April	165	0	165	0.1379	0.1166	0.0136	0.0776	0.0091
29		Mei	190	0	190	0.1515	0.1302	0.0169	0.0422	0.0055
30		Juni	160	0	160	-0.1579	-0.1792	0.0321	-0.0335	0.0060
31		Juli	155	0	155	-0.0313	-0.0526	0.0028	-0.0503	0.0026
32		Agustus	190	0	190	0.2258	0.2045	0.0418	-0.0125	-0.0026
33		September	160	0	160	-0.1579	-0.1792	0.0321	0.0732	-0.0131
34		Oktober	175	0	175	0.0938	0.0724	0.0052	-0.0085	-0.0006
35		November	175	0	175	0.0000	-0.0214	0.0005	-0.0687	0.0015
36		Desember	175	0	175	0.0000	-0.0214	0.0005	0.0661	-0.0014
						0.2349		0.1608		0.0124
						Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0146		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
						Standar Deviasi (σ_j)	0.1209		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.1782
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0011		Systemik Risk (β_j)	0.4107

KLBF No.	Kalbe Farma Tbk Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001 Januari	315	0	315.00					
2	Februari	320	0	320.00	0.0159	0.0384	0.0015	0.0115	0.0004
3	Maret	255	0	255.00	-0.2031	-0.1806	0.0326	-0.1051	0.0190
4	April	220	0	220.00	-0.1373	-0.1148	0.0132	-0.0547	0.0063
5	Mei	245	0	245.00	0.1136	0.1361	0.0185	0.1382	0.0188
6	Juni	250	0	250.00	0.0204	0.0429	0.0018	0.0680	0.0029
7	Juli	310	0	310.00	0.2400	0.2625	0.0689	0.0347	0.0091
8	Agustus	310	0	310.00	0.0000	0.0225	0.0005	-0.0140	-0.0003
9	September	250	0	250.00	-0.1935	-0.1711	0.0293	-0.0937	0.0160
10	Oktober	245	0	245.00	-0.0200	0.0025	0.0000	-0.0171	0.0000
11	November	235	0	235.00	-0.0408	-0.0183	0.0003	-0.0037	0.0001
12	Desember	225	0	225.00	-0.0426	-0.0201	0.0004	0.0360	-0.0007
					-0.2474		0.1671		0.0716
					Return (R_j)			Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0152		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1232		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.7857
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0065		Systemik Risk (β_j)	1.4409
13	2002 Januari	280	0	280					
14	Februari	315	0	315	0.1250	0.1158	0.0134	0.0066	0.0008
15	Maret	330	0	330	0.0476	0.0384	0.0015	0.0660	0.0025
16	April	400	0	400	0.2121	0.2030	0.0412	0.1115	0.0226
17	Mei	390	0	390	-0.0250	-0.0342	0.0012	-0.0031	0.0001
18	Juni	410	0	410	0.0513	0.0421	0.0018	-0.0456	-0.0019
19	Juli	355	0	355	-0.1341	-0.1433	0.0205	-0.0789	0.0113
20	Agustus	360	0	360	0.0141	0.0049	0.0000	-0.0401	-0.0002
21	September	240	0	240	-0.3333	-0.3425	0.1173	-0.0519	0.0178
22	Oktober	235	0	235	-0.0208	-0.0300	0.0009	-0.1169	0.0035
23	November	260	0	260	0.1064	0.0972	0.0095	0.0609	0.0059
24	Desember	275	0	275	0.0577	0.0485	0.0024	0.0914	0.0044
					0.1009		0.2096		0.0669
					Return (R_j)	0.0092		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0191		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1380		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6219
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0061		Systemik Risk (β_j)	1.2121
25	2003 Januari	255	0	255					
26	Februari	285	0	285	0.1176	-0.0234	0.0005	-0.0274	0.0006
27	Maret	310	0	310	0.0877	-0.0533	0.0028	-0.0582	0.0031
28	April	400	0	400	0.2903	0.1493	0.0223	0.0776	0.0116
29	Mei	550	0	550	0.3750	0.2340	0.0548	0.0422	0.0099
30	Juni	600	0	600	0.0909	-0.0501	0.0025	-0.0335	0.0017
31	Juli	525	0	525	-0.1250	-0.2660	0.0708	-0.0503	0.0134
32	Agustus	600	0	600	0.1429	0.0018	0.0000	-0.0125	0.0000
33	September	625	0	625	0.0417	-0.0993	0.0099	0.0732	-0.0073
34	Oktober	800	0	800	0.2800	0.1390	0.0193	-0.0085	-0.0012
35	November	800	0	800	0.0000	-0.1410	0.0199	-0.0687	0.0097
36	Desember	1,000	0	1,000	0.2500	0.1090	0.0119	0.0661	0.0072
					1.5511		0.2147		0.0487
					Return (R_j)	0.1410		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0195		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1397		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6039
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0044		Systemik Risk (β_j)	1.6084

MRAT No.	Mustika Ratu Tbk Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001 Januari	1,200	0	1,200.00					
2	Februari	1,050	0	1,050.00	-0.1250	-0.1377	0.0190	0.0115	-0.0016
3	Maret	850	0	850.00	-0.1905	-0.2032	0.0413	-0.1051	0.0214
4	April	1,025	0	1,025.00	0.2059	0.1932	0.0373	-0.0547	-0.0106
5	Mei	1,250	0	1,250.00	0.2195	0.2068	0.0428	0.1382	0.0286
6	Juni	1,175	0	1,175.00	-0.0600	-0.0727	0.0053	0.0680	-0.0049
7	Juli	1,400	0	1,400.00	0.1915	0.1788	0.0320	0.0347	0.0062
8	Agustus	1,400	0	1,400.00	0.0000	-0.0127	0.0002	-0.0140	0.0002
9	September	1,300	0	1,300.00	-0.0714	-0.0841	0.0071	-0.0937	0.0079
10	Oktober	1,150	0	1,150.00	-0.1154	-0.1281	0.0164	-0.0171	0.0022
11	November	1,200	0	1,200.00	0.0435	0.0308	0.0009	-0.0037	-0.0001
12	Desember	1,250	0	1,250.00	0.0417	0.0290	0.0008	0.0360	0.0010
					0.1397		0.2030		0.0502
					Return (R_j)		0.0127	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)		0.0185	Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)		0.1359	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.5002
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.0046	Systemik Risk (β_j)	1.0113
13	2002 Januari	1,375	0	1,375					
14	Februari	1,525	0	1,525	0.1091	0.1568	0.0246	0.0066	0.0010
15	Maret	1,775	0	1,775	0.1639	0.2117	0.0448	0.0660	0.0140
16	April	2,725	0	2,725	0.5352	0.5829	0.3398	0.1115	0.0650
17	Mei	2,600	0	2,600	-0.0459	0.0019	0.0000	-0.0031	0.0000
18	Juni	2,700	0	2,700	0.0385	0.0862	0.0074	-0.0456	-0.0039
19	Juli	2,200	0	2,200	-0.1852	-0.1375	0.0189	-0.0789	0.0108
20	Agustus	420	254	674	-0.6936	-0.6459	0.4172	-0.0401	0.0259
21	September	350	0	350	-0.4807	-0.4330	0.1875	-0.0519	0.0225
22	Oktober	330	0	330	-0.0571	-0.0094	0.0001	-0.1169	0.0011
23	November	330	0	330	0.0000	0.0477	0.0023	0.0609	0.0029
24	Desember	360	0	360	0.0909	0.1386	0.0192	0.0914	0.0127
					-0.5249		1.0618		0.1520
					Return (R_j)		-0.0477	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)		0.0965	Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)		0.3107	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6280
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.0138	Systemik Risk (β_j)	2.7549
25	2003 Januari	285	0	285					
26	Februari	525	0	525	0.8421	0.7786	0.6061	-0.0274	-0.0214
27	Maret	490	0	490	-0.0667	-0.1302	0.0170	-0.0582	0.0076
28	April	525	0	525	0.0714	0.0079	0.0001	0.0776	0.0006
29	Mei	550	0	550	0.0476	-0.0159	0.0003	0.0422	-0.0007
30	Juni	525	0	525	-0.0455	-0.1090	0.0119	-0.0335	0.0037
31	Juli	450	36	486	-0.0743	-0.1378	0.0190	-0.0503	0.0069
32	Agustus	480	0	480	-0.0123	-0.0759	0.0058	-0.0125	0.0009
33	September	435	0	435	-0.0938	-0.1573	0.0247	0.0732	-0.0115
34	Oktober	500	0	500	0.1494	0.0859	0.0074	-0.0085	-0.0007
35	November	410	0	410	-0.1800	-0.2436	0.0593	-0.0687	0.0167
36	Desember	435	0	435	0.0610	-0.0026	0.0000	0.0661	-0.0002
					0.6991		0.7515		0.0020
					Return (R_j)		0.0636	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)		0.0683	Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)		0.2614	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.0134
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.0002	Systemik Risk (β_j)	0.0665

MYOR	Mayora Indah Tbk									
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$	
1	2001 Januari	650	0	650.00						
2	Februari	575	0	575.00	-0.1154	-0.0595	0.0035	0.0115	-0.0007	
3	Maret	470	0	470.00	-0.1826	-0.1267	0.0161	-0.1051	0.0133	
4	April	425	0	425.00	-0.0957	-0.0399	0.0016	-0.0547	0.0022	
5	Mei	465	0	465.00	0.0941	0.1500	0.0225	0.1382	0.0207	
6	Juni	475	0	475.00	0.0215	0.0774	0.0060	0.0680	0.0053	
7	Juli	525	0	525.00	0.1053	0.1611	0.0260	0.0347	0.0056	
8	Agustus	525	0	525.00	0.0000	0.0559	0.0031	-0.0140	-0.0008	
9	September	400	0	400.00	-0.2381	-0.1822	0.0332	-0.0937	0.0171	
10	Oktober	360	0	360.00	-0.1000	-0.0441	0.0019	-0.0171	0.0008	
11	November	305	0	305.00	-0.1528	-0.0969	0.0094	-0.0037	0.0004	
12	Desember	320	0	320.00	0.0492	0.1050	0.0110	0.0360	0.0038	
					-0.6145		0.1343		0.0676	
					Return (R_j)	-0.0559	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0122	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1105	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.8274	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0061	Systemik Risk (β_j)		1.3608	
13	2002 Januari	390	0	390						
14	Februari	405	0	405	0.0385	0.0360	0.0013	0.0066	0.0002	
15	Maret	425	0	425	0.0494	0.0470	0.0022	0.0660	0.0031	
16	April	525	0	525	0.2353	0.2329	0.0542	0.1115	0.0260	
17	Mei	525	0	525	0.0000	-0.0024	0.0000	-0.0031	0.0000	
18	Juni	500	0	500	-0.0476	-0.0501	0.0025	-0.0456	0.0023	
19	Juli	425	0	425	-0.1500	-0.1524	0.0232	-0.0789	0.0120	
20	Agustus	390	5	395	-0.0706	-0.0730	0.0053	-0.0401	0.0029	
21	September	355	0	355	-0.1013	-0.1037	0.0108	-0.0519	0.0054	
22	Oktober	350	0	350	-0.0141	-0.0165	0.0003	-0.1169	0.0019	
23	November	345	0	345	-0.0143	-0.0167	0.0003	0.0609	-0.0010	
24	Desember	380	0	380	0.1014	0.0990	0.0098	0.0914	0.0091	
					0.0267		0.1099		0.0619	
					Return (R_j)	0.0024	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0100	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1000	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7948	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0056	Systemik Risk (β_j)		1.1218	
25	2003 Januari	350	0	350						
26	Februari	360	0	360	0.0286	-0.0744	0.0055	-0.0274	0.0020	
27	Maret	365	0	365	0.0139	-0.0891	0.0079	-0.0582	0.0052	
28	April	625	0	625	0.7123	0.6093	0.3713	0.0776	0.0473	
29	Mei	700	0	700	0.1200	0.0170	0.0003	0.0422	0.0007	
30	Juni	675	0	675	-0.0357	-0.1387	0.0192	-0.0335	0.0046	
31	Juli	625	0	625	-0.0741	-0.1771	0.0314	-0.0503	0.0089	
32	Agustus	750	20	770	0.2320	0.1290	0.0166	-0.0125	-0.0016	
33	September	800	0	800	0.0390	-0.0641	0.0041	0.0732	-0.0047	
34	Oktober	900	0	900	0.1250	0.0220	0.0005	-0.0085	-0.0002	
35	November	900	0	900	0.0000	-0.1030	0.0106	-0.0687	0.0071	
36	Desember	875	0	875	-0.0278	-0.1308	0.0171	0.0661	-0.0086	
					1.1332		0.4846		0.0608	
					Return (R_j)	0.1030	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0441	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.2099	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5017	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0055	Systemik Risk (β_j)		2.0074	

RMBA		Bentoel International Tbk								
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$	
1	2001 Januari	165	0	165.00						
2	Februari	160	0	160.00	-0.0303	-0.0187	0.0003	0.0115	-0.0002	
3	Maret	140	0	140.00	-0.1250	-0.1134	0.0129	-0.1051	0.0119	
4	April	120	0	120.00	-0.1429	-0.1312	0.0172	-0.0547	0.0072	
5	Mei	140	0	140.00	0.1667	0.1783	0.0318	0.1382	0.0246	
6	Juni	145	0	145.00	0.0357	0.0473	0.0022	0.0680	0.0032	
7	Juli	145	0	145.00	0.0000	0.0116	0.0001	0.0347	0.0004	
8	Agustus	135	0	135.00	-0.0690	-0.0574	0.0033	-0.0140	0.0008	
9	September	140	0	140.00	0.0370	0.0486	0.0024	-0.0937	-0.0046	
10	Oktober	140	0	140.00	0.0000	0.0116	0.0001	-0.0171	-0.0002	
11	November	140	0	140.00	0.0000	0.0116	0.0001	-0.0037	0.0000	
12	Desember	140	0	140.00	0.0000	0.0116	0.0001	0.0360	0.0004	
					-0.1277		0.0707		0.0436	
					Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0064	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0801	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.7353	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0040	Systemik Risk (β_j)		0.8769	
13	2002 Januari	160	0	160						
14	Februari	205	0	205	0.2813	0.2822	0.0796	0.0066	0.0019	
15	Maret	205	0	205	0.0000	0.0009	0.0000	0.0660	0.0001	
16	April	250	0	250	0.2195	0.2204	0.0486	0.1115	0.0246	
17	Mei	305	0	305	0.2200	0.2209	0.0488	-0.0031	-0.0007	
18	Juni	275	0	275	-0.0984	-0.0974	0.0095	-0.0456	0.0044	
19	Juli	160	0	160	-0.4182	-0.4173	0.1741	-0.0789	0.0329	
20	Agustus	130	0	130	-0.1875	-0.1866	0.0348	-0.0401	0.0075	
21	September	115	0	115	-0.1154	-0.1145	0.0131	-0.0519	0.0059	
22	Oktober	125	0	125	0.0870	0.0879	0.0077	-0.1169	-0.0103	
23	November	130	0	130	0.0400	0.0409	0.0017	0.0609	0.0025	
24	Desember	125	0	125	-0.0385	-0.0375	0.0014	0.0914	-0.0034	
					-0.0102		0.4193		0.0654	
					Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0381	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1952	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.4298	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0059	Systemik Risk (β_j)		1.1849	
25	2003 Januari	115	0	115						
26	Februari	110	0	110	-0.0435	-0.0223	0.0005	-0.0274	0.0006	
27	Maret	110	0	110	0.0000	0.0212	0.0004	-0.0582	-0.0012	
28	April	115	0	115	0.0455	0.0666	0.0044	0.0776	0.0052	
29	Mei	115	0	115	0.0000	0.0212	0.0004	0.0422	0.0009	
30	Juni	110	0	110	-0.0435	-0.0223	0.0005	-0.0335	0.0007	
31	Juli	105	0	105	-0.0455	-0.0243	0.0006	-0.0503	0.0012	
32	Agustus	95	2	97	-0.0762	-0.0550	0.0030	-0.0125	0.0007	
33	September	95	0	95	-0.0206	0.0006	0.0000	0.0732	0.0000	
34	Oktober	90	0	90	-0.0526	-0.0314	0.0010	-0.0085	0.0003	
35	November	85	0	85	-0.0556	-0.0344	0.0012	-0.0687	0.0024	
36	Desember	90	0	90	0.0588	0.0800	0.0064	0.0661	0.0053	
					-0.2331		0.0185		0.0161	
					Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0017	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0410	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.6781	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0015	Systemik Risk (β_j)		0.5305	

STTP No.	Siantar Top Tbk				R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	Saham 265	Deviden 0	Total Arus 265.00				
2		Februari	220	0	220.00	-0.1698	-0.1763	0.0311	0.0115
3		Maret	215	0	215.00	-0.0227	-0.0292	0.0009	-0.1051
4		April	195	0	195.00	-0.0930	-0.0995	0.0099	-0.0547
5		Mei	230	0	230.00	0.1795	0.1730	0.0299	0.1382
6		Juni	225	0	225.00	-0.0217	-0.0283	0.0008	0.0680
7		Juli	260	0	260.00	0.1556	0.1490	0.0222	0.0347
8		Agustus	275	0	275.00	0.0577	0.0512	0.0026	-0.0140
9		September	270	0	270.00	-0.0182	-0.0247	0.0006	-0.0937
10		Oktober	250	0	250.00	-0.0741	-0.0806	0.0065	-0.0171
11		November	260	0	260.00	0.0400	0.0335	0.0011	-0.0037
12		Desember	270	0	270.00	0.0385	0.0319	0.0010	0.0360
						0.0716		0.1067	0.0376
					Return (R_j)	0.0065		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0097		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0985		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.5172
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0034		Systemik Risk (β_j)	0.7579
13	2002	Januari	265	0	265				
14		Februari	270	0	270	0.0189	0.0170	0.0003	0.0066
15		Maret	270	0	270	0.0000	-0.0019	0.0000	0.0660
16		April	325	0	325	0.2037	0.2018	0.0407	0.1115
17		Mei	340	0	340	0.0462	0.0442	0.0020	-0.0031
18		Juni	310	0	310	-0.0882	-0.0901	0.0081	-0.0456
19		Juli	270	0	270	-0.1290	-0.1309	0.0171	-0.0789
20		Agustus	290	0	290	0.0741	0.0722	0.0052	-0.0401
21		September	295	0	295	0.0172	0.0153	0.0002	-0.0519
22		Oktober	270	0	270	-0.0847	-0.0867	0.0075	-0.1169
23		November	260	0	260	-0.0370	-0.0389	0.0015	0.0609
24		Desember	260	0	260	0.0000	-0.0019	0.0000	0.0914
						0.0210		0.0827	0.0407
					Return (R_j)	0.0019		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0075		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0867		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6021
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0037		Systemik Risk (β_j)	0.7373
25	2003	Januari	225	0	225				
26		Februari	220	0	220	-0.0222	-0.0028	0.0000	-0.0274
27		Maret	215	0	215	-0.0227	-0.0033	0.0000	-0.0582
28		April	225	0	225	0.0465	0.0659	0.0043	0.0776
29		Mei	210	0	210	-0.0667	-0.0473	0.0022	0.0422
30		Juni	200	0	200	-0.0476	-0.0282	0.0008	-0.0335
31		Juli	190	0	190	-0.0500	-0.0306	0.0009	-0.0503
32		Agustus	195	0	195	0.0263	0.0457	0.0021	-0.0125
33		September	195	0	195	0.0000	0.0194	0.0004	0.0732
34		Oktober	185	0	185	-0.0513	-0.0319	0.0010	-0.0085
35		November	190	0	190	0.0270	0.0464	0.0022	-0.0687
36		Desember	180	0	180	-0.0526	-0.0332	0.0011	0.0661
						-0.2133		0.0151	0.0016
					Return (R_j)	-0.0194		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0014		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0370		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.0754
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0001		Systemik Risk (β_j)	0.0532

SUBA		Suba Indah Tbk								
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$	
1	2001 Januari	100	0	100.00						
2	Februari	65	0	65.00	-0.3500	-0.2550	0.0650	0.0115	-0.0029	
3	Maret	60	0	60.00	-0.0769	0.0181	0.0003	-0.1051	-0.0019	
4	April	45	0	45.00	-0.2500	-0.1550	0.0240	-0.0547	0.0085	
5	Mei	50	0	50.00	0.1111	0.2061	0.0425	0.1382	0.0285	
6	Juni	50	0	50.00	0.0000	0.0950	0.0090	0.0680	0.0065	
7	Juli	50	0	50.00	0.0000	0.0950	0.0090	0.0347	0.0033	
8	Agustus	45	0	45.00	-0.1000	-0.0050	0.0000	-0.0140	0.0001	
9	September	40	0	40.00	-0.1111	-0.0161	0.0003	-0.0937	0.0015	
10	Oktober	35	0	35.00	-0.1250	-0.0300	0.0009	-0.0171	0.0005	
11	November	30	0	30.00	-0.1429	-0.0479	0.0023	-0.0037	0.0002	
12	Desember	30	0	30.00	0.0000	0.0950	0.0090	0.0360	0.0034	
					-1.0448		0.1624		0.0476	
					Return (R_j)	-0.0950	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0148	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1215	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5296	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0043	Systemik Risk (β_j)		0.9577	
13	2002 Januari	35	0	35						
14	Februari	35	0	35	0.0000	0.0097	0.0001	0.0066	0.0001	
15	Maret	40	0	40	0.1429	0.1526	0.0233	0.0660	0.0101	
16	April	40	0	40	0.0000	0.0097	0.0001	0.1115	0.0011	
17	Mei	35	0	35	-0.1250	-0.1153	0.0133	-0.0031	0.0004	
18	Juni	40	0	40	0.1429	0.1526	0.0233	-0.0456	-0.0070	
19	Juli	35	0	35	-0.1250	-0.1153	0.0133	-0.0789	0.0091	
20	Agustus	35	0	35	0.0000	0.0097	0.0001	-0.0401	-0.0004	
21	September	35	0	35	0.0000	0.0097	0.0001	-0.0519	-0.0005	
22	Oktober	35	0	35	0.0000	0.0097	0.0001	-0.1169	-0.0011	
23	November	35	0	35	0.0000	0.0097	0.0001	0.0609	0.0006	
24	Desember	30	0	30	-0.1429	-0.1331	0.0177	0.0914	-0.0122	
					-0.1071		0.0914		0.0001	
					Return (R_j)	-0.0097	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0083	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0912	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0014	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0000	Systemik Risk (β_j)		0.0018	
25	2003 Januari	30	0	30						
26	Februari	35	0	35	0.1667	-0.2628	0.0690	-0.0274	0.0072	
27	Maret	30	0	30	-0.1429	-0.5723	0.3275	-0.0582	0.0333	
28	April	35	0	35	0.1667	-0.2628	0.0690	0.0776	-0.0204	
29	Mei	35	0	35	0.0000	-0.4294	0.1844	0.0422	-0.0181	
30	Juni	35	0	35	0.0000	-0.4294	0.1844	-0.0335	0.0144	
31	Juli	30	0	30	-0.1429	-0.5723	0.3275	-0.0503	0.0288	
32	Agustus	20	0	20	-0.3333	-0.7628	0.5818	-0.0125	0.0095	
33	September	21	0	21	0.0500	-0.3794	0.1440	0.0732	-0.0278	
34	Oktober	125	0	125	4.9524	4.5230	20.4572	-0.0085	-0.0384	
35	November	115	0	115	-0.0800	-0.5094	0.2595	-0.0687	0.0350	
36	Desember	125	0	125	0.0870	-0.3425	0.1173	0.0661	-0.0226	
					4.7236		22.7216		0.0008	
					Return (R_j)	0.4294	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	2.0656	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525	
					Standar Deviasi (σ_j)	1.4372	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0010	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0001	Systemik Risk (β_j)		0.0271	

TBLA No.	Tunas Baru Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	1,650	0	1,650.00					
2		Februari	1,600	0	1,600.00	-0.0303	0.0413	0.0017	0.0115	0.0005
3		Maret	1,350	0	1,350.00	-0.1563	-0.0846	0.0072	-0.1051	0.0089
4		April	900	0	900.00	-0.3333	-0.2617	0.0685	-0.0547	0.0143
5		Mei	1,125	0	1,125.00	0.2500	0.3216	0.1034	0.1382	0.0444
6		Juni	1,250	0	1,250.00	0.1111	0.1827	0.0334	0.0680	0.0124
7		Juli	1,400	0	1,400.00	0.1200	0.1916	0.0367	0.0347	0.0067
8		Agustus	1,400	0	1,400.00	0.0000	0.0716	0.0051	-0.0140	-0.0010
9		September	1,200	0	1,200.00	-0.1429	-0.0712	0.0051	-0.0937	0.0067
10		Oktober	325	0	325.00	-0.7292	-0.6576	0.4324	-0.0171	0.0112
11		November	300	0	300.00	-0.0769	-0.0053	0.0000	-0.0037	0.0000
12		Desember	360	0	360.00	0.2000	0.2716	0.0738	0.0360	0.0098
						-0.7877		0.7673		0.1139
						Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0698	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672
						Standar Deviasi (σ_j)	0.2641	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5835
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0104	Systemik Risk (β_j)		2.2934
13	2002	Januari	310	0	310					
14		Februari	300	0	300	-0.0323	0.0244	0.0006	0.0066	0.0002
15		Maret	295	0	295	-0.0167	0.0400	0.0016	0.0660	0.0026
16		April	275	0	275	-0.0678	-0.0111	0.0001	0.1115	-0.0012
17		Mei	280	0	280	0.0182	0.0749	0.0056	-0.0031	-0.0002
18		Juni	250	0	250	-0.1071	-0.0505	0.0025	-0.0456	0.0023
19		Juli	185	0	185	-0.2600	-0.2033	0.0413	-0.0789	0.0160
20		Agustus	215	0	215	0.1622	0.2188	0.0479	-0.0401	-0.0088
21		September	165	0	165	-0.2326	-0.1759	0.0309	-0.0519	0.0091
22		Oktober	175	0	175	0.0606	0.1173	0.0138	-0.1169	-0.0137
23		November	165	0	165	-0.0571	-0.0005	0.0000	0.0609	0.0000
24		Desember	150	0	150	-0.0909	-0.0342	0.0012	0.0914	-0.0031
						-0.6235		0.1456		0.0031
						Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0132	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708
						Standar Deviasi (σ_j)	0.1150	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0351
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0003	Systemik Risk (β_j)		0.0570
25	2003	Januari	125	0	125					
26		Februari	145	0	145	0.1600	0.1301	0.0169	-0.0274	-0.0036
27		Maret	140	0	140	-0.0345	-0.0643	0.0041	-0.0582	0.0037
28		April	140	0	140	0.0000	-0.0299	0.0009	0.0776	-0.0023
29		Mei	165	0	165	0.1786	0.1487	0.0221	0.0422	0.0063
30		Juni	140	0	140	-0.1515	-0.1814	0.0329	-0.0335	0.0061
31		Juli	145	0	145	0.0357	0.0059	0.0000	-0.0503	-0.0003
32		Agustus	180	2	182	0.2517	0.2219	0.0492	-0.0125	-0.0028
33		September	165	0	165	-0.0909	-0.1208	0.0146	0.0732	-0.0088
34		Oktober	160	0	160	-0.0303	-0.0602	0.0036	-0.0085	0.0005
35		November	145	0	145	-0.0938	-0.1236	0.0153	-0.0687	0.0085
36		Desember	160	0	160	0.1034	0.0736	0.0054	0.0661	0.0049
						0.3285		0.1651		0.0122
						Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028
						Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0150	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525
						Standar Deviasi (σ_j)	0.1225	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.1723
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0011	Systemik Risk (β_j)		0.4025

TCID No.	Mandom Indonesia Tbk		Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	2,700	0	2,700.00				
2		Februari	2,700	0	2,700.00	0.0000	0.0197	0.0004	0.0115
3		Maret	2,475	0	2,475.00	-0.0833	-0.0636	0.0040	-0.1051
4		April	2,400	0	2,400.00	-0.0303	-0.0106	0.0001	-0.0547
5		Mei	2,600	0	2,600.00	0.0833	0.1030	0.0106	0.1382
6		Juni	2,400	0	2,400.00	-0.0769	-0.0572	0.0033	0.0680
7		Juli	2,350	0	2,350.00	-0.0208	-0.0011	0.0000	0.0347
8		Agustus	1,975	0	1,975.00	-0.1596	-0.1399	0.0196	-0.0140
9		September	1,900	0	1,900.00	-0.0380	-0.0183	0.0003	-0.0937
10		Oktober	1,900	0	1,900.00	0.0000	0.0197	0.0004	-0.0171
11		November	1,850	0	1,850.00	-0.0263	-0.0066	0.0000	-0.0037
12		Desember	2,100	0	2,100.00	0.1351	0.1548	0.0240	0.0360
						-0.2168		0.0627	0.0267
					Return (R_j)	-0.0197		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0057		Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0755		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.4790
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0024		Systemik Risk (β_j)	0.5384
13	2002	Januari	2,150	0	2,150				
14		Februari	2,000	0	2,000	-0.0698	-0.0361	0.0013	0.0066
15		Maret	2,100	0	2,100	0.0500	0.0837	0.0070	0.0660
16		April	2,350	0	2,350	0.1190	0.1527	0.0233	0.1115
17		Mei	2,350	0	2,350	0.0000	0.0337	0.0011	-0.0031
18		Juni	2,100	125	2,225	-0.0532	-0.0195	0.0004	-0.0456
19		Juli	1,900	0	1,900	-0.1461	-0.1124	0.0126	-0.0789
20		Agustus	1,800	0	1,800	-0.0526	-0.0189	0.0004	-0.0401
21		September	1,375	0	1,375	-0.2361	-0.2024	0.0410	-0.0519
22		Oktober	1,400	0	1,400	0.0182	0.0519	0.0027	-0.1169
23		November	1,400	0	1,400	0.0000	0.0337	0.0011	0.0609
24		Desember	1,400	0	1,400	0.0000	0.0337	0.0011	0.0914
						-0.3705		0.0921	0.0423
					Return (R_j)	-0.0337		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0084		Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0915		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.5935
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0038		Systemik Risk (β_j)	0.7668
25	2003	Januari	1,450	0	1,450				
26		Februari	1,600	0	1,600	0.1034	0.0550	0.0030	-0.0274
27		Maret	1,625	0	1,625	0.0156	-0.0328	0.0011	-0.0582
28		April	1,825	0	1,825	0.1231	0.0746	0.0056	0.0776
29		Mei	2,075	0	2,075	0.1370	0.0886	0.0078	0.0422
30		Juni	1,825	120	1,945	-0.0627	-0.1111	0.0123	-0.0335
31		Juli	2,100	0	2,100	0.0797	0.0313	0.0010	-0.0503
32		Agustus	2,175	0	2,175	0.0357	-0.0127	0.0002	-0.0125
33		September	2,625	0	2,625	0.2069	0.1585	0.0251	0.0732
34		Oktober	2,500	0	2,500	-0.0476	-0.0960	0.0092	-0.0085
35		November	2,550	0	2,550	0.0200	-0.0284	0.0008	-0.0687
36		Desember	2,350	0	2,350	-0.0784	-0.1269	0.0161	0.0661
						0.5327		0.0822	0.0182
					Return (R_j)	0.0484		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0075		Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)	0.0865		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.3654
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0017		Systemik Risk (β_j)	0.6023

TSPC No.	Tempo	Scan Pacific Tbk Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	2,975	0	2,975.00					
2		Februari	3,150	0	3,150.00	0.0588	0.0447	0.0020	0.0115	0.0005
3		Maret	2,750	0	2,750.00	-0.1270	-0.1411	0.0199	-0.1051	0.0148
4		April	2,425	0	2,425.00	-0.1182	-0.1323	0.0175	-0.0547	0.0072
5		Mei	2,825	0	2,825.00	0.1649	0.1508	0.0228	0.1382	0.0208
6		Juni	3,150	0	3,150.00	0.1150	0.1009	0.0102	0.0680	0.0069
7		Juli	3,050	0	3,050.00	-0.0317	-0.0459	0.0021	0.0347	-0.0016
8		Agustus	2,925	0	2,925.00	-0.0410	-0.0551	0.0030	-0.0140	0.0008
9		September	2,600	0	2,600.00	-0.1111	-0.1252	0.0157	-0.0937	0.0117
10		Oktober	3,050	100	3,150.00	0.2115	0.1974	0.0390	-0.0171	-0.0034
11		November	3,050	0	3,050.00	-0.0317	-0.0459	0.0021	-0.0037	0.0002
12		Desember	3,250	0	3,250.00	0.0656	0.0515	0.0026	0.0360	0.0019
						0.1552		0.1369		0.0598
						Return (R_j)		0.0141	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0045
						Varian Return ($Var(R_j)$)		0.0124	Standar Deviasi (σ_m)	0.0672
						Standar Deviasi (σ_j)		0.1116	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.7258
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.0054	Systemik Risk (β_j)	1.2049
13	2002	Januari	4,450	0	4,450					
14		Februari	4,550	0	4,550	0.0225	0.0231	0.0005	0.0066	0.0002
15		Maret	5,000	0	5,000	0.0989	0.0995	0.0099	0.0660	0.0066
16		April	6,150	0	6,150	0.2300	0.2306	0.0532	0.1115	0.0257
17		Mei	6,400	0	6,400	0.0407	0.0413	0.0017	-0.0031	-0.0001
18		Juni	5,800	0	5,800	-0.0938	-0.0931	0.0087	-0.0456	0.0042
19		Juli	5,000	300	5,300	-0.0862	-0.0856	0.0073	-0.0789	0.0067
20		Agustus	4,350	0	4,350	-0.1792	-0.1786	0.0319	-0.0401	0.0072
21		September	3,725	0	3,725	-0.1437	-0.1431	0.0205	-0.0519	0.0074
22		Oktober	3,850	0	3,850	0.0336	0.0342	0.0012	-0.1169	-0.0040
23		November	4,050	0	4,050	0.0519	0.0526	0.0028	0.0609	0.0032
24		Desember	4,125	0	4,125	0.0185	0.0191	0.0004	0.0914	0.0017
						-0.0068		0.1380		0.0589
						Return (R_j)		-0.0006	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0050
						Varian Return ($Var(R_j)$)		0.0125	Standar Deviasi (σ_m)	0.0708
						Standar Deviasi (σ_j)		0.1120	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.6745
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.0054	Systemik Risk (β_j)	1.0667
25	2003	Januari	3,925	0	3,925					
26		Februari	4,400	0	4,400	0.1210	0.0798	0.0064	-0.0274	-0.0022
27		Maret	4,575	0	4,575	0.0398	-0.0014	0.0000	-0.0582	0.0001
28		April	5,350	0	5,350	0.1694	0.1282	0.0164	0.0776	0.0100
29		Mei	5,350	0	5,350	0.0000	-0.0412	0.0017	0.0422	-0.0017
30		Juni	4,925	0	4,925	-0.0794	-0.1207	0.0146	-0.0335	0.0040
31		Juli	4,875	400	5,275	0.0711	0.0298	0.0009	-0.0503	-0.0015
32		Agustus	5,100	0	5,100	-0.0332	-0.0744	0.0055	-0.0125	0.0009
33		September	5,500	0	5,500	0.0784	0.0372	0.0014	0.0732	0.0027
34		Oktober	5,900	0	5,900	0.0727	0.0315	0.0010	-0.0085	-0.0003
35		November	5,250	0	5,250	-0.1102	-0.1514	0.0229	-0.0687	0.0104
36		Desember	5,900	0	5,900	0.1238	0.0826	0.0068	0.0661	0.0055
						0.4534		0.0776		0.0279
						Return (R_j)		0.0412	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)	0.0028
						Varian Return ($Var(R_j)$)		0.0071	Standar Deviasi (σ_m)	0.0525
						Standar Deviasi (σ_j)		0.0840	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$	0.5754
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		0.0025	Systemik Risk (β_j)	0.9214

ULTJ No.	Ultra Jaya Tbk	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001	Januari	275	0	275.00					
2		Februari	245	0	245.00	-0.1091	-0.2981	0.0889	0.0115	-0.0034
3		Maret	205	0	205.00	-0.1633	-0.3523	0.1241	-0.1051	0.0370
4		April	280	0	280.00	0.3659	0.1769	0.0313	-0.0547	-0.0097
5		Mei	875	0	875.00	2.1250	1.9360	3.7481	0.1382	0.2675
6		Juni	650	0	650.00	-0.2571	-0.4461	0.1990	0.0680	-0.0303
7		Juli	675	0	675.00	0.0385	-0.1505	0.0227	0.0347	-0.0052
8		Agustus	850	0	850.00	0.2593	0.0703	0.0049	-0.0140	-0.0010
9		September	725	0	725.00	-0.1471	-0.3360	0.1129	-0.0937	0.0315
10		Oktober	700	0	700.00	-0.0345	-0.2235	0.0499	-0.0171	0.0038
11		November	675	0	675.00	-0.0357	-0.2247	0.0505	-0.0037	0.0008
12		Desember	700	0	700.00	0.0370	-0.1519	0.0231	0.0360	-0.0055
						2.0789		4.4554		0.2855
						Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045
						Varian Return ($Var(R_j)$)		Standar Deviasi (σ_m)		0.0672
						Standar Deviasi (σ_j)		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.6070
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		Systemik Risk (β_j)		5.7489
13	2002	Januari	800	0	800					
14		Februari	800	0	800	0.0000	0.0238	0.0006	0.0066	0.0002
15		Maret	750	0	750	-0.0625	-0.0387	0.0015	0.0660	-0.0026
16		April	825	0	825	0.1000	0.1238	0.0153	0.1115	0.0138
17		Mei	750	0	750	-0.0909	-0.0671	0.0045	-0.0031	0.0002
18		Juni	725	0	725	-0.0333	-0.0095	0.0001	-0.0456	0.0004
19		Juli	700	0	700	-0.0345	-0.0107	0.0001	-0.0789	0.0008
20		Agustus	675	0	675	-0.0357	-0.0119	0.0001	-0.0401	0.0005
21		September	600	0	600	-0.1111	-0.0873	0.0076	-0.0519	0.0045
22		Oktober	650	0	650	0.0833	0.1071	0.0115	-0.1169	-0.0125
23		November	600	0	600	-0.0769	-0.0531	0.0028	0.0609	-0.0032
24		Desember	600	0	600	0.0000	0.0238	0.0006	0.0914	0.0022
						-0.2616		0.0447		0.0043
						Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050
						Varian Return ($Var(R_j)$)		Standar Deviasi (σ_m)		0.0708
						Standar Deviasi (σ_j)		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0871
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		Systemik Risk (β_j)		0.0784
25	2003	Januari	525	0	525					
26		Februari	475	0	475	-0.0952	-0.0850	0.0072	-0.0274	0.0023
27		Maret	500	0	500	0.0526	0.0629	0.0040	-0.0582	-0.0037
28		April	495	0	495	-0.0100	0.0003	0.0000	0.0776	0.0000
29		Mei	500	0	500	0.0101	0.0204	0.0004	0.0422	0.0009
30		Juni	550	0	550	0.1000	0.1103	0.0122	-0.0335	-0.0037
31		Juli	460	0	460	-0.1636	-0.1534	0.0235	-0.0503	0.0077
32		Agustus	490	8	498	0.0826	0.0929	0.0086	-0.0125	-0.0012
33		September	460	0	460	-0.0763	-0.0660	0.0044	0.0732	-0.0048
34		Oktober	500	0	500	0.0870	0.0972	0.0095	-0.0085	-0.0008
35		November	450	0	450	-0.1000	-0.0897	0.0081	-0.0687	0.0062
36		Desember	450	0	450	0.0000	0.0103	0.0001	0.0661	0.0007
						-0.1129		0.0779		0.0036
						Return (R_j)		Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028
						Varian Return ($Var(R_j)$)		Standar Deviasi (σ_m)		0.0525
						Standar Deviasi (σ_j)		Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0739
						Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)		Systemik Risk (β_j)		0.1186

SHDA No.	Sari Husada Tbk Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$
1	2001 Januari	4,250	0	4,250.00					
2	Februari	4,700	0	4,700.01	0.1059	0.0262	0.0007	0.0115	0.0003
3	Maret	5,200	0	5,200.00	0.1064	0.0267	0.0007	-0.1051	-0.0028
4	April	5,200	0	5,200.00	0.0000	-0.0797	0.0063	-0.0547	0.0044
5	Mei	6,200	0	6,200.00	0.1923	0.1126	0.0127	0.1382	0.0156
6	Juni	8,800	0	8,800.00	0.4194	0.3397	0.1154	0.0680	0.0231
7	Juli	9,100	0	9,100.00	0.0341	-0.0456	0.0021	0.0347	-0.0016
8	Agustus	9,500	0	9,500.00	0.0440	-0.0357	0.0013	-0.0140	0.0005
9	September	9,400	0	9,400.00	-0.0105	-0.0902	0.0081	-0.0937	0.0085
10	Oktober	9,300	0	9,300.00	-0.0106	-0.0903	0.0082	-0.0171	0.0015
11	November	9,000	0	9,000.01	-0.0323	-0.1119	0.0125	-0.0037	0.0004
12	Desember	9,250	0	9,250.00	0.0278	-0.0519	0.0027	0.0360	-0.0019
					0.8763		0.1707		0.0480
					Return (R_j)	0.0797	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0155	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1246	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5208
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0044	Systemik Risk (β_j)		0.9655
13	2002 Januari	9,200	0	9,200					
14	Februari	9,800	0	9,800	0.0652	0.0547	0.0030	0.0066	0.0004
15	Maret	10,250	0	10,250	0.0459	0.0354	0.0013	0.0660	0.0023
16	April	12,000	0	12,000	0.1707	0.1602	0.0257	0.1115	0.0179
17	Mei	14,500	0	14,500	0.2083	0.1978	0.0391	-0.0031	-0.0006
18	Juni	14,400	0	14,400	-0.0069	-0.0174	0.0003	-0.0456	0.0008
19	Juli	14,500	2,694	17,194	0.1940	0.1835	0.0337	-0.0789	-0.0145
20	Agustus	12,000	0	12,000	-0.3021	-0.3126	0.0977	-0.0401	0.0125
21	September	12,000	0	12,000	0.0000	-0.0105	0.0001	-0.0519	0.0005
22	Oktober	10,000	0	10,000	-0.1667	-0.1772	0.0314	-0.1169	0.0207
23	November	10,500	0	10,500	0.0500	0.0395	0.0016	0.0609	0.0024
24	Desember	9,000	0	9,000	-0.1429	-0.1534	0.0235	0.0914	-0.0140
					0.1157		0.2573		0.0284
					Return (R_j)	0.0105	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0234	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1530	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.2387
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0026	Systemik Risk (β_j)		0.5156
25	2003 Januari	10,000	0	10,000					
26	Februari	11,000	0	11,000	0.1000	0.0601	0.0036	-0.0274	-0.0016
27	Maret	10,000	0	10,000	-0.0909	-0.1308	0.0171	-0.0582	0.0076
28	April	9,000	0	9,000	-0.1000	-0.1399	0.0196	0.0776	-0.0109
29	Mei	9,900	0	9,900	0.1000	0.0601	0.0036	0.0422	0.0025
30	Juni	9,700	0	9,700	-0.0202	-0.0601	0.0036	-0.0335	0.0020
31	Juli	9,000	375	9,375	-0.0335	-0.0734	0.0054	-0.0503	0.0037
32	Agustus	9,800	0	9,800	0.0453	0.0055	0.0000	-0.0125	-0.0001
33	September	10,600	0	10,600	0.0816	0.0418	0.0017	0.0732	0.0031
34	Oktober	14,000	0	14,000	0.3208	0.2809	0.0789	-0.0085	-0.0024
35	November	14,300	0	14,300	0.0214	-0.0184	0.0003	-0.0687	0.0013
36	Desember	14,500	0	14,500	0.0140	-0.0259	0.0007	0.0661	-0.0017
					0.4385		0.1346		0.0035
					Return (R_j)	0.0399	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0122	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1106	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.0549
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0003	Systemik Risk (β_j)		0.1157

LMPI		Langgeng Makmur Plastic Tbk								
No.	Periode	Saham	Deviden	Total Arus	R_{jt}	$R_{jt}-R_j$	$(R_{jt}-R_j)^2$	$R_{mt}-R_m$	$Cov_{(j,m)}$	
1	2001 Januari	180	0	180.00						
2	Februari	155	0	155.00	-0.1389	-0.1050	0.0110	0.0115	-0.0012	
3	Maret	155	0	155.00	0.0000	0.0339	0.0012	-0.1051	-0.0036	
4	April	95	0	95.00	-0.3871	-0.3532	0.1247	-0.0547	0.0193	
5	Mei	125	0	125.00	0.3158	0.3497	0.1223	0.1382	0.0483	
6	Juni	160	0	160.00	0.2800	0.3139	0.0985	0.0680	0.0213	
7	Juli	115	0	115.00	-0.2813	-0.2473	0.0612	0.0347	-0.0086	
8	Agustus	130	0	130.00	0.1304	0.1644	0.0270	-0.0140	-0.0023	
9	September	120	0	120.00	-0.0769	-0.0430	0.0018	-0.0937	0.0040	
10	Oktober	85	0	85.00	-0.2917	-0.2577	0.0664	-0.0171	0.0044	
11	November	100	0	100.00	0.1765	0.2104	0.0443	-0.0037	-0.0008	
12	Desember	90	0	90.00	-0.1000	-0.0661	0.0044	0.0360	-0.0024	
					-0.3731		0.5628		0.0786	
					Return (R_j)	-0.0339	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0045	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0512	Standar Deviasi (σ_m)		0.0672	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.2262	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.4698	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0071	Systemik Risk (β_j)		1.5816	
13	2002 Januari	85	0	85						
14	Februari	75	0	75	-0.1176	-0.0716	0.0051	0.0066	-0.0005	
15	Maret	80	0	80	0.0667	0.1128	0.0127	0.0660	0.0074	
16	April	80	0	80	0.0000	0.0461	0.0021	0.1115	0.0051	
17	Mei	80	0	80	0.0000	0.0461	0.0021	-0.0031	-0.0001	
18	Juni	80	0	80	0.0000	0.0461	0.0021	-0.0456	-0.0021	
19	Juli	60	0	60	-0.2500	-0.2039	0.0416	-0.0789	0.0161	
20	Agustus	50	0	50	-0.1667	-0.1206	0.0145	-0.0401	0.0048	
21	September	40	0	40	-0.2000	-0.1539	0.0237	-0.0519	0.0080	
22	Oktober	40	0	40	0.0000	0.0461	0.0021	-0.1169	-0.0054	
23	November	35	0	35	-0.1250	-0.0789	0.0062	0.0609	-0.0048	
24	Desember	45	0	45	0.2857	0.3318	0.1101	0.0914	0.0303	
					-0.5069		0.2225		0.0589	
					Return (R_j)	-0.0461	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0050	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0202	Standar Deviasi (σ_m)		0.0708	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1422	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.5317	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0054	Systemik Risk (β_j)		1.0677	
25	2003 Januari	35	0	35						
26	Februari	35	0	35	0.0000	-0.0496	0.0025	-0.0274	0.0014	
27	Maret	35	0	35	0.0000	-0.0496	0.0025	-0.0582	0.0029	
28	April	50	0	50	0.4286	0.3789	0.1436	0.0776	0.0294	
29	Mei	40	0	40	-0.2000	-0.2496	0.0623	0.0422	-0.0105	
30	Juni	40	0	40	0.0000	-0.0496	0.0025	-0.0335	0.0017	
31	Juli	50	0	50	0.2500	0.2004	0.0401	-0.0503	-0.0101	
32	Agustus	55	0	55	0.1000	0.0504	0.0025	-0.0125	-0.0006	
33	September	70	0	70	0.2727	0.2231	0.0498	0.0732	0.0163	
34	Oktober	55	0	55	-0.2143	-0.2639	0.0697	-0.0085	0.0022	
35	November	55	0	55	0.0000	-0.0496	0.0025	-0.0687	0.0034	
36	Desember	50	0	50	-0.0909	-0.1406	0.0198	0.0661	-0.0093	
					0.5461		0.3976		0.0268	
					Return (R_j)	0.0496	Varian Return Pasar ($Var(R_m)$)		0.0028	
					Varian Return ($Var(R_j)$)	0.0361	Standar Deviasi (σ_m)		0.0525	
					Standar Deviasi (σ_j)	0.1901	Koefisien Korelasi $r_{(j,m)}$		0.2442	
					Covarians rata-rata ($Cov_{(j,m)}$)	0.0024	Systemik Risk (β_j)		0.8850	

Lampiran 3. Data Variabel

No	Kode	Perusahaan	Beta	CR	ROA	Opr. Lev.	Fin. Lev.	Asset
1	ADES	Ades Alfindo Tbk	2.8521	0.4600	-0.0494	3.3909	2.9809	207357
			1.2630	0.5071	0.0357	5.8531	4.3878	206916
			0.8420	0.3658	0.0183	-1.3338	0.2792	192043
4	CEKA	Cahaya Kalbar Tbk	1.8691	1.4484	-0.0158	12.7941	-1.0204	304291
			0.3706	1.9241	0.0325	-3.2169	2.5041	300442
			0.0475	2.4730	0.0108	-9.1101	1.6026	295248
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	0.8013	0.8665	0.0575	-0.9875	-1.0259	12979101
			1.2810	1.6463	0.0526	-0.6098	-0.6431	15251515
			1.5265	1.9394	0.0394	0.8019	-2.5879	15308854
9	MYOR	Mayora Indah Tbk	1.3608	4.5680	0.0235	0.5215	3.2215	1324990
			1.1218	5.9918	0.0228	2.5716	5.5269	1332375
			2.0074	9.8170	0.0654	5.9451	5.1249	1283832
11	SHDA	Sari Husada Tbk	0.9655	5.1530	0.2822	1.1444	1.0464	796532
			0.5156	8.6000	0.1895	1.7942	-1.3559	935520
			0.1157	6.6635	0.1968	-1.9476	-11.8638	1121223
14	STTP	Siantar Top Tbk	0.7579	1.4188	0.1039	2.5174	2.4598	404060
			0.7373	1.1633	0.0551	-1.1863	-11.1192	470451
			0.0532	1.2786	0.0643	0.3921	0.1152	505507
15	SUBA	Suba Indah Tbk	0.9577	1.3040	0.0054	-5.8733	0.5120	740958
			0.0018	0.5611	-0.0251	4.3203	-2.0987	887361
			0.0271	0.5236	-0.1216	0.0663	-2.5691	1127996
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	2.2934	0.8495	-0.0070	6.3869	12.1192	936636
			0.0570	1.0249	0.0407	1.9085	-7.8822	1021668
			0.4025	1.0021	0.0220	3.2332	-0.9417	1151271
17	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	5.7489	1.7076	0.0313	0.2382	0.0000	970601
			0.0784	1.1036	0.0186	-1.0020	-2.5721	1018072
			0.1186	1.0305	0.0067	1.6667	-2.0111	1120850
19	GGRM	Gudang Garam Tbk	0.9573	2.1989	0.1550	0.2070	-1.6709	13448124
			0.9253	2.0790	0.1350	0.1162	0.0000	15452703
			1.4627	1.9684	0.1060	-1.4457	0.7857	17338899
21	RMBA	Bentoel International Tbk	0.8769	2.2771	0.0884	1.1587	-0.4596	2001056
			1.1849	1.9962	0.0486	-3.2003	0.8885	2072801
			0.5305	1.8188	-0.0109	3.6900	0.7126	1994489
22	DNKS	Dankos Laboratories Tbk	0.9947	2.6583	0.1038	0.6185	1.0911	568511
			0.6621	2.4896	0.1410	1.6937	0.8601	660948
			0.8572	3.1068	0.1519	1.0160	-5.5284	826778
24	INAF	Indofarma Tbk	0.1918	2.3777	0.1510	-1.1203	1.5164	811624
			0.6231	1.7340	-0.0739	-11.8315	1.0574	810027
			1.1877	1.2928	-0.2040	0.3612	7.4954	635959
26	KLBF	Kalbe Farma Tbk	1.4409	2.1134	-0.0174	-0.4492	15.3744	1877315
			1.2121	1.1766	0.1324	1.1829	13.7039	2015537

			1.6084	1.5680	0.1319	4.7899	6.9032	2448390
27	MERK	Merck Tbk	0.6900	3.6637	0.3466	1.2395	0.5247	162719
			1.3523	5.5935	0.2172	-3.6189	1.2365	172336
			1.3348	3.4641	0.2525	1.4510	1.0528	200328
32	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	1.2049	3.7433	0.1900	-0.3021	1.2860	1663924
			1.0667	4.0097	0.1740	-0.4336	0.0336	1816535
			0.9214	4.6533	0.1661	0.1720	0.1154	1943351
33	MRAT	Mustika Ratu Tbk	1.0113	4.8881	0.1233	0.7794	1.1490	295031
			2.7549	4.2896	0.0700	9.6509	11.6121	291549
			0.0665	5.1334	0.0390	3.1915	1.6321	274634
34	TCID	Mandom Indonesia Tbk	0.5384	2.0498	0.1309	-1.2060	0.7315	357575
			0.7668	3.9514	0.1632	1.9810	1.1598	356006
			0.6023	5.8467	0.1618	0.7186	1.1463	386344
36	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	0.7338	0.7314	-0.0430	-0.3304	-0.2949	216942
			0.5770	0.7913	-0.0079	-3.1430	0.3288	202954
			0.4107	0.8721	-0.0515	-2.7600	-0.0179	177457
38	LMPI	Langgeng Makmur Plastic Tbk	1.5816	1.6191	-0.0133	1.4565	5.8339	525919
			1.0677	0.2385	-0.1323	0.8106	3.1711	504312
			0.8850	0.3046	-0.0810	0.3665	2.0741	501284

Lampiran 4. Perhitungan Regresi Sederhana

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CR ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.029 ^a	.001	-.016	.88970

a. Predictors: (Constant), CR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.960E-02	1	3.960E-02	.050	.824 ^a
	Residual	45.911	58	.792		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), CR

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.976	.183		5.330	.000
	CR	1.258E-02	.056	.029	.224	.824

a. Dependent Variable: BETA

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	ROA ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.044 ^a	.002	-.015	.88921

a. Predictors: (Constant), ROA

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.981E-02	1	8.981E-02	.114	.737 ^a
	Residual	45.861	58	.791		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), ROA

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.032	.136		7.582	.000
	ROA	-.379	1.126	-.044	-.337	.737

a. Dependent Variable: BETA

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	OL ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.317 ^a	.100	.085	.84429

- a. Predictors: (Constant), OL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.606	1	4.606	6.462	.014 ^a
	Residual	41.344	58	.713		
	Total	45.950	59			

- a. Predictors: (Constant), OL
- b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.951	.111		8.555	.000
	OL	7.308E-02	.029	.317	2.542	.014

- a. Dependent Variable: BETA

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FL ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.134	.120	.82810

a. Predictors: (Constant), FL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.177	1	6.177	9.008	.004 ^a
	Residual	39.773	58	.686		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), FL

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.927	.110		8.418	.000
	FL	6.890E-02	.023	.367	3.001	.004

a. Dependent Variable: BETA

Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.072 ^a	.005	-.012	.88774

a. Predictors: (Constant), SIZE

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.241	1	.241	.306	.582 ^a
	Residual	45.709	58	.788		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), SIZE

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.974	.129		7.530	.000
	SIZE	1.474E-08	.000	.072	.553	.582

a. Dependent Variable: BETA

Lampiran 5. Regresi Berganda 5 Independen Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, ROA _a OL, FL, CR	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.453 ^a	.205	.131	.82254

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, OL, FL, CR

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.415	5	1.883	2.783	.026 ^a
	Residual	36.535	54	.677		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, OL, FL, CR

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.803	.187		4.291	.000
	CR	1.882E-02	.064	.044	.295	.769
	ROA	-.291	1.287	-.034	-.226	.822
	OL	5.621E-02	.029	.244	1.922	.060
	FL	5.888E-02	.024	.313	2.439	.018
	SIZE	2.844E-08	.000	.140	1.120	.267

a. Dependent Variable: BETA

Lampiran 6. Regresi Berganda 4 Independen Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, OL, CR, FL	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.146	.81542

a. Predictors: (Constant), SIZE, OL, CR, FL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.381	4	2.345	3.527	.012 ^a
	Residual	36.570	55	.665		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), SIZE, OL, CR, FL

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.806	.185		4.354	.000
	CR	1.067E-02	.052	.025	.205	.838
	OL	5.606E-02	.029	.243	1.935	.058
	FL	5.982E-02	.024	.318	2.538	.014
	SIZE	2.751E-08	.000	.135	1.108	.273

a. Dependent Variable: BETA

Lampiran 7. Regresi Berganda 3 Variabel Independen Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SIZE, OL, FL	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.451 ^a	.204	.161	.80841

a. Predictors: (Constant), SIZE, OL, FL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.353	3	3.118	4.770	.005 ^a
	Residual	36.598	56	.654		
	Total	45.950	59			

a. Predictors: (Constant), SIZE, OL, FL

b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.834	.124		6.743	.000
	OL	5.661E-02	.029	.245	1.979	.053
	FL	5.959E-02	.023	.317	2.553	.013
	SIZE	2.700E-08	.000	.133	1.102	.275

a. Dependent Variable: BETA

Lampiran 8. Regresi Bergada 2 Variabel Independen Regression

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	FL, OL ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: BETA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.186	.158	.80994

- a. Predictors: (Constant), FL, OL

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.558	2	4.279	6.523	.003 ^a
	Residual	37.392	57	.656		
	Total	45.950	59			

- a. Predictors: (Constant), FL, OL
b. Dependent Variable: BETA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.899	.109		8.267	.000
	OL	5.449E-02	.029	.236	1.905	.062
	FL	5.715E-02	.023	.304	2.454	.017

- a. Dependent Variable: BETA

